

Perusahaan-Perusahaan Multinasional dan Hilirisasi Nikel di Indonesia



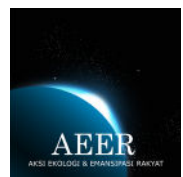
AEER 2023: Program Transisi Mineral & Transportasi Publik
Website: <http://aeer.or.id>
Email: aeermail@gmail.com

Penulis:
Arianto Sangadji
Pius Ginting

Diterbitkan oleh
Perkumpulan Aksi Ekologi dan
Emansipasi Rakyat (AEER)

<http://aeer.or.id>
Talavera Office Park, 28th floor
Jl. TB Simatupang Kav 22-26, Jakarta 12430

September 2023





Daftar Isi

DAFTAR ISI	v
KEY TAKEAWAYS	viii
BAGIAN I RANTAI NILAI PRODUKSI NIKEL	1
BAGIAN II HILIRISASI NIKEL DI PULAU SULAWESI DAN PULAU HALMAHERA	7
1. Warisan Orde Baru	8
1.1 PT Vale Indonesia	8
1.2 PT Aneka Tambang (Antam)	9
2. Jalan Masuk Modal Tiongkok	10
2.1. Sebelum larangan ekspor	10
2.2. Efek larangan ekspor	12
2.3. Dukungan pemerintah	13
2.4. Pencapaian hilirisasi	16
2.5. Hilirisasi dan ongkos produksi murah	23
2.6. Penanaman Modal Asing	25
BAGIAN III HILIRISASI NIKEL DAN PERAN PERUSAHAAN-PERUSAHAAN MULTINASIONAL	29
1. Tsingshan Holding Group	30
2. Zhejiang Huayou Cobalt Co Ltd	34
3. Contemporary Ampere Technology Co Ltd	39
4. LG Energy Solution Ltd	41
5. CNGR Advanced Material Co Ltd	43
6. China Molybdenum Co Ltd	45
7. Green Eco Manufacture Co Ltd	46
8. Nickel Industries Limited	48
9. Eramet Group	49
10. Zhenshi Holding Group Co Ltd	50

11.	Lygend Resources & Technology Co Ltd	51
12.	Jinchuan Group Co Ltd	54
13.	Jiangsu Delong Nickel Co Ltd	55
14.	Perusahaan-perusahaan lain	57
BAGIAN IV	TSINGSHAN MOROWALI INDUSTRIAL PARK	60
1.	Jalan Masuk Tsingshan	61
2.	Tiga Klaster Gurita Bisnis Tsingshan	62
2.1.	Klaster NPI dan baja nirkarat	62
2.2.	Klaster baja karbon	66
2.3.	Klaster katoda baterai kendaraan listrik	68
BAGIAN V	IRONI-IRONI DI BALIK PERTUMBUHAN	71
1.	Indikator Pertumbuhan	72
1.1	Produk Domestik Regional Bruto	72
1.2	Ekspor	74
2.	Ironi nikel	76
2.1.	Kesenjangan ekonomi	76
2.2.	Sengketa-sengketa tanah	77
2.3.	Pengrusakan alam	78
2.4.	Perburuhan	80



Key Takeaways

1. Hilirisasi telah menjadikan Indonesia sebagai pusat bisnis nikel global. Pada 2022: dengan menyimpan 21% dari total cadangan nikel dunia, Indonesia menambang 48% produksi bijih nikel dunia. Indonesia menyumbang 47,71% dari 3.060 kt output nikel primer dunia; *Nickel Pig Iron* (NPI) menyumbang 50% terhadap total produk nikel primer dunia; menghasilkan 1.145 kt, Indonesia menguasai 74% produksi NPI global; Indonesia menjadi penghasil utama *Mixed Hydroxide Precipitate* (MHP) dengan memproduksi 89 kt; Indonesia juga memproduksi 226 kt nickel matte dan hampir 49% di antaranya bersumber dari konversi NPI ke nickel matte. MHP dan nickel matte adalah bahan baku (*feedstock*) nikel sulfat, material kunci baterai kendaraan listrik.
2. Motor di balik pencapaian hilirisasi adalah pertumbuhan cepat fasilitas pengolahan nikel. Saat ini, Indonesia memiliki paling sedikit 158-lini RKEF (*rotary-kiln electric furnace*): 149-lini di antaranya memiliki kapasitas produksi pertahun 1336 kt NPI, 4-Lini dengan kapasitas produksi pertahun 27 kt feronikel, dan 4-lini dengan kapasitas produksi pertahun 70 kt nickel matte. Indonesia juga memiliki fasilitas-fasilitas pengolahan dengan teknologi berbeda: 1-lini *Blast Furnace* (BF) dengan kapasitas produksi 20 kt NPI; 4-lini *Oxygen-Enriched Side-Blown Furnace* (OECBF) dengan kapasitas produksi pertahun 37 kt nickel matte; 7-lini *High-Pressure Acid Leaching* (HPAL) dengan kapasitas produksi pertahun 127 kt MHP.
3. Indonesia sukses melakukan hilirisasi dengan memproduksi baja nirkarat dengan NPI sebagai bahan baku utama. Indonesia sukses menjadi lokasi produksi NPI-Baja nirkarat terintegrasi terbesar di dunia. Pada 2022, Indonesia diperkirakan menghasilkan 5,7 juta ton baja nirkarat, naik 14% tahun sebelumnya. Indonesia telah menjadi salah satu produsen utama baja nirkarat dunia.
4. Kawasan-kawasan industri terintegrasi “penambangan bijih nikel—peleburan nikel—pembuatan baja nirkarat” menjadi salah

faktor kunci keberhasilan hilirisasi nikel di Indonesia. Indonesia Morowali Industrial Park (IMIP), Virtue Dragon Nickel Industrial Park (VDNIP), Indonesia Weda Bay Industrial Park (IWIP) yang berdiri di daerah-daerah kaya cadangan nikel telah membuat produk-produk logam berbasis nikel bisa dihasilkan dengan ongkos lebih murah dan oleh karena itu dapat dijual dengan harga lebih kompetitif di pasar internasional. Ongkos produksi nikel setengah jadi dan baja nirkarat di Indonesia adalah yang termurah di dunia karena rantai nilai terintegrasi.

5. Penanaman Modal Asing (PMA) menjadi motor di balik pertumbuhan cepat industri pengolahan nikel di Indonesia. Provinsi-provinsi penghasil nikel menjadi sasaran utama PMA di Indonesia sejak dasawarsa lalu. Dalam periode 2015-2022, realisasi PMA mencapai US\$18,6 di Sulawesi Tengah, US\$11,9 miliar di Maluku Utara, dan US\$6,6 miliar di Sulawesi Tenggara. PMA mengalir mengongkosi pembangunan fasilitas-fasilitas produksi RKEF dan HPAL, pabrik-pabrik pembuatan baja nirkarat, dan infrastruktur-infrastruktur penunjang terutama PLTU Batubara captive power. Industri logam dasar (proyek-proyek RKEF, HPAL, dan baja nirkarat) menyerap 86,47% dari total nilai PMA di Sulawesi Tenggara, 80,80% di Maluku Utara, dan 74,62% di Sulawesi Tengah. Bahkan, arus masuk PMA di industri logam dasar membuat daerah-daerah penghasil nikel olahan menjadi tuan rumah utama PMA di Indonesia. Dari total nilai PMA di Indonesia US\$44,1 miliar pada 2022, Sulawesi Tengah menyerap 16,8% yang menempatkan provinsi tersebut di urutan pertama PMA di Indonesia.

6. Perusahaan-perusahaan multinasional menjadi faktor yang menggerakkan perkembangan masif PMA di industri pengolahan nikel dan industri turunan di Indonesia. Perusahaan-perusahaan seperti Tsingshan Holding Group, Delong Nickel Industry Co Ltd, Huayou Cobalt Co Ltd, Green Eco Manufacture (GEM) Co Ltd, Lygend Resources Technology Co Ltd, Contemporary Ampere Technology Co Ltd, CNGR Advanced Material Co Ltd yang berasal dari Tiongkok sukses menanam modal baik di kawasan-kawasan industri maupun bukan kawasan-kawasan industri berbasis nikel di Indonesia. Indonesia Morowali

Industrial Park merupakan contoh paling mencolok, Tsingshan melalui berbagai anak usaha sukses melakukan investasi di industri-industri pengolahan nikel, pembuatan baja nirkarat, dan pengelolaan kawasan-kawasan industri.

7. Mengingat PMA di industri pengolahan nikel dan industri turunan dilakukan segelintir perusahaan-perusahaan multinasional terkemuka dunia maka perusahaan-perusahaan tersebut menjadi pengendali industri dan oleh karena itu menjadi penerima manfaat utama.

7.1. Tsingshan Group dan Delong Group adalah grup-grup paling diuntungkan dari pertumbuhan industri pengolahan nikel dan industri baja nirkarat. Karena kedua grup bukan saja menguasai produksi NPI tetapi juga mengendalikan produksi baja nirkarat di Indonesia. Berkat kehadiran di Indonesia, Tsingshan Group adalah produsen nomor satu dan Delong Group adalah penghasil nomor dua nikel primer dunia.

7.2. Huayou Cobalt, Lygend Resources & Technology, CNGR Advanced Material, Contemporary Amperex Technology, Tsingshan Group adalah entitas-entitas bisnis yang paling diuntungkan dalam rantai nilai produksi bahan-bahan baku untuk baterai kendaraan listrik. Karena perusahaan-perusahaan tersebut menguasai produksi MHP dan nickel matte, dua produk nikel olahan yang menjadi bahan baku nikel sulfat.

8. Pertumbuhan cepat industri pengolahan nikel telah mengubah struktur ekonomi daerah-daerah penghasil nikel di Indonesia. Dalam kasus Sulawesi Tengah, sektor manufaktur menyumbang 67,31% terhadap produk domestik regional bruto (PDRB) Kabupaten Morowali pada 2022, melonjak tajam dari 11% pada 2012. Di tingkat provinsi, sektor industri pengolahan menyumbang 32,78% terhadap nilai PDRB Sulawesi Tengah pada tahun yang sama, menanjak tinggi dari 6,09% pada 2012. Pada 2022, nilai ekspor nikel olahan dan produk turunan mencapai US\$16,2 miliar (Rp243 triliun) atau sekitar 86% dari total nilai ekspor Sulawesi Tengah.

9. Kebijakan-kebijakan pemerintah Indonesia dan pemerintah

Tiongkok menjadi penentu di balik sukses hilirisasi nikel. Larangan ekspor bijih nikel, pemberian insentif pajak industri pengolahan nikel dan turunan, penetapan proyek-proyek strategis nasional adalah kebijakan-kebijakan pemerintah Indonesia yang memungkinkan sukses hilirisasi. Program “Belt and Road Initiative” pemerintah Tiongkok telah memastikan percepatan hilirisasi nikel di Indonesia. Termasuk dukungan pembiayaan berbagai proyek pengolahan nikel oleh bank-bank komersial milik pemerintah Tiongkok.

Tetapi, sukses hilirisasi nikel berjalan seiring dengan kesenjangan sosial dan pengrusakan alam.

10. Penambangan dan pengolahan nikel setengah jadi di Indonesia memiliki jejak karbon sangat padat: pembakaran energi fosil menjadi tulang punggung penambangan dan pengangkutan bijih nikel laterit. Berbasis 9000 MW PLTU batubara captive power, industri pengolahan nikel dan industri turunan mengonsumsi energi fosil masif. Industri nikel Indonesia adalah sumber utama emisi hidrokarbon dalam rantai nilai global industri berbasis nikel. Perusahaan-perusahaan multinasional yang beroperasi di dalam kawasan-kawasan industri adalah emitter

Memiliki 44% dari kapasitas terpasang PLTU batubara di industri pengolahan nikel di Indonesia, Indonesia Morowali Industrial Park menjadi kawasan industri penghasil emisi hidrokarbon terbesar dalam industri ini. Kawasan industri tersebut sedang tumbuh menjadi salah satu pusat produksi bahan baku baterai kendaraan listrik. Dengan menjadi tuan rumah konversi NPI-nickel-matte dan proyek-proyek MHP, Indonesia Morowali Industrial Park pada tahun lalu menghasilkan 3,3 juta ton CO₂ dalam rantai nilai baterai kendaraan listrik. Kontradiktif, fosilisasi menjadi motor transisi menuju energi bersih.

11. Derajat penghisapan ekonomi sangat ekstrim terjadi di Morowali dan Morowali Utara, dua kabupaten penghasil utama nikel di Indonesia. Pada 2022, 95,65% PDRB di Kabupaten Morowali dan 84,11% di Kabupaten Morowali Utara mengalir keluar daerah. Penduduk

Morowali hanya memperoleh 4,35% dan Morowali Utara hanya menyerap 15,89% dari total nilai PDRB masing-masing kabupaten.

12. Kemiskinan di Kabupaten Morowali dan Kabupaten Morowali masih tergolong tinggi. Pada 2022, tingkat kemiskinan di Morowali berada di level 12,58% dan di Morowali Utara 12,97%, berada di atas rata-rata Sulawesi Tengah di level 12,33%.

13. Penduduk yang tinggal di sekitar areal pertambangan dan industri pengolahan nikel menghadapi dampak-dampak lingkungan dan sosial yang tidak bisa dihindari seperti banjir dan sengketa tanah karena aktivitas-aktivitas industri.

14. Menjadi tulang punggung pertumbuhan masif industri pengolahan nikel, kaum buruh menjadi pihak paling menderita. Buruk standar kesehatan dan keselamatan kerja telah membuat Morowali dan Morowali utara menjadi ladang pembantaian. Kematian terkait kecelakaan kerja dan kasus bunuh diri di kalangan pekerja Tiongkok menunjukkan sisi-sisi paling gelap hilirisasi nikel di Indonesia.



BAGIAN I

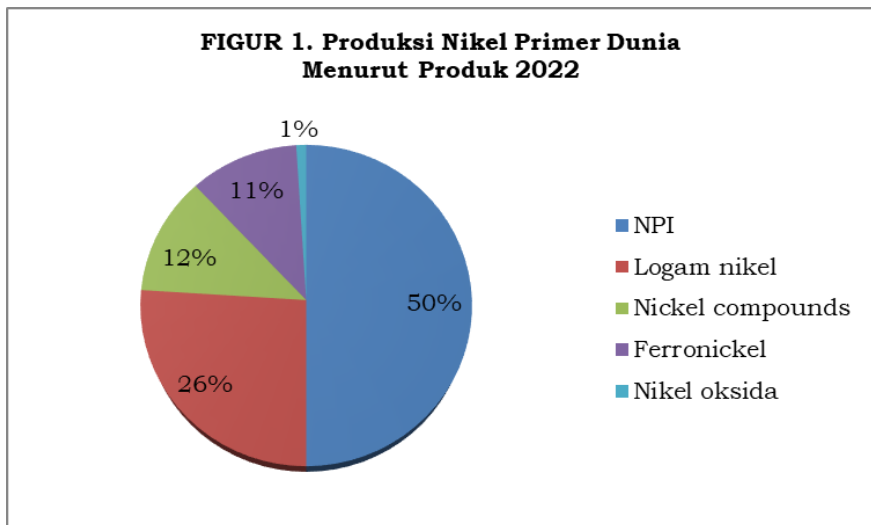
RANTAI NILAI PRODUKSI NIKEL



Bagian I

Rantai Nilai Produksi Nikel

Deposit nikel terbagi ke dalam dua jenis: sulfida (sulfide) dan laterit (laterite). Laterit mengandung dua jenis: limonit dan saprolit. Pada 2022, perkiraan cadangan nikel dunia mencapai 100 juta ton kandungan logam dengan laterit dan sulfida secara berturut-turut menyumbang 60% dan 40%. Indonesia dan Australia masing-masing menyumbang 21% dari total cadangan nikel dunia.¹



Sumber: Nornickel 2023

Ada dua rute proses ekstraksi logam nikel. Rute pirometalurgi untuk mengekstraksi logam nikel dari bijih sulfida dan bijih laterit. Teknologi ekstraksi bijih sulfida adalah proses peleburan. Untuk bijih laterit menggunakan rotary kiln-electric furnace (RKEF). Rute hidrometalurgi

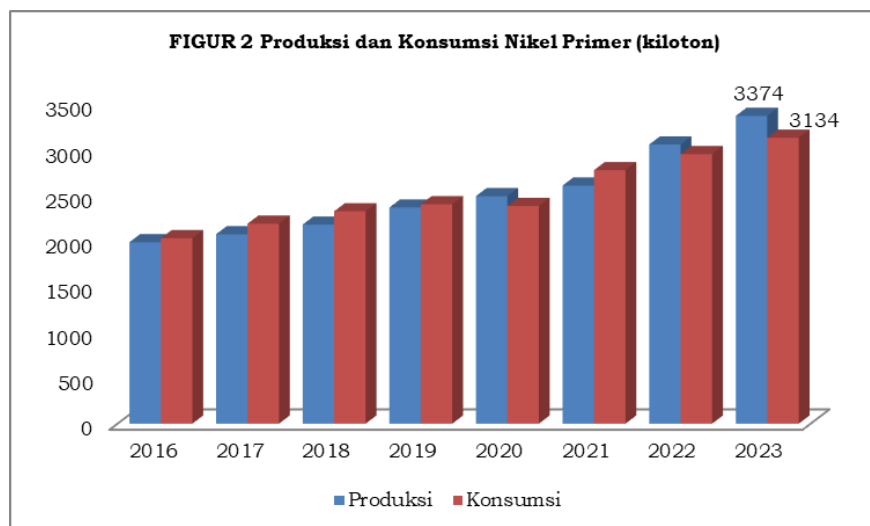
¹ Gavin M Mudd. 2009. *Nickel Sulfide Versus Laterite: The Hard Sustainability Challenge Remains*. Proc. "48th Annual Conference of Metallurgists", Canadian Metallurgical Society, Sudbury, Ontario, Canada, August; USGS. 2023. "Nickel Statistics and Information."

² USGS

untuk mengekstraksi bijih limonit kadar rendah, terutama dengan menggunakan teknologi high pressure acid leaching (HPAL).

Kedua rute ekstraksi menghasilkan nikel primer (primary nickel) dalam dua kelompok besar. Nikel kelas-1 (>99% Ni) yang meliputi produk-produk seperti katoda nikel, briket, pelet, dan bubuk. Nikel kelas-1 pada umumnya diolah dari bijih sulfida, tetapi juga dari bijih laterit. Nikel kelas-2 (<99% Ni) mencakup produk-produk seperti NPI (nickel pig iron <14% Ni), feronikel (20-40% Ni), nikel matte (70-80% Ni), Mixed Sulphide Precipitate (MSP 55% Ni) dan Mixed Hydroxide Precipitate (MHP 30-40% Ni).

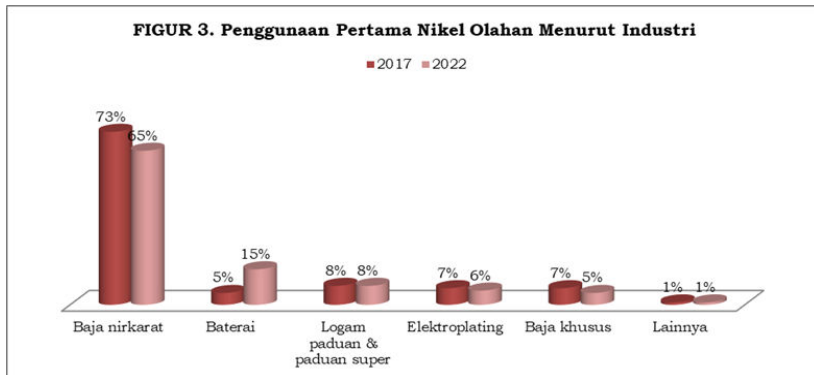
Nikel kelas-2 menguasai produksi nikel primer dunia. Pada 2022, nikel kelas-2 menyumbang 64,51% terhadap produksi nikel primer dunia. NPI menyumbang separuh dari keseluruhan produk nikel primer global. Hanya Republik Rakyat Tiongkok (RRT) dan Indonesia memproduksi NPI.



Sumber: INSG 2023.

Segelintir perusahaan-perusahaan multinasional menguasai produksi nikel primer. Pada 2022, Tsingshan Holding Group (Tiongkok) menyumbang 20% dari total produksi nikel primer dunia. Menyusul di belakang adalah Delong Group (Tiongkok) 8%, Jinchuan Group (Tiongkok) 6%, Nornickel (Rusia) 6%, dan Vale S.A. (Brasil) 5%.⁴ Kecuali Nornickel, keempat raksasa nikel tersebut memiliki fasilitas pengolahan nikel di Indonesia.

Baja nirkarat masih merupakan penyerap utama produk nikel primer (FIGUR 3). Industri ini menggunakan hampir semua produk nikel primer sebagai *feedstock*. Karena kualitas nikel yang digunakan tidak memengaruhi kualitas produk, industri baja nirkarat lebih memilih produk-produk nikel primer kadar rendah, terutama NPI, feronikel, dan nikel oksida.⁵ Produk-produk baja nirkarat dengan kandungan nikel di antaranya seri-300 (6-25% Ni) dan seri-200 (1-5,5% Ni). Pada 2021, produksi baja nirkarat dunia mencapai 58,9 juta ton. 57% di antaranya adalah produk seri-300 dan 21% adalah produk seri-200.⁶



Sumber: Diolah dari NorNickel (2022; 2018)

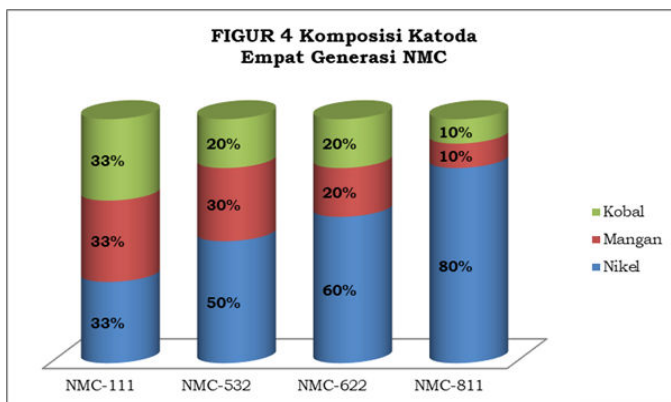
4 Nornickel 2023. *Annual Report 2022*. Nornickel.

5 Nickel Institute. "About Nickel" [online] <https://nickelinstitute.org/en/about-nickel-and-its-applications/>; Marcelo Azevedo, Nicolas Goffaux, and Ken Hoffman. 2020. "How clean can the nickel industry become?" McKinsey & Company. Polly Yam. "China nickel importers strike term deals with eye on Indonesia ore ban" Reuters <https://www.reuters.com/article/china-nickel-idUSL4N0JK0SY20131205>; Stainless Steel World Publisher. 2017. INSG: the Nickel Market to be in Deficit for Another Year in 2017. <https://stainless-steel-world.net/insg-the-nickel-market-to-be-in-deficit-for-another-year-in-2017/>. INSG, *The World Nickel Factbook 2021*

6 INSG, *The World Nickel Factbook 2021*; Nornickel AR 2021.

Kebutuhan nikel primer sedang meningkat dalam pembuatan bahan baku baterai kendaraan listrik. Produk-produk nikel setengah jadi seperti nickel matte, MHP, dan MSP (mixed sulphide precipitate) adalah produk-produk untuk pembuatan nikel sulfat (NiSO_4). Nikel sulfat adalah bahan baku untuk pembuatan prekursor katoda baterai kendaraan listrik. Saat ini, di antara jenis-jenis nikel setengah jadi, MHP menjadi pilihan di antara para produsen nikel sulfat.⁷

Karena nikel memiliki daya simpan energi tinggi, pasar baterai lithium-ion kendaraan listrik memerlukan material katoda yang kaya kandungan nikel. Ada dua tipe baterai lithium-ion kendaraan listrik dengan kandungan nikel. NMC baterai yang memiliki katoda yang terbuat dari nikel-mangan-kobalt. Komposisi katoda NMC berbeda-beda sesuai tipe (FIGUR 4). Bahkan baterai dengan kandungan nikel lebih dari 80% (seperti generasi NMC9) membuat jarak tempuh kendaraan lebih jauh dan waktu pengisian (charging) lebih pendek. NCA baterai dengan katoda yang terbuat dari nikel-kobalt-aluminium. Komposisi katoda NCA terdiri dari nikel 80%, kobalt 15%, dan aluminium 5%.⁸



7 Yingchi Yang and Callum Perry. 2022. "MHP emerges as preferred route to sulfate for international nickel market". Faskmarket August 9. <https://www.fastmarkets.com/insights/mhp-emerges-as-preferred-route-to-sulfate-for-international-nickel-market#:~:text=Typically%2C%20MHP%20holds%20a%20nickel,content%20of%201%2D10%25.>

8 International Nickel Study Group. 2021. Gert Berckmans et al. 2017. "Cost Projection of State of the Art Lithium-Ion Batteries for Electric Vehicles Up to 2030." *Energies* 10 (1314): 1-20. David Merriman. 2019. "The EV Revolution: Impacts on critical raw material supply chains." <https://www.minersoc.org/wp-content/uploads/2019/05/3ICM-Merriman.pdf>;

Baterai-baterai lithium dengan kandungan nikel masih mengendalikan pasar lithium-ion baterai kendaraan listrik. NMC menguasai pasar baterai kendaraan listrik dan PHEVs (*plug-in hybrid electric vehicles*) sejak jenis baterai ini diperkenalkan secara komersial awal dekade 2000-an. Pada 2022, pasar baterai lithium-ion baterai dunia masing-masing dikuasai NMC 60%; LFP (lithium-iron-phosphate) 30% dan; NCA 8%.⁹

Produk-produk olahan nikel juga digunakan dalam pembuatan logam paduan dan logam paduan super, karena kemampuan antikorosi. Industri kedirgantaraan merupakan konsumen utama logam paduan super berbahan nikel. Logam paduan super berbahan nikel juga digunakan dalam pembuatan bilah turbin dan bagian-bagian penting pesawat jet dan turbin-turbin pembakaran berbasis lahan seperti pembangkit-pembangkit listrik.

⁹ International Energy Agency. 2023. *Global EV Outlook 2023: Catching up with climate ambitions*. IEA, www.iea.org; International Energy Agency. 2022. *The Role of Critical World Energy Outlook Special Report Minerals in Clean Energy Transitions*. IEA. www.iea.org.

BAGIAN II

HILIRISASI NIKEL DI PULAU SULAWESI DAN PULAU HALMAHERA



Bagian II

Hilirisasi Nikel di Pulau Sulawesi dan Pulau Halmahera

Memiliki kekayaan deposit nikel, Indonesia menjadi perhatian modal tambang internasional sejak lama. Pulau “K Besar” (Sulawesi) dan pulau “K Kecil” (Halmahera) memiliki cadangan nikel yang kaya. Cadangan tersebut menyebar di provinsi-provinsi Sulawesi Tenggara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan (pulau K Besar) dan Maluku Utara (pulau K Kecil). Pulau Gag di Papua Barat juga menyimpan cadangan nikel. Penambangan bijih nikel secara terbatas untuk tujuan ekspor telah dilakukan modal Belanda sejak akhir dekade 1930-an.¹⁰ Penambangan dan pengolahan nikel setengah jadi secara terintegrasi memperoleh momentum sejak Orde Baru. Kebijakan-kebijakan pemerintah sejak rezim Soeharto telah menarik investasi asing di sektor ini. Penambangan nikel dan industri pengolahan nikel terutama berlangsung masif setelah kedatangan modal Tiongkok sejak pertengahan dekade 2010-an.

1. Warisan Orde Baru

1.1. PT Vale Indonesia

Salah satu warisan penting pemerintahan Soeharto dalam industri pertambangan adalah kehadiran raksasa nikel Inco Limited (Kanada) di Sulawesi. PT Inco Indonesia (anak usaha Inco Limited) yang berdiri sejak 1968 telah menambang dan melebur nikel di Sorowako, Kabupaten Luwu Timur, Sulawesi Selatan sejak 1978. Setelah diambil alih Vale S.A. (pertengahan dekade 2000-an), Inco Indonesia mengubah nama menjadi PT Vale Indonesia pada 2011.

Lebih 50 tahun Vale Indonesia menambang bijih nikel dan mengolah

10 (Sangadji 2021a:267-8)

menjadi nickel matte di Sorowako. Perusahaan menambang bijih nikel di areal kontrak karya (KK) 70.566 hektar di Blok Sorowako sebagai bahan baku nickel matte (78% Ni). Pada 2022, Vale Indonesia menambang 11,5 juta ton bijih nikel dan mengubahnya menjadi 60,09 kt nickel matte. Sesuai kontrak jangka panjang, Vale Indonesia menjual 80% nickel matte ke Vale Canada Limited (Kanada) dan 20% ke Mitsubishi Metal Mining Co Ltd (Jepang).¹¹

Mayoritas saham Vale Indonesia dikuasai investor-investor asing. Per 31 Desember 2022, Vale Canada Limited mengendalikan 43,79% saham, Sumitomo Metal Mining Co Ltd menguasai 15% saham, dan Vale Japan Limited memegang 0,54% saham. Sejak 2020, PT Indonesia Asahan Aluminium (Inalum) – badan usaha milik Negara (BUMN) – menguasai 20% saham. Sebanyak 100 saham Inalum dikuasai MIND ID, BUMN holding industri pertambangan Indonesia. Sekitar 20,64% saham tersisa Vale Indonesia diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Vale Canada Limited dan Sumitomo Metal Mining Co Ltd sedang menghadapi tekanan divestasi saham agar kepemilikan nasional terhadap Vale Indonesia menjadi 51%.¹²

1.2. PT Aneka Tambang (Antam)

Sejak 1970-an, PT Aneka Tambang (Antam) Tbk menjadi ujung tombak pemerintah dalam penambangan dan pengolahan bijih nikel. Bisnis nikel PT Antam menyebar di Provinsi Sulawesi Tenggara, Provinsi Maluku Utara, dan Provinsi Papua Barat. Pada 2017, pemerintah mengalihkan saham seri B milik Negara Republik Indonesia ke PT Inalum, sehingga perusahaan milik pemerintah tersebut menguasai 65% saham Antam. Sebanyak 35% saham Antam diperdagangkan di BEI.

Antam memiliki beberapa unit bisnis nikel. Unit Bisnis Pertambangan (UBP) Nikel Kolaka menghasilkan bijih nikel di Kolaka dan feronikel di Pomalaa. UBP Nikel Maluku Utara mengelola tambang nikel di

11 PT Vale Indonesia. 2023. *Laporan Tahunan 2022*. Jakarta: PT Vale Indonesia.

12 Pasal 112 Undang Undang No 3 tahun 2020 tentang Perubahan atas Undang Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Mineral dan Batubara.

Halmahera Timur. UBP Nikel Konawe mengolah tambang nikel di Konawe. Sementara PT Gag Nikel mengelola tambang nikel di Pulau Gag.

Antam mengolah bijih nikel menjadi feronikel (80% Fe dan 20% Ni), di Pomalaa, Kabupaten Kolaka, Sulawesi Tenggara sejak dasawarsa 1970-an. Smelter FeNi I Antam memulai produksi pada 1976. Perusahaan mengoperasikan smelter FeNi II pada 1995, smelter FeNi III pada 2007, dan smelter FeNi IV pada 2015. Antam memiliki 4-lini RKEF dengan kapasitas produksi 27 kt feronikel per tahun. Perusahaan mengklaim sebagai penghasil feronikel dengan ongkos produksi terendah di dunia, yakni US\$3,36 per pon Ni. Antam juga memiliki proyek smelter di Halmahera Timur, Maluku Utara. Proyek dengan kapasitas produksi 13,5 kt feronikel tersebut dijadwalkan memulai produksi pada semester kedua 2023.

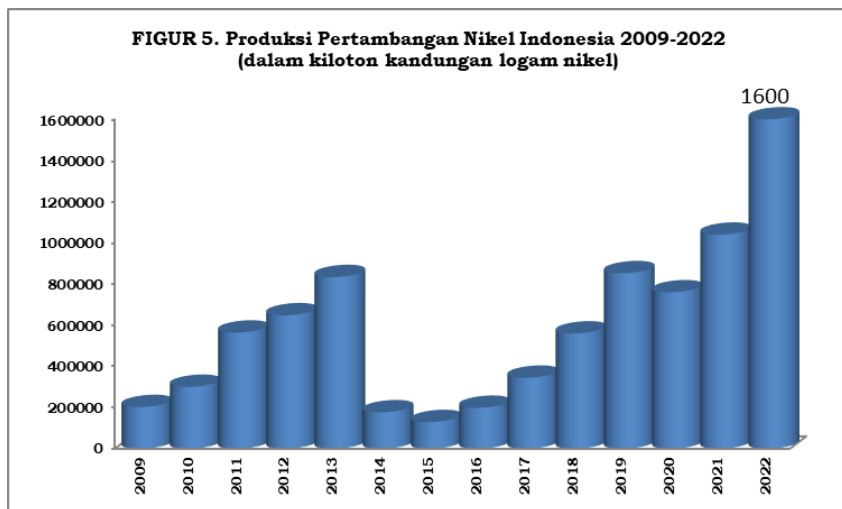
Pada 2022, Antam menjual 24,2 kt FeNi dengan nilai Rp6,8 triliun. Perusahaan juga menjual 8,62 juta metrik ton bijih nikel dengan nilai Rp5,1 triliun. Penjualan nikel menyumbang 26% terhadap total nilai penjualan bersih perusahaan. Sumbangan unit bisnis nikel Antam ke penerimaan negara cukup besar. Pada 2022, Antam membayar royalti bijih nikel Rp334,7 miliar dan feronikel Rp183,3 miliar. Antam membayar dividen Rp605,06 miliar kepada pemerintah dan MIND.ID.

2. Jalan Masuk Modal Tiongkok

2.1. Sebelum larangan ekspor

Penambangan bijih nikel secara terpisah dari pengolahan nikel dalam negeri dengan tujuan ekspor berlangsung sejak akhir dasawarsa 2000-an. Ini terutama terjadi setelah pemerintah menerbitkan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Mineral dan Batubara (UU No 4/2009). UU ini menggantikan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1967 tentang Ketentuan-ketentuan Pokok Pertambangan (UU No 11/1967). Di bawah semangat desentralisasi dan otonomi daerah, UU No 4/2009 (sebelum diubah pada 2020) memberi wewenang kepada pemerintah daerah (kabupaten/kota dan provinsi) untuk menerbitkan izin usaha

pertambangan (IUP).



Sumber: Diolah dari USGS

Pemerintah menerbitkan ribuan IUP di seluruh Indonesia terutama setelah terbit UU No 4/2009. Lahir ratusan IUP nikel Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, dan Maluku Utara. Buruk tata kelola membuat banyak di antara IUP-IUP tersebut (terutama di Sulawesi Tengah dan Sulawesi Tenggara) tumpang tindih satu sama lain, bahkan dengan areal KK PT Vale Indonesia. Pada 2010, Indonesia menambang 235 kt logam nikel, kemudian melambung tinggi menjadi 834,2 kt logam nikel pada 2013.

Ekspor bijih nikel Indonesia terutama menyasar Tiongkok. Indonesia mengirim bijih nikel ke Tiongkok sebanyak 14,3 juta ton (2010), 36,1 juta ton (2011) dan 43,09 juta ton (2012). Pada 2013, Indonesia menyumbang 54,11% terhadap total impor bijih nikel Tiongkok, tumbuh dari 39,77% pada 2011. Sejak 2007, industri pengolahan nikel di Tiongkok memperoleh pasokan bijih nikel dari Indonesia dan Filipina.¹³

13 (Resources Edisi 10, November 2013); Lennon 2014:10)

2.2. Efek larangan ekspor

UU No 4/2009 mengharuskan perusahaan pemegang IUP dan izin usaha pertambangan khusus (IUPK) memiliki fasilitas pengolahan di dalam negeri. Pemerintah menerjemahkan kewajiban tersebut dengan larangan ekspor mineral mentah. Pemerintah melarang ekspor bijih nikel secara efektif pada 12 Januari 2014 dan hanya mengizinkan ekspor produk-produk nikel olahan dengan kadar tertentu. Larangan memukul penambang-penambang Indonesia yang tidak memiliki fasilitas pengolahan nikel di dalam negeri yang terintegrasi secara vertikal.

Larangan ekspor bijih nikel juga memukul industri pengolahan nikel di Tiongkok. Terutama industri pengolahan yang mengonsumsi bijih nikel impor dari Indonesia sebagai bahan baku NPI. Memperoleh pasokan bijih nikel dari Indonesia dan Filipina, smelter-smelter di Tiongkok memproduksi sekitar 160 kt NPI pada 2010. Pada 2013, sekitar 69-71% dari 680 kt nikel olahan di Tiongkok adalah NPI. Negara larangan ekspor dari Indonesia, produksi NPI Tiongkok merosot dari 470 kt pada 2014 menjadi 380 kt pada 2016.¹⁴

Pemerintah Indonesia pernah mengizinkan ekspor bijih nikel secara terbatas. Pada 2017, izin ekspor hanya diberikan kepada beberapa perusahaan yang memiliki rencana pembangunan smelter. Pemerintah menyatakan larangan ekspor akan diberlakukan kembali pada 2021. Tetapi pada 2019, pemerintah menetapkan larangan ekspor efektif berlaku sejak Januari 2020.

Bagaimanapun, larangan ekspor memukul industri pengolahan nikel dan industri derivatif nikel di Tiongkok. Untuk mencegah dampak lebih buruk, perusahaan-perusahaan logam Tiongkok memanfaatkan *beleid* larangan ekspor bijih nikel dengan membangun fasilitas-fasilitas manufaktur di Indonesia. Dengan demikian, perusahaan-perusahaan smelter memiliki akses terhadap limpahan pasokan bijih nikel. Efek

14 Polly Yam. 2013. "China nickel importers strike term deals with eye on Indonesia ore ban" <https://jp.reuters.com/article/china-nickel-idUSL4N0JK0SV20131205>; Stainless Steel World Publisher:2017. INSG: the Nickel Market to be in Deficit for Another Year in 2017. <https://stainless-steel-world.net/insg-the-nickel-market-to-be-in-deficit-for-another-year-in-2017/>.

berantainya, smelter-smelter tersebut dapat mengonversi bijih nikel menjadi nikel setengah jadi dengan ongkos produksi lebih murah. Larangan ekspor justru menjadi *blessing in disguise* bagi perusahaan-perusahaan Tionggok.

2.3. Dukungan pemerintah

Pemerintah Indonesia membuat serangkaian kebijakan atraktif bagi perusahaan-perusahaan yang membangun fasilitas-fasilitas pengolahan nikel di dalam negeri. Pemerintah menerbitkan Peraturan Presiden (Perpres) tentang Percepatan Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional (PSN) pada 2016 dan kemudian merevisinya sebanyak tiga kali. Perpres-perpres tersebut memasukkan pembangunan kawasan-kawasan industri untuk smelter-smelter nikel dan pabrik-pabrik baja nirkarat sebagai bagian dari proyek-proyek strategis nasional. Perpres-perpres tersebut diterjemahkan melalui Peraturan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian No 7 Tahun 2021 tentang Perubahan Daftar Proyek Strategis Nasional yang kemudian diubah melalui Peraturan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian No 9 Tahun 2022.¹⁵

Pemerintah juga memberi insentif pajak khusus kepada para investor yang membangun smelter-smelter nikel dan industri-industri turunannya. Selain pembebasan bea masuk untuk impor barang-barang modal, salah satu insentif paling penting adalah pemberian fasilitas libur pajak (*tax holiday*). Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 159/2015 yang kemudian diubah dengan PMK Nomor 103/2016 memberi pengurangan pajak penghasilan 10-100% untuk investasi di industri-industri pionir dengan nilai investasi minimal Rp1 triliun. Jangka waktu pengurangan pajak adalah 5-15 tahun dan bisa diperpanjang hingga 20 tahun. Industri-industri logam dasar, termasuk industri pengolahan nikel dan industri turunannya, adalah tergolong sebagai industri-industri pionir. Dengan demikian, industri-

15 Peraturan Presiden No. 3 Tahun 2016 tentang Percepatan Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional; Perpres No. 58 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 3 Tahun 2016; Perpres Nomor 56 Tahun 2018 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Presiden Nomor 3 Tahun 2016; Perpres Nomor 109 Tahun 2020 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Presiden Nomor 3 Tahun 2016.

industri tersebut dapat memperoleh fasilitas keringanan pajak penghasilan.¹⁶

PMK tersebut mengalami beberapa kali perubahan. Menteri Keuangan melalui PMK Nomor 35/2018 dan kemudian PMK Nomor 130/2020 memberi fasilitas libur pajak 100% kepada penanaman modal di bidang industri-industri pionir seperti proyek smelter pengolahan nikel dan industri baja nirkarat. Jangka waktu libur pajak tergantung nilai investasi: 5 tahun untuk investasi Rp500 miliar-Rp1 triliun; 7 tahun untuk investasi Rp1—5 triliun; 10 tahun untuk investasi Rp5–15 triliun; 15 tahun untuk investasi Rp15–30 triliun dan; 20 tahun untuk investasi lebih dari Rp30 triliun.¹⁷

Pemerintah Indonesia juga memberi kemudahan untuk pembangunan infrastruktur. Paling utama adalah infrastruktur kelistrikan. Pada 2015, pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah (PP) No 142 tentang Kawasan Industri. Pasal 42 ayat (1) PP tersebut memberikan kemudahan kepada perusahaan-perusahaan kawasan industri untuk membangun dan mengelola tenaga listrik untuk kebutuhan sendiri dan industri dalam kawasan industri (*captive power*). Sebagai industri padat energi, kebijakan tersebut sangat membantu para investor yang hendak membangun smelter nikel secara terintegrasi dengan infrastruktur kelistrikan.

Pemerintah Tiongkok mendukung modal swasta dan negara untuk membangun smelter-smelter dan kawasan-kawasan industri di Indonesia. Dukungan merupakan bagian dari skema pemerintah Tiongkok yang memperkenalkan program “*Belt and Road Initiative*” (BRI) sejak 2013.¹⁸ BRI adalah sebuah inisiatif kerja sama ekonomi

16 Peraturan Menteri Keuangan Nomor 159/PMK.010/2015 tentang Pemberian Fasilitas Pengurangan Pajak Penghasilan Badan; Peraturan Menteri Keuangan Nomor 103/PMK.010/2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 159/PMK.010/2015 tentang Pemberian Fasilitas Pengurangan Pajak Penghasilan Badan

17 Peraturan Menteri Keuangan Nomor 35/PMK.010/2018 tentang Pemberian Fasilitas Pengurangan Pajak Penghasilan Badan; Peraturan Menteri Keuangan No.130/PMK.010/2020 tentang Pemberian Fasilitas Pengurangan Pajak Penghasilan Badan.

18 BRI merupakan sebuah inisiatif tentang “inclusive globalization” dengan memperkenalkan kerja sama baru di bidang ekonomi antara Tiongkok dan berbagai negara yang menampung modal Tiongkok. Liu and Dunford 2016

internasional Tiongkok dengan berbagai negara, terutama karena kelebihan kapasitas produksi industri dan kepentingan modal keuangan Tiongkok yang sedang tumbuh.¹⁹

Dukungan pemerintah Tiongkok ditandai kunjungan Presiden Xi Jinping ke Indonesia dalam kerangka “Maritime Silk Road” awal Oktober 2013. Bulan sebelumnya dia mengunjungi Kazakhstan dalam kerangka “Silk Road Economic Belt”.²⁰ Kunjungan Jinping menandai sejarah baru industri nikel Indonesia dan Tiongkok. Jinping dan Susilo Bambang Yudhoyono menyaksikan dua perjanjian kerja sama antara Tsingshan Holding Group Co Ltd (Tiongkok) dan Grup Bintang Delapan (Indonesia). Xiang Guangda (Tsingshan) dan Halim Mina (Bintang Delapan) menandatangani perjanjian pembentukan PT Sulawesi Mining Investment untuk membangun smelter nikel di Morowali. Perjanjian kedua adalah untuk membangun Indonesia Morowali Industrial Park. Kawasan industri ini merupakan sebuah usaha patungan antara Shanghai Decent Investment Co Ltd, PT Bintang Delapan Investama, dan Sulawesi Mining Investment. Tsingshan Group adalah induk usaha dari Shanghai Decent Investment. Bintang Delapan Investama adalah bagian dari Bintangdelapan Group. Shanghai Decent Investment menguasai 49,69%, Bintang Delapan Investama mengontrol 25,31%, dan Sulawesi Mining Investment mengendalikan 25% saham Indonesia Morowali Industrial Park.²¹

Paling penting dalam kerangka Belt and Road Initiative adalah dukungan pembiayaan proyek-proyek smelter di Indonesia oleh perbankan komersial raksasa milik pemerintah seperti Bank of China, China Development Bank, Industrial and Commercial Bank of China (ICBC), dll.²² Sejak 2013, perbankan Tiongkok membiayai pembangunan smelter-smelter nikel, pembangkit listrik tenaga uap

19 Wong et al menyebut BRI sebagai sebuah ekspansi spasial kapitalisme negara Tiongkok yang ambisius. Wong et al (2017)

20 Lauren A. Johnston. 2019. “The Belt and Road Initiative: What is in it for China?”. *Asia and the Pacific Policy Studies*. 6:40–58

21 (Sangadji 2021b)

22 ICBC, Bank of China, dan China Development Bank secara berturut-turut menempati ranking-3, ranking-14, dan ranking-1714 dalam daftar “Forbes 2000”, sebagai perusahaan-perusahaan terbesar dunia.

(PLTU) batubara, pabrik-pabrik baja nirkarat dsb. Hingga 2017 saja, China Development Bank sudah mengucurkan pinjaman US\$1,16 miliar untuk mengongkosi berbagai proyek Belt and Road Initiative di Indonesia Morowali Industrial Park, sebuah kawasan industri berbasis nikel pertama di Indonesia.²³

2.4. Pencapaian hilirisasi

2.4.1. Proyek-proyek NPI

Pada 2013, Sulawesi Mining Investment mulai membangun fasilitas pengolahan pirometalurgi menggunakan teknologi RKEF (rotary-kiln electric furnace) di desa Fatufia Kecamatan Bahodopi Kabupaten Morowali. Smelter memiliki kapasitas produksi pertahun 300 kt NPI. 29 Mei 2015, Presiden Joko Widodo meresmikan pengoperasian smelter pertama penghasil NPI di Indonesia tersebut dan smelter pertama yang didirikan di dalam sebuah kawasan industri nikel di Indonesia. Smelter milik Sulawesi Mining Investment tersebut juga menjadi fasilitas RKEF pertama pengolahan NPI di luar Tiongkok. Produksi NPI dengan teknologi RKEF masih relatif terbatas di Tiongkok. Sebelum 2013, hanya dua produsen utama NPI yang mengoperasikan smelter RKEF di sana. Saat itu, teknologi-teknologi blast furnace (BF) dan *submerged arc furnace* (SAF) menguasai produksi NPI di Tiongkok.²⁴

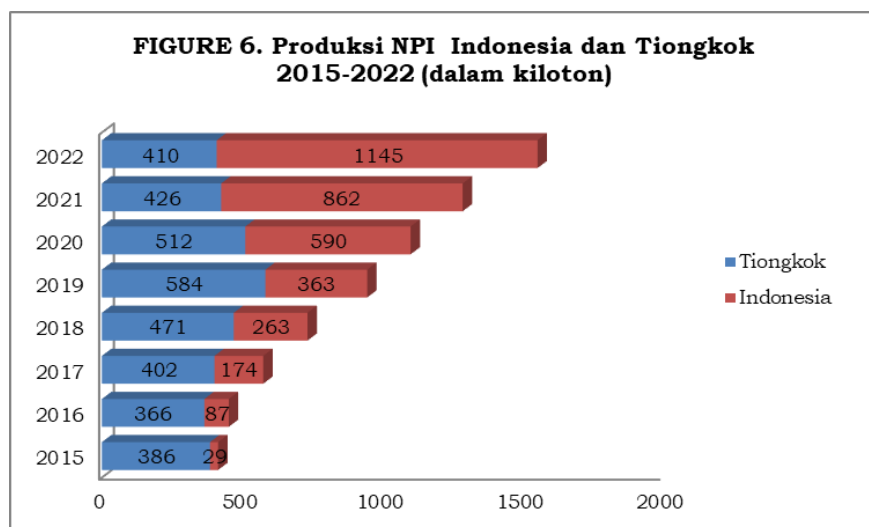
Dimulai dari Sulawesi Mining Investment di Morowali, investor-investor Tiongkok berlomba memproduksi NPI di Indonesia. Hasilnya, produksi NPI di Indonesia melonjak tinggi hanya dalam beberapa tahun (lihat FIGUR 6). Lonjakan menempatkan Indonesia dan Tiongkok sebagai pusat produksi NPI dunia. Sejak 2020, Indonesia bahkan melampaui Tiongkok sebagai produsen utama NPI global. Pada 2022, Indonesia menyumbang 74% dari total produksi NPI dunia. Pada 2015, saat Tiongkok masih merajai produksi NPI, Indonesia hanya

23 Aiddata. "CDB provides \$1.168 billion loan for various projects in Morowali Industrial Park of Indonesia". <https://china.aiddata.org/projects/61986/>. HSBC. "Tsingshan's Indonesia Morowali Industrial Park: Build, and They Will Come". <https://www.business.hsbc.com.cn/en-gb/campaigns/belt-and-road/story-5>.

24 Hong Kong Means Business 2018; Mingjun Rao et al. 2013. "Carbothermic Reduction of Nickeliferous Laterite Ores for Nickel Pig Iron Production in China: A Review." JOM, 65(11): 1575-83.

menyumbang 7% dari total output NPI global.

Motor di balik lonjakan produksi NPI adalah peningkatan kapasitas terpasang RKEF. Hingga April 2023, telah beroperasi 149-lini RKEF, meningkat dari 20-lini pada 2017.²⁵ Penambahan lini-lini produksi masih terus dilakukan. Selain menggunakan teknologi RKEF, pemodal-pemodal Tiongkok juga memproduksi NPI dengan smelter berteknologi BF. Di Indonesia Morowali Industrial Park, smelter tersebut memiliki kapasitas produksi 500 kt pertahun.



Sumber: Diolah dari Nornickel

2.4.2. Proyek-proyek MHP dan Nikel Sulfat

Peningkatan kebutuhan bahan baku baterai kendaraan listrik mendorong para investor berlomba membangun fasilitas-fasilitas pengolahan secara hidrometalurgi dengan teknologi *high-pressure acid leach* (HPAL) di Indonesia. Fasilitas-fasilitas tersebut mengolah bijih nikel kadar rendah menjadi Mixed Hydroxide Precipitate (MHP).

Beberapa proyek HPAL sudah beroperasi. PT Halmahera Persada Lygend menjadi produsen pertama MHP di Indonesia ketika fasilitas

25 Nornickel 30 November 2022.

HPAL dengan investasi US\$1,5 miliar di Pulau Obi (Maluku Utara) berproduksi sejak 23 Juni 2021. Memulai uji coba produksi sejak akhir November 2021, PT Huayue Nickel Cobalt dengan investasi HPAL US\$1,2 miliar sukses melakukan ekspor perdana MHP pada 7 Februari 2022. Terakhir, sejak 26 September 2022, PT QMB New Energy Materials sudah mengoperasikan proyek HPAL dengan investasi US\$998 juta.²⁶

Produksi MHP menjadikan Indonesia sebagai pusat baru dalam rantai pasok material baterai kendaraan listrik. Memiliki 7 lini HPAL dengan kapasitas produksi pertahun 127 kt MHP, Indonesia diperkirakan telah memproduksi 89 kt MHP pada 2022. Pada 2023, proyeksi produksi MHP mencapai 162 kt. Dengan rencana proyek-proyek baru hidrometalurgi, Indonesia kemungkinan dapat membuat 245 kt MHP pada 2024 dan 900 kt pada 2027.²⁷

Bahkan, Indonesia bakal menjadi pusat baru produksi nikel sulfat. Karena, pabrik pengolahan MHP menjadi nikel sulfat mulai beroperasi di Pulau Obi tahun 2023 dengan kapasitas produksi pertahun 240 kt. QMB New Energy Materials juga berencana menghasilkan nikel sulfat.²⁸

2.4.3. Proyek-proyek nikel matte

Peningkatan kebutuhan global material baterai kendaraan listrik juga telah memicu perusahaan-perusahaan Tiongkok untuk membangun proyek-proyek nikel matte di Indonesia. Perusahaan-perusahaan tersebut mengadopsi teknologi *oxygen-enriched side-blown furnace* (OESBF) dalam produksi nikel matte. Teknologi ini telah sukses

26 Reuters. 2021. "China's Huayou says Indonesia nickel project to cost less than planned". Reuters June 23. <https://www.reuters.com/article/us-huayou-cobalt-indonesia-metals-idUSKCN2DZ0JC>.

27 Arianto Sangadji. 2019. Road to ruin: How sustainable is nickel production for electric cars?; Angela Durrant 2022. "The Rise and Rise of Indonesian HPAL – But Can It Continue?". [online] <https://www.theassay.com/articles/analysis/the-rise-and-rise-of-indonesian-hpal-but-can-it-continue/>. Nornickel May 2023.; Reuters Staff. 2023. "Indonesia's Halmahera Persada Lygend inaugurates nickel sulphate plant". June 1. <https://www.reuters.com/article/indonesia-harita-idINL4N37T0S5>.

28 Reuters Staff. 2023. "Indonesia's Halmahera Persada Lygend inaugurates nickel sulphate plant". June 1. <https://www.reuters.com/article/indonesia-harita-idINL4N37T0S5>.

digunakan dalam produksi tembaga dan seng di Tiongkok. Sejak 25 Oktober 2022, PT Zhongtsing New Energy memulai pengoperasian fasilitas OESBF di Indonesia Morowali Industrial Park yang menandai penerapan perdana teknologi tersebut secara komersial dalam pengolahan nikel laterit di dunia. Penggunaan teknologi tersebut sekaligus menunjukkan sebuah rute baru dalam rantai pasok material baterai kendaraan listrik.²⁹

Saat ini, 4-lini OESBF dengan kapasitas produksi pertahun 37 kt nikel matte sudah beroperasi. Perusahaan-perusahaan sedang memperluas lini-lini produksi dan merencanakan proyek-proyek baru.³⁰

1 Maret 2021, Tsingshan mengumumkan mengenai kontrak jual-beli dengan Huayou Cobalt Co Ltd dan CNGR Advanced Material Co Ltd untuk memasok 100 kt ton nikel matte yang dikonversi dari NPI. Pengumuman tersebut menggemparkan pasar, karena Tsingshan berhasil melakukan uji coba konversi “NPI-ke-nickel matte” di Morowali. Menggemparkan karena proyek konversi berbasis RKEF menjadi salah satu alternatif terhadap HPAL. Tetap menggunakan RKEF dengan menambahkan unsur sulfur ke NPI di konverter, konversi NPI-ke-nickel matte memerlukan modifikasi RKEF dengan ongkos sekitar US\$1 juta per lini. Dari hanya menjadi feedstock baja nirkarat, NPI telah menjadi sumber baru bahan baku dalam rantai nilai baterai kendaraan listrik.

Di Indonesia Morowali Industrial Park dan di Indonesia Weda Bay Industrial Park, Tsingshan Group telah mengupgrade fasilitas-fasilitas konversi NPI-nickel matte. Hasilnya, proyek-proyek konversi menghasilkan 129 kt logam nikel pada 2022. Perkiraan produksi

29 Yuan Shenggao. 2022. “CNGR helps boost Indonesia's new energy materials industry”. China Daily, November 11. . <http://epaper.chinadaily.com.cn/a/202211/15/WS6372dac9a31009d7c3da4f75.html>. Pioneer. 2022. “OESBF High-Grade Nickel Matte Production Line of a Smelter in Indonesia Officially Put into Production.” News/Information November 11. <https://www.vpsatech.com/OESBF-High-Grade-Nickel-Matte-Production-Line-of-a-Smelter-in-Indonesia-Officially-Put-into-Production.html>. CNGR. 2023. “Year End Review: Ten Significant Events of CNGR in 2022.” Company New, January 3. <http://www.cngrgf.com/en-US/gsxw/1014.html>.

30 Yuan Shenggao. 2022. “CNGR helps boost Indonesia's new energy materials industry”. China Daily, November 11. . <http://epaper.chinadaily.com.cn/a/202211/15/WS6372dac9a31009d7c3da4f75.html>. Nornickel May 2023.

nikel matte dari konversi NPI mencapai 250 kt pada 2023 dan 300 kt pada 2024.³¹

	Teknologi	Kapasitas produksi kiloton/ tahun (produk)	Kapasitas produksi kiloton/ tahun (stainless steel)	Kapasitas terpasang PLTU (MW)	Jumlah pekerja
IMIP	RKEF	490 (NPI)	3700	4000	89448
	OESBF	37 (nikel matte)			
	HPAL	90 (MHP)			
IWIP	RKEF	500 (NPI)		1000	36000
	OESBF				
VDNI	RKEF	192 (NPI)	3000	2350	40000
SEI/GNI	RKEF	164 (NPI)		1115	12115
PT HPL	HPAL	55 (MHP)		210	

2.4.4. Proyek-proyek baja nirkarat

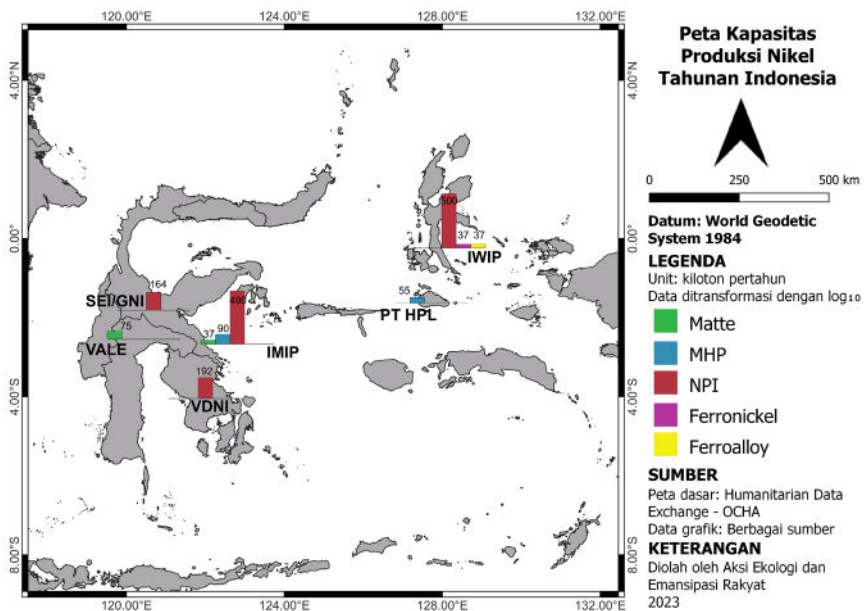
Hilirisasi mengalir hingga pembangunan pabrik-pabrik baja nirkarat. Tungku-tungku AOD (argon oxygen decarburization) yang menghasilkan baja nirkarat berdiri di Indonesia Morowali Industrial Park dan di Virtue Dragon Nickel Industrial Park. Dua kawasan industri yang menjadi produsen utama NPI di Indonesia.

Mengingat NPI merupakan bahan baku baja nirkarat, penyatuan fasilitas-fasilitas “RKEF-AOD” di Indonesia Morowali Industrial Park dan Virtue Dragon Nickel Industrial Park menjadikan Indonesia sebagai tuan rumah untuk produksi “NPI-baja nirkarat” terintegrasi terbesar

31 Nornickel May 2023; SMM. 2022. “Global Nickel Demand-Supply Balance and Price Forecast 2015-2025E”. February 10. [https://news.metal.com/newscontent/101745834/\[SMM-Report\]-Global-Nickel-Demand-Supply-Balance-and-Price-Forecast-2015-2025E/](https://news.metal.com/newscontent/101745834/[SMM-Report]-Global-Nickel-Demand-Supply-Balance-and-Price-Forecast-2015-2025E/).

di luar Tiongkok. Pada 2022, Indonesia diperkirakan menghasilkan 5 juta ton baja nirkarat seri-300 dengan mengonsumsi 382 kt NPI. Tahun yang sama, perkiraan produksi baja nirkarat Indonesia mencapai 5,7 juta ton, atau sekitar 9,19% dari output baja nirkarat dunia. Angka tersebut meningkat dari 5 juta ton, sekitar 8,47% dari output baja nirkarat global pada 2021. Indonesia telah menjadi salah satu penghasil utama baja nirkarat dunia.³²

2.4.5. Kawasan-kawasan industri



Indikasi keberhasilan hilirisasi mineral di Indonesia adalah pertumbuhan cepat kawasan-kawasan industri berbasis nikel sejak pertengahan 2010-an. Tidak ada kawasan industri mengalami pertumbuhan cepat di Indonesia kecuali kawasan-kawasan industri berbasis nikel di Sulawesi Tengah, Maluku Utara, dan Sulawesi Tenggara.

32 KISI. 2022. Indonesia Nickel: Crucial Metal for low-carbon future. Jakarta: KISI. Nornickel Annual Report 2021, Nornickel Nov 2022; "Resource advantage promotes the rise of stainless Steel Industry in Indonesia." <https://news.metal.com/newscontent/101760127/resource-advantage-promotes-the-rise-of-stainless-steel-industry-in-indonesia>

Keberhasilan kawasan-kawasan industri tersebut karena berdiri di daerah-daerah kaya cadangan nikel, sehingga memperpendek jarak geografi penambangan bijih nikel di bagian hulu dan pengolahan nikel di bagian hilir. Penyatuan berbagai fasilitas produksi, logistik, transportasi dan infrastruktur pendukung menjadi kunci keberhasilan kawasan-kawasan tersebut. Keberhasilan juga karena akses yang mudah terhadap limpahan tenaga kerja.

Indonesia Morowali Industrial Park adalah contoh tepat. Kurang dari 10 tahun, kawasan industri 4000 hektar tersebut telah memiliki fasilitas-fasilitas RKEF, BF, HPAL, OESBF, *electric arc furnace* (EAF) dan ferosilikon, pabrik-pabrik pengolahan mangan, kokas, semi kokas, pengolahan gamping, serta pabrik-pabrik pembuatan baja nirkarat dan baja karbon. Kunci keunggulan kawasan industri tersebut adalah kehadiran 46-lini RKEF terintegrasi dengan pabrik-pabrik baja nirkarat. Indonesia Morowali Industrial Park memiliki 4000MW pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) batubara *captive power*, pelabuhan laut, bandara udara, hotel berbintang empat, dll. Perkiraan investasi di dalam kawasan industri mencapai US\$18 miliar (Rp270 triliun) hingga 2022. Mempekerjakan 81500 buruh (10690 berpaspor Tiongkok), Indonesia Morowali Industrial Park menjadi kawasan industri pengolahan nikel terintegrasi hulu-hilir terbesar dunia.³³

Indonesia Weda Bay Industrial Park di Halmahera Tengah adalah contoh sukses lain. Berdiri sejak 2018, kawasan industri 2600 hektar tersebut memiliki 49-lini RKEF dengan kapasitas produksi 500 kt logam nikel per tahun, 1000MW PLTU batubara *captive power*, dan berbagai infrastruktur penunjang lain. Perkiraan investasi di Indonesia Weda Bay Industrial Park sudah mencapai US\$11 miliar (Rp165 triliun). Dengan mempekerjakan sekitar 36000 buruh, kawasan industri tersebut menjadi salah satu pusat industri pengolahan nikel terbesar di dunia.

Virtue Dragon Nickel Industrial Park di Kabupaten Konawe Sulawesi

33 Eko Listiyorini. 2022. "Export ban triples nickel investment in Indonesia's Morowali." Bloomberg, September 29 <https://www.bloomberg.com/news/articles/2022-09-29/export-ban-triples-nickel-investment-in-indonesia-s-morowali#xj4y7vzkg>.

Tenggara juga mengalami pertumbuhan cepat. Berdiri sejak 2014, kawasan dengan luas 2200 hektar tersebut menjadi kawasan industri terintegrasi NPI-baja nirkarat. Kawasan industri tersebut ditargetkan memiliki smelter-smelter dengan kapasitas produksi pertahun 3 juta ton NPI dan 2,5 juta ton baja nirkarat. Saat ini, smelter-smelter RKEF yang sudah beroperasi mencapai 32-lini dengan kapasitas nominal 192 kt logam nikel. Kawasan industri memiliki PLTU batubara captive power dengan kapasitas terpasang 2350MW. Mempekerjakan sekitar 40000 buruh (24540 pekerja domestik dan sisanya pekerja asing), Virtue Dragon Nickel Industrial Park menjadi kawasan industri terintegrasi NPI-baja nirkarat terkemuka dunia.³⁴

Stardust Estate Industry/Gunbuster Nickel Industry di Morowali Utara juga mengalami pertumbuhan cepat. Berdiri sejak 2019 dan memiliki areal 1900 hektar, kawasan industri tersebut telah mengoperasikan 22-lini RKEF dengan kapasitas produksi 164 kt logam nikel pertahun. Kawasan itu telah memiliki PLTU batubara captive power dengan kapasitas terpasang 1115MW. Mempekerjakan 12300 pekerja (10% pekerja asal Tiongkok), kawasan industri tersebut telah menjadi penghasil utama NPI di Indonesia.³⁵

2.5. Hilirisasi dan ongkos produksi murah

Sukses hilirisasi nikel hanya kurang dari 10 tahun bersandar pada ongkos produksi murah.

Pemodal-pemodal Tiongkok memanfaatkan keunggulan produksi NPI di Indonesia dengan pembangunan proyek-proyek pirometalurgi. Larangan ekspor menghasilkan limpahan pasokan bijih nikel dalam negeri. Smelter-smelter dengan demikian dapat mengonsumsi bijih nikel dengan harga lebih murah. Jarak geografi yang pendek antara

34 SMM, "SMM Nickel Journey to Jiangsu-- the sixth Station Jiangsu Delong Nickel Co., Ltd." Kompas (Advetorial). 2022. "Investor China di Indonesia Berkontribusi Mendanai Pembangunan Jembatan Longyue di Kabupaten Morowali Utara". Kompas, 12 September. <https://biz.kompas.com/read/2022/09/12/191307628/investor-china-di-indonesia-berkontribusi-mendanai-pembangunan-jembatan-longyue>.

35 Sangadji 2022; Nornickel May 2023; SMM. 2021. "Indonesia GNI produces the first batch of nickel-containing pig iron". SMM, December 16. <https://news.metal.com/newscontent/101695208/Indonesia-GNI-produces-the-first-batch-of-nickel-containing-pig-iron/>.

penambangan dan peleburan menekan biaya bahan baku NPI. Ditunjang upah buruh rendah dan keluwesan regulasi lingkungan hidup menjadikan ongkos produksi NPI di Indonesia jauh lebih murah.

Shanghai Metal Market memperkirakan ongkos produksi NPI di Indonesia lebih rendah dibanding di Tiongkok. Pada 2017, ongkos produksi NPI dengan teknologi RKEF di Indonesia US\$5300—7100 perton. Di Tiongkok, teknologi yang sama memerlukan biaya produksi US\$7380—9660 perton. Produsen-produsen NPI di Tiongkok menjadi lebih inferior karena mereka juga mengimpor bijih laterit dari Filipina dengan kadar lebih rendah. Sebaliknya, para penghasil NPI di Indonesia lebih superior karena mereka mengonsumsi bijih laterit dalam negeri dengan kadar lebih tinggi.³⁶

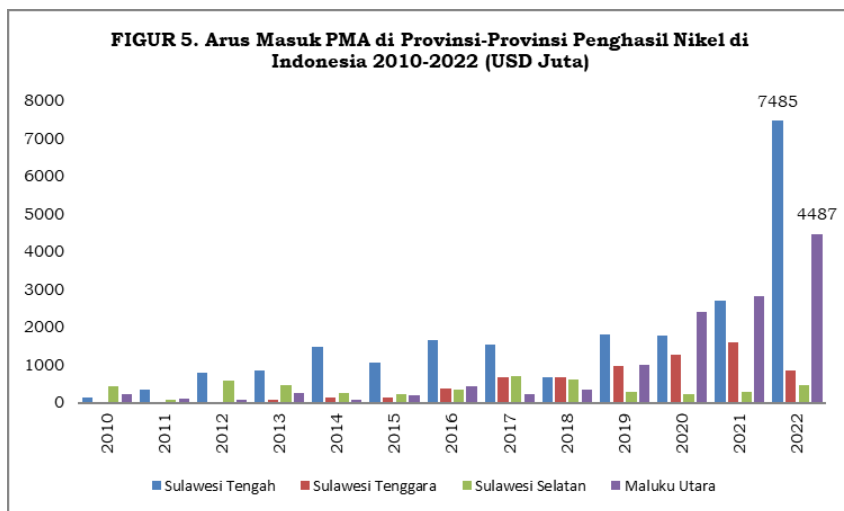
Sebagai feedstock baja nirkarat, ongkos produksi NPI yang murah menekan ongkos produksi baja nirkarat di Indonesia. Integrasi fasilitas pengolahan nikel dan fasilitas pembuatan baja nirkarat di lokasi yang sama semakin mengurangi ongkos pembuatan baja nirkarat di Indonesia. Apalagi produsen NPI dan baja nirkarat adalah perusahaan-perusahaan sejenis yang terintegrasi secara vertikal di bawah kendali segelintir grup bisnis besar. Diperkirakan, ongkos produksi baja nirkarat di Indonesia adalah CNY12000 (US\$1654) perton, jauh lebih rendah dibanding di Tiongkok sekitar CNY18000 (US\$2482) perton.³⁷

36 SMM.2017. "NPI Production Costs in Indonesia, You Can't Miss It, SMM Exclusive." July 10 <https://news.metal.com/newscontent/100745156/npi-production-costs-in-indonesia-you-can%E2%80%99t-miss-it-smm-exclusive>; SMM. 2023. "Key Takeaway from SMM 2023 Indonesia Nickel and Cobalt Industry Chain Conference: Global Nickel and Stainless Steel Market Outlook 2023-2027 and Indonesia's Critical Role in Attracting Chinese Investment". <https://news.metal.com/newscontent/102236924/Key-Takeaway-from-SMM-2023-Indonesia-Nickel-and-Cobalt-Industry-Chain-Conference:-Global-Nickel-and-Stainless-Steel-Market-Outlook-2023-2027-and-Indonesia%E2%80%99s-Critical-Role-in-Attracting-Chinese-Investment%C2%A0/>.

37 SMM. 2022. "Resource advantage promotes the rise of stainless Steel Industry in Indonesia." <https://news.metal.com/newscontent/101760127/resource-advantage-promotes-the-rise-of-stainless-steel-industry-in-indonesia>; SMM. 2023. "Key Takeaway from SMM 2023 Indonesia Nickel and Cobalt Industry Chain Conference: Global Nickel and Stainless Steel Market Outlook 2023-2027 and Indonesia's Critical Role in Attracting Chinese Investment". <https://news.metal.com/newscontent/102236924/Key-Takeaway-from-SMM-2023-Indonesia-Nickel-and-Cobalt-Industry-Chain-Conference:-Global-Nickel-and-Stainless-Steel-Market-Outlook-2023-2027-and-Indonesia%E2%80%99s-Critical-Role-in-Attracting-Chinese-Investment%C2%A0/>

2.6. Penanaman Modal Asing

Penanaman modal asing (PMA) adalah motor di balik sukses hilirisasi di Indonesia. Sebelum hilirisasi, tiga provinsi penghasil nikel saat ini, yakni Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, dan Maluku Utara adalah daerah-daerah pinggiran dalam peta arus masuk PMA. Dalam dua dekade (1990-2009), total realisasi PMA di Sulawesi Tengah adalah US\$623 juta, atau hanya sekitar 0,30% dari realisasi total nilai PMA di Indonesia. Tetapi nilai PMA tersebut sudah menempatkan Sulawesi Tengah di urutan 13 di antara seluruh provinsi tujuan PMA. Dengan realisasi investasi masing-masing US\$20,6 dan US\$7,3 juta, Sulawesi Tenggara dan Maluku Utara bahkan berada di urutan 30 dan 31 dari 31 provinsi penerima PMA dalam kurun waktu tersebut.



Sumber: Diolah dari BKPM

Hilirisasi nikel mengubah peta PMA di daerah-daerah yang kaya deposit nikel tersebut. Ekspansi modal pertambangan dan industri pengolahan hasil tambang menandai era keemasan PMA di daerah-daerah tersebut. Periode 2010-2014, PMA terutama mengalir ke Sulawesi Tengah. Realisasi PMA ke provinsi tersebut mencapai US\$3,6 miliar. Industri kimia dan farmasi menyerap hampir 82% dari nilai investasi tersebut. Ini karena investasi Dongi-Senoro LNG (DSLNG),

sebuah proyek PMA kilang pengolahan gas alam cair berorientasi ekspor di Kabupaten Banggai, yang dimotori Mitsubishi Corporation dan Korea Gas Corporation (KOGAS).³⁸ PMA terbesar kedua mengalir ke industri logam dasar, setelah pembangunan smelter nikel di Morowali mulai dilakukan. Nilai PMA industri ini mencapai US\$510 juta.

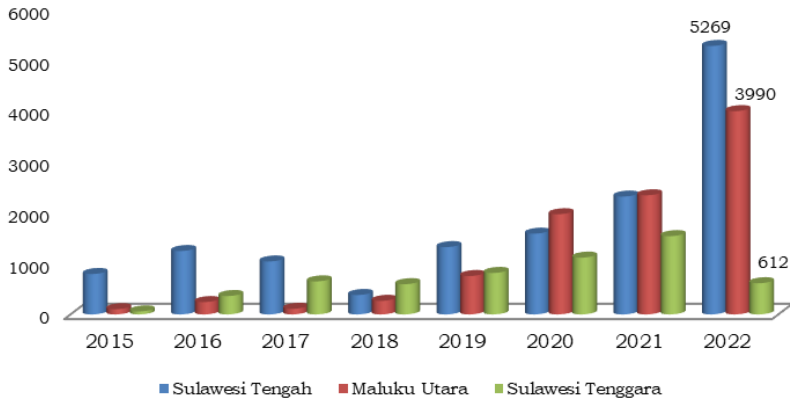
PMA di industri logam dasar mengalir masif sejak paruh kedua dekade 2010-an. Antara 2015 dan 2022, realisasi PMA di ketiga provinsi penghasil nikel melonjak tajam. Realisasi PMA mencapai US\$18,6 miliar di Sulawesi Tengah, US\$11,9 miliar di Maluku Utara, dan US\$6,6 miliar di Sulawesi Tenggara. Mayoritas PMA tersebut untuk membiayai pembangunan smelter-smelter pengolahan nikel, pabrik-pabrik pembuatan baja nirkarat, dan fasilitas-fasilitas penunjang. Industri logam dasar menyerap 86,47% dari total nilai PMA di Sulawesi Tenggara; 80,80% di Maluku Utara dan; 74,62% di Sulawesi Tengah.

Arus masuk PMA di industri logam dasar yang besar telah membuat daerah-daerah penghasil nikel olahan menjadi tuan rumah utama PMA di Indonesia. Pada 2022, dari total PMA US\$44,1 miliar di kepulauan nusantara, Sulawesi Tengah menyerap 16,8%. Dengan nilai investasi mencapai US\$7,4 miliar, Sulawesi Tengah menempati urutan pertama di antara provinsi-provinsi tujuan PMA di Indonesia. Di belakang Sulawesi Tengah adalah Jawa Barat dengan nilai PMA US\$6,5 miliar. Industri logam dasar menyumbang 70,39% dari total nilai PMA ke Sulawesi Tengah. Maluku Utara dengan realisasi PMA US\$4,4 miliar berada di urutan ketiga, di atas DKI US\$3,7 miliar dan Banten US\$3,4 miliar. Pada 2022, industri logam dasar menyumbang 87,58% dari total nilai PMA di Maluku Utara.³⁹

38 Proyek DSLNG merupakan kerja sama antara Sulawesi LNG Development Ltd dengan PT Pertamina Hulu Energi (PHE), dan PT Medco Energy Indonesia. 75% saham Sulawesi LNG Development Ltd dikuasai oleh Mitsubishi Corporation, sementara 25% saham lainnya dipegang Korea Gas Corporation (KOGAS). Dalam proyek DSLNG, Sulawesi LNG Development mengontrol 59,9% saham. Sementara PHE menguasai 29%, dan Medco Energi memegang 11,1%. PT Dongi-Senoro LNG. ND. Creating Opportunities Through LNG. Jakarta: PT Dongi-Senoro LNG.

39 BKMP. 2023. "Peringkat Realisasi Investasi Berdasarkan Lokasi Tahun 2022." Online https://nswi.bkpm.go.id/data_statistik. Akses 19 Maret 2023.

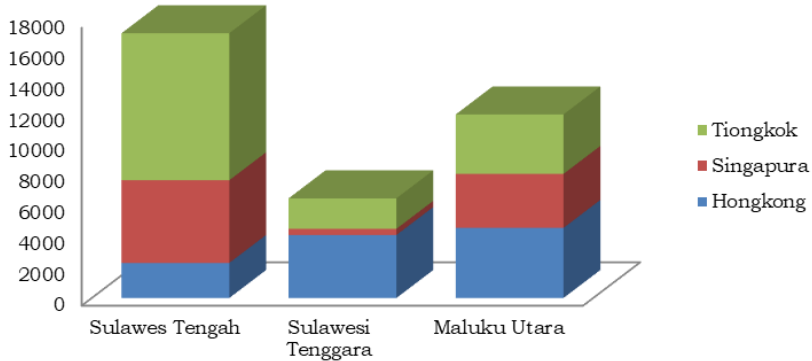
FIGUR 6. Arus Masuk PMA di Industri Logam Dasar di Tiga Provinsi Penghasil Nikel Olahan, 2015-2022 (USD juta)



Sumber: Diolah dari BKPM

Modal Tiongkok adalah motor di balik arus masuk PMA di provinsi-provinsi penghasil nikel di Indonesia. Dari kombinasi realisasi PMA US\$37,2 miliar (Rp559,3 triliun) di Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, dan Maluku Utara dalam periode 2015-2022, Republik Rakyat Tiongkok adalah teritori utama sumber PMA dengan menyumbang 40%, disusul Hongkong 29,35% dan Singapura 16,54%. Jika memeriksa lebih teliti, modal Tiongkok sesungguhnya berada di balik arus masuk PMA dari Hongkong dan Singapura. Perusahaan-perusahaan Tiongkok melakukan investasi melalui anak-anak usaha yang terdaftar sebagai perusahaan-perusahaan yang didirikan di Hongkong dan Singapura.

FIGUR 7. Realisasi PMA di Tiga Provinsi Penghasil Nikel Berdasarkan Sumber Teritori 2015-2022 (USD miliar)



Kunci di balik pencapaian hilirisasi nikel adalah perusahaan-perusahaan multinasional, terutama asal Tiongkok, yang aktif menanam modal di Indonesia. Beberapa di antaranya adalah perusahaan-perusahaan raksasa kelas dunia yang mengendalikan rantai nilai industri berbasis nikel, baik terkait dengan baja nirkarat maupun terkait dengan baterai kendaraan listrik. Tanpa peran perusahaan-perusahaan multinasional tersebut, Indonesia tidak bakal sukses melakukan hilirisasi nikel kurang dari 10 tahun.

BAGIAN III

HILIRISASI NIKEL DAN PERAN PERUSAHAAN-PERUSAHAAN MULTINASIONAL



Bagian III

Hilirisasi Nikel dan Peran Perusahaan-perusahaan Multinasional

1. Tsingshan Holding Group

Tsingshan Holding Group adalah sebuah perusahaan baja nirkarat dan nikel olahan terbesar dunia. Jejaknya dimulai pada 1988 sebagai perusahaan pembuat pintu mobil. Pada 1992 terbentuk Fengye Group di Provinsi Zhejiang yang menjadi salah satu perusahaan swasta paling awal dalam pembuatan baja nirkarat di Tiongkok. Juga di Zhejiang berdiri Tsingshan Special Steel Co Ltd pada 1998 yang menjadi salah satu pebisnis swasta terbesar di bidang pembuatan baja nirkarat di Tiongkok. Pada 2003, berdiri Tsingshan Holding Group untuk menaungi segmen-segmen bisnis berbeda dengan inti usaha baja nirkarat. Tsingshan terkenal karena kepeloporannya membangun fasilitas produksi RKEF-AOD terintegrasi pertama di dunia. Inovasi yang dapat menghemat konsumsi energi sampai 50% dan mengurangi ongkos produksi baja nirkarat menjadi 20%. Di Provinsi Fujian, sejak 2009, anak usaha Tsingshan, Tsingtuo Nickel Industries Co Ltd mengoperasikan RKEF dengan kapasitas produksi pertahun 1 juta ton NPI dan sejak 2013 mengoperasikan pabrik baja nirkarat dengan kapasitas produksi pertahun 3,5 juta ton.⁴⁰

Tsingshan juga memiliki fasilitas-fasilitas pengolahan logam di mancanegara. Di Pittsburgh Amerika Serikat, Tsingshan mendirikan A&T Stainless Steel, sebuah perusahaan patungan dengan Allegheny Technology. A&T Stainless Steel mengimpor produk-produk baja nirkarat slab dari Indonesia untuk pembuatan produk stainless steel sheet. Di Zimbabwe, Tsingshan memiliki anak usaha Afrochine Smelting Plc yang memiliki fasilitas produksi dan peleburan ferrochrome karbon tinggi (4-8% kandungan karbon) terbesar di

40 Equal Ocean. 2023. "King of Nickel, Tsingshan Holdings' Journey to the World". July, 5. <https://equalocean.com/analysis/2023070519850>. ; SMM. 2013. "China's NPI Producer Fujian Dingxin Expands Downstream". July,1. <https://news.metal.com/newscontent/100050551/chinas-npi-producer-fujian-dingxin-expands-downstream>.

negeri itu, di dekat Harare. Selain sudah memiliki fasilitas produksi batubara kokas (coking coal), Tsingshan sedang membangun pabrik baja nirkarat dengan nilai investasi US\$1 miliar di negeri itu. Akhir tahun lalu, Tsingshan sudah membuat perjanjian dengan pemerintah Zimbabwe untuk menambang dan membangun fasilitas peleburan lithium di sana. Termasuk dalam perjanjian tersebut adalah rencana Tsingshan meningkatkan produksi baja nirkarat dan batubara kokas masing-masing sebanyak 5 juta ton pertahun.⁴¹

Investasi luar negeri Tsingshan paling masif dan tumbuh cepat adalah di Indonesia. Pada 2014, mulai dari Desa Fatufia di Morowali, Tsingshan memelopori pembangunan smelter NPI dan produk turunan di Indonesia. Di Morowali, Tsingshan mengadopsi model produksi NPI-baja nirkarat terintegrasi dari Tiongkok. Untuk menjadi pemain dalam rantai nilai energi baru, Tsingshan memelopori pembangunan fasilitas HPAL yang menghasilkan MHP dan memperkenalkan proyek konversi NPI-ke-nickel matte (lihat di Bagian IV). Tsingshan telah menyulap Indonesia Morowali Industrial Park menjadi sebuah kawasan industri pengolahan nikel terintegrasi hulu-hilir terbesar di dunia. Sukses di Morowali, sejak 2018, Tsingshan membangun Indonesia Weda Bay Industrial Park yang berlokasi di Desa Lelilef, Kecamatan Weda, Halmahera Tengah, Maluku Utara.

Keberhasilan investasi di Indonesia membuat Tsingshan dengan cepat masuk ke dalam daftar perusahaan-perusahaan terkaya di dunia. Pada 2022, *Fortune* menaksir aset Tsingshan US\$18,1 miliar, pendapatan US\$54,5 miliar, dan laba bersih US\$2,3 miliar. Tahun lalu, di antara 500 perusahaan raksasa dunia versi *Fortune*, Tsingshan ada di urutan 238, lompat dari urutan 361 pada 2019 ketika pertama kali Tsingshan

41 Katie Olsen. 2022. "Stainless MMI: Tariff exclusion could lead to more capacity". January 10. <https://agmetalmminer.com/2022/01/10/stainless-mmi-tariff-exclusion-could-lead-to-more-capacity/>; Metal Industry News. 2020. "ATI Idling A&T Stainless JV", Mar 31. <https://www.metalcenternews.com/editorial/metal-industry-news/ati-idling-at-stainless-jv/43921>. Taurai Mangudhla 2021. "Afrochine makes US\$1,5bn fresh move". May 18 <https://www.newsday.co.zw/slider/article/31574/afrochine-makes-us15bn-fresh-move>. Reuters 2019. "China's Tsingshan expands plans for Zimbabwe steel plant". April 24. <https://www.reuters.com/article/uk-zimbabwe-china-steel-idUSKCN1RZ2CI>. Reuters. 2022. "Zimbabwe says China's Tsingshan to set up lithium operations". November 29. <https://www.reuters.com/article/zimbabwe-mining-tsingshan-idUKL1N32P2D8>.

bertengger di daftar “Fortune 500”. Pencapaian tersebut hanya sekitar 3 tahun setelah Tsingshan sukses melakukan investasi besar di Morowali.⁴²

Tabel 1. Tsingshan Group: Akumulasi kekayaan, 2019-2022

Tahun	Pendapatan (US\$ Miliar)	Laba Bersih (US\$ miliar)	Ranking 500 Perusahaan Terbesar Dunia
2022	54,5	2,3	238
2021	42,4	1,1	279
2020	38,0	0,8	329
2019	34,2	0,5	361

Sumber: Fortune

Figur kunci di balik Tsingshan adalah Xiang Guangda. Guangda adalah anggota dari “kelas kapitalis transnasional,” mengingat gurita bisnisnya telah melintasi batas-batas negara-negara. Dulu, ahli mekanik yang kemudian menjadi pendiri Tsingshan ini adalah buruh di sebuah perusahaan milik negara. Guangda dan jutaan buruh tersingkir dari perusahaan-perusahaan milik negara ketika Deng Xiaoping memperkenalkan reformasi ekonomi, sebuah proyek transformasi Tiongkok ke arah “ekonomi pasar sosialis”. Dia lantas memasuki dunia bisnis pada akhir dekade 1980-an sebagai pembuat pintu dan jendela mobil yang dipasok untuk pabrik mobil milik negara. Dia lantas banting setir ke dunia baja nirkarat dalam rangka mengurangi ketergantungan Tiongkok dari impor logam.⁴³

Di Tiongkok sekarang, Ketua Guangda tergolong manusia super kaya. “Hurun Report,” yang menginvestigasi kekayaan individu-individu tajir di Tiongkok, menyatakan bahwa nilai kekayaan Guangda sekitar US\$6,1 miliar pada 2022. Nilai tersebut menempatkannya di urutan

42 Fortune 2022. “Global 500: Tsingshan Holding Group.” <https://fortune.com/company/tsingshan-holding-group/global500/>.
 43 Jane Lewis. 2022. “Xiang Guangda: the “Big Shot” who broke the nickel market” Money Week, March 19. <https://moneyweek.com/economy/people/604590/xiang-guangda-profile>.

114 manusia paling kaya di sana. Versi *Forbes*, kekayaan Guangda mencapai US\$1,2 miliar pada 2021. Dia menempati urutan 2378 manusia super tajir dunia. Guangda terkenal di Tiongkok sebagai “Big Shot”, orang paling berpengaruh di industri logam dunia. Media arus utama melabeli dia sebagai “Steve Jobs” di dunia perlogaman.⁴⁴

Tsinghsan memiliki mitra lokal paling penting, PT Bintang Delapan Grup. Figur kuncinya adalah Halim Mina, pemilik grup. Halim menguasai perusahaan tersebut melalui PT Panca Metta dan PT Meltapratama Perkasa. Panca Metta dan Meltapratama Perkasa masing-masing mengendalikan 35% saham PT Bintangdelapan Mineral, anak usaha Bintang Delapan Grup. Sementara Halim Mina mengontrol 20% dan Hamid Mina menguasai 10% saham. Halim sendiri adalah pemilik Panca Metta dan Meltapratama Perkasa. Dia mengontrol 70% saham Panca Metta dan 99,99% saham Meltapratama Perkasa. Direktur Utama BDM adalah Hamid Mina.⁴⁵

Halim tidak punya nama dalam petabumi bisnis Indonesia sebelum reformasi. Halim bekerja sebagai karyawan PT Dover Chemical, sebuah PMA yang didirikan tahun 1980. Perusahaan ini berafiliasi dengan Dovechem Group yang bergerak di bidang petrokimia. Dover Chemical mempekerjakan 10.000 buruh. Halim mendirikan Bintang Delapan Grup tahun 1994 yang bergerak di bidang perdagangan pupuk. Perusahaannya tetap bertahan saat krisis ekonomi akhir dasawarsa 1990-an. Bintang Delapan bahkan berkembang dengan menjadi eksportir pupuk urea ke Vietnam. Pada 2001, dia ambil alih sebagian besar saham Dover Chemical. Perusahaan ini berkembang pesat dengan cakupan wilayah operasi bukan saja di Indonesia tetapi juga Singapore, Malaysia, dan Tiongkok.⁴⁶

44 (Li 2008:64); Jane Lewis, “Xiang Guangda: the “Big Shot” who broke the nickel market.”; Fortune 2022. “Global 500: Tsinghsan Holding Group.” <https://fortune.com/company/tsinghsan-holding-group/global500/>. ; Hurun 2022. “Hurun China Rich List”. <https://www.hurun.net/en-US/Rank/HsRankDetails?pagetype=rich>. ; Forbes 2021.

45 Tirto. 2018. “Benarkah PT Bintang 8 Mineral Milik Prabowo & Mayoritas Pakai TKA?”. Tirto, 9 Mei. <https://tirto.id/benarkah-pt-bintang-8-mineral-milik-prabowo-mayoritas-pakai-tka-cj8c>.

46 Enterprise Asia. 2015. “Outstanding Category Halim Muna”. <https://enterpriseasia.org/apea/indonesia/awards/id-2015/halim-mina/> ; Dovechem Group 2016. Dovechem Group. 2016. “Company Profile.” <http://dovechem.co.id/en/company-profile>.

Memanfaatkan momentum otonomi daerah tahun 2004, Halim melihat peluang masuk ke bisnis tambang. Dia membentuk Bintang Delapan Mineral sebagai anak usaha dari Bintang Delapan Grup. Setelah melakukan eksplorasi pada 2007, Bintang Delapan Mineral kemudian memperoleh IUP nikel puluhan ribu hektar di Morowali. Sejak 2009, Halim merintis kerja sama dengan Tsingshan Group. Saat ini, Bintangdelapan Group yang dibangun Halim setidaknya memiliki 9 sayap bisnis. Aktivitas bisnisnya mencakup area yang luas meliputi perdagangan dan investasi nikel, konsesi dan produksi nikel, investasi, perdagangan batubara, perdagangan limestone, fabrikasi ingot tembaga, perdagangan kimia, property, media, industri kimia, konsesi dan tambang batubara, dan pelayanan minyak dan gas.⁴⁷

2. Zhejiang Huayou Cobalt Co Ltd

Zhejiang Huayou Cobalt Co Ltd (Huayou Cobalt) adalah sebuah perusahaan saham gabungan. Berdiri pada 2022, perusahaan tercatat di bursa efek Shanghai sejak 2015. Great Mountain Enterprise Pte Ltd mengendalikan 50,10% saham dan Tongxian Huayou Investment Co Ltd menguasai 29,29% saham Huayou Cobalt. Delapan entitas bisnis lain memegang <4% hingga 4% saham. Perusahaan memiliki puluhan anak usaha di berbagai negara, termasuk Indonesia. Huayou Cobalt merupakan salah satu di antara perusahaan-perusahaan multinasional terbesar dunia. Pada 2023, *Forbes* menempatkan perusahaan yang berdiri pada 2002 ini di urutan 1.377 dalam daftar perusahaan-perusahaan raksasa versi “the Global 2000”. Mempekerjakan hampir 30000 buruh di berbagai Negara, media bisnis terkemuka tersebut bilang Huayou Cobalt memiliki aset US\$17,4 miliar, penjualan US\$9,9 miliar, profit US\$543 juta, dan nilai pasar US\$12,03 miliar.⁴⁸

Fokus bisnis Huayou Cobalt adalah rantai industri baterai lithium-ion. Perusahaan memiliki reputasi dunia dalam bisnis mineral-mineral

47 Enterprise Asia, “Outstanding Category Halim Muna”; Bintangdelapan Group. <https://bintangdelapan.com/>.

48 Huayou Cobalt Co Ltd. 2023. Articles of Association of Zhejiang Huayou Cobalt Co., Ltd.; Huayou Cobalt. 2023. Financial Statements for the years ended December 31, 2022. Andrea Murphy and Hank Tucker. 2023. “The Global 2000”. *Forbes*, June 8. <https://www.forbes.com/lists/global2000/?sh=6ff18dba5ac0>.

kritis seperti kobalt, lithium, dan nikel. Huayou Cobalt adalah salah satu produsen terbesar kobalt global. Di negeri penghasil terbesar kobalt dunia, Republik Kongo, Huayou Cobalt (via anak usaha Congo Dongfang International Mining SARL) memiliki fasilitas pemurnian kobalt sebelum dikirim ke Tiongkok untuk pengolahan lebih lanjut. Pada April 2022, perusahaan membeli areal tambang lithium Arcada dekat Harare, ibukota Zimbabwe yang dikuasai perusahaan asal Australia, Prospect Resources. Dengan nilai pembelian mencapai US\$422 juta membuat Huayou Cobalt menguasai 90% saham. Huayou Cobalt sudah membangun fasilitas pengolahan US\$300 juta. Sejak awal Juli 2023, fasilitas dengan kapasitas produksi pertahun 450 kt konsentrat lithium mulai beroperasi.⁴⁹

Melakukan penelitian, pengembangan, dan pembuatan material-material baterai lihitum-ion, Huayou Cobalt mengirim produk-produk ke pabrik-pabrik pembuatan baterai seperti LG Chem (Korea Selatan) dan CATL (Contemporary Ampere Technology Co Ltd, [Tiongkok]), serta produsen-produsen mobil seperti BYD (Tiongkok) dan Volkswagen (Jerman). Tahun lalu, Huayou Cobalt membuat kesepakatan dengan Tesla untuk memasok prekursor-prekursor ternary ke perusahaan otomotif energi baru tersebut selama tiga setengah tahun. Untuk memperkuat rantai pasok material baterai, LG Chem dan Huayou mendirikan sebuah usaha patungan untuk membangun sebuah pabrik prekursor baterai di Saemangeum (Korea Selatan). April lalu, keduanya sepakat memulai investasi KRW1.2

49 Asia Financial. 2022. "China's Huayou Cobalt Buys Zimbabwe Lithium Project". May 25. [online] <https://www.asiafinancial.com/chinas-huayou-cobalt-buys-zimbabwe-lithium-project>. Financial Review. 2023. "How China is winning the race for Africa's lithium". April 4. [online]. <https://www.afr.com/companies/energy/how-china-is-winning-the-race-for-africa-s-lithium-20230404-p5cxyk>. Financial Times. 2020. "China's top cobalt producer halts buying from Congo miners". May 28. [online]. <https://www.ft.com/content/ce9af944-fb70-4576-88d0-dc76821facfd>. Huayou Cobalt's Arcadia Lithium Mine in Zimbabwe Begins Trial Production!. <https://en.huayou.com/news/708.html>. Nyasha Chingono. 2023. "China's Huayou commissions \$300 million Zimbabwe lithium plant". Reuter July 5. <https://www.reuters.com/markets/commodities/chinas-huayou-commissions-300-mln-zimbabwe-lithium-plant-2023-07-05/>.

trillion (US\$921,9 juta).⁵⁰

Huayou Cobalt menjadi perusahaan paling agresif berinvestasi di industri pengolahan nikel di Indonesia. Bekerja sama dengan Tsingshan dan beberapa perusahaan lain, Huayou Cobalt memulai bisnis di Indonesia Morowali Industrial Park. Menjawab kebutuhan material baterai lihitum-ion dunia, Huayou telah mengoperasikan fasilitas hidrometalurgi di kawasan industri tersebut melalui salah satu anak usahanya PT Huayue Nickel Cobalt (lihat Bagian IV).

Investasi Huayou Cobalt lantas mengalir ke Indonesia Weda Bay Nickel Industrial Park, kawasan industri di mana Huayou Cobalt mengontrol 20% saham. Via PT Huake Nickel Indonesia, perusahaan mengelola proyek pirometalurgi di Indonesia Weda Bay Industrial Park dengan kapasitas produksi pertahun 45 kt nikel matte. Huayou Cobalt menguasai 70% saham dan Tsingshan memegang 30% saham Huake Nickel Indonesia. Proyek nikel matte kedua di Indonesia Weda Bay Industrial Industrial Park terkait Huayou Cobalt berlangsung melalui Huawei Nickel. Proyek memiliki kapasitas produksi pertahun 34 kt nikel matte dengan investasi US\$407 juta. Saham PT Youshan Nickel Indonesia dikuasai Chengtun Mining Group Co Ltd (35,8%), Tsingshan Group (35%), Huayou Cobalt 29,3%.⁵¹

Di Indonesia Weda Bay Industrial Park, Huayou Cobalt memiliki proyek hidrometalurgi melalui PT Huafei Nickel Cobalt. Perusahaan membangun fasilitas hidrometalurgi dengan kapasitas produksi pertahun 120 kt logam nikel dan 15 kt logam kobalt. Investasi proyek mencapai US\$2,08 miliar. Pertengahan tahun ini Huafei Nickel Cobalt sudah mengoperasikan fasilitas produksi tersebut. Proyek merupakan

50 Financial Times. 2020. "China's top cobalt producer halts buying from Congo miners". May 28. [online]. <https://www.ft.com/content/ce9af944-fb70-4576-88d0-dc76821facfd>; LG Chem.2023. "LG Chem to Invest KRW 1.2 Trillion for Battery Precursors Plant in Korea". Press Release, April 17. <https://www.lgcorp.com/media/release/26171>. Energy Trend.2022. "CNGR Advanced Material and Huayou Cobalt Have Secured Orders for Ternary Precursors from. Tesla". <https://m.energytrend.com/news/20220808-29569.html#:~:text=CNGR%20will%20supply%20Tesla%20with,for%20the%20latest%20fiscal%20year>. Hoayou Cobalt. 2022. "Huayou Cobalt joins hands with Tesla to consolidate its leading position in lithium battery material integration" <https://en.huayou.com/news/647.html>.

51 Nornickel November 2022. "The first nickel matte electric furnace of Indonesia Huake Nickel launched first tapping successfully". <https://en.huayou.com/news/628.html>.

sebuah usaha patungan, dengan Huayou Cobalt sebagai pemegang saham pengendali: Huayou Cobalt secara langsung memegang 20% saham dan secara tidak langsung memegang 31% saham, melalui anak usahanya Huayou International Cobalt. Sisa saham dipegang Eve Battery 17%, Glaucoous International 30%, dan Lindo Investment 2%.⁵²

Huayou Cobalt juga berkeinginan membangun proyek HPAL kedua di Indonesia Weda Bay Industrial Park dengan kapasitas produksi pertahun 123 kt logam nikel, 15,7 kt logam kobalt, dan produk ikutan 500 kt konsentrat krom. Proyek dioperasikan melalui PT Huashan Nickel Cobalt dengan Huayou Cobalt mengontrol 68% saham melalui anak usahanya Huatuo International, sementara Glaucoous memegang 32% saham. Perusahaan sedang merancang proyek dan pembangunan diperkirakan memakan waktu tiga tahun. Huayou Cobalt berusaha meraup CNY2,2 miliar (US\$1,6 miliar) untuk pembiayaan.⁵³

Huayou Cobalt juga sedang membangun kerja sama dengan PT Vale Indonesia dan Ford Motor Company dalam proyek HPAL di Pomalaa. Ketiga perusahaan berencana membangun fasilitas produksi dengan kapasitas produksi 120 kt nikel dan 15 kt kobalt. Vale Indonesia akan memasok bijih nikel dari areal KK 20.286 hektar di Blok Pomalaa dan 4.466 hektar di Blok Sua sua. Sementara Huayou Cobalt mengembangkan pabrik pengolahan HPAL. Ford Motor turut serta dalam pembangunan pabrik dan diproyeksikan akan membeli produk nikel tersebut. Proyek menyerap investasi US\$4,29 miliar dan ditargetkan memulai produksi pada 2026. Proyek Pomalaa

52 Huayou Cobalt. 2023. Financial Statement for the year ended December 31, 2022.

53 Mining Technology. 2021. "China's Zhejiang Huayou to form JV for \$2.1bn Indonesia nickel project." Mining Technology, May 25. <https://www.mining-technology.com/news/zhejiang-huayou-indonesia-nickel-project/>. Fransiska Nangoy. 2023. "UPDATE 1-Huayou Cobalt to add at least 500,000 T of nickel capacity in Indonesia." Reuters May 31. <https://www.reuters.com/article/huayou-cobalt-indonesia-nickel-idUSL1N37S0RJ>; <https://huayouipip.com/about-huayou-indonesia/> Tang Shihua. 2022. "Huayou Cobalt to Raise Up to US\$2.6 Billion for Indonesia Nickel Project". June 2022. [https://www.yicaglobal.com/news/huayou-cobalt-to-raise-up-to-US\\$26-billion-for-indonesia-nickel-project](https://www.yicaglobal.com/news/huayou-cobalt-to-raise-up-to-US$26-billion-for-indonesia-nickel-project).

dijalankan oleh PT Kolaka Nickel Indonesia, di mana Huayou Cobalt mengendalikan 53% saham, Vale 30%, dan Ford 17%.⁵⁴

Huayou Cobalt dan PT Vale Indonesia juga berencana membangun proyek HPAL lain di Sorowako. Kedua perusahaan memiliki head of agreement (HoA) yang ditandatangani September 2022. Proyek akan mengonversi bijih limonit menjadi MHP sebanyak 60 kt pertahun. Diperkirakan, nilai proyek mencapai US\$1,8 miliar.⁵⁵

Huayou Cobalt juga sedang membangun Indonesia Pomala Industry Park di Pomalaa. Kawasan industri 11800 hektar menjadi sebuah kawasan terintegrasi rantai industri baterai lithium-ion. IPIP akan menampung fasilitas-fasilitas HPAL, RKEF, pemurnian, dan pabrik-pabrik prekursor, material katoda dan anoda, elektrolit, separator, dan baterai lithium ternary. Perusahaan mengklaim keseluruhan fasilitas produksi memperoleh pasokan listrik dari pembangkit-pembangkit yang bersih dan hijau. Pada 2025, Indonesia Pomalaa Industry Park memiliki PLTG kapasitas terpasang 1000MW. Pada 2027, kapasitas terpasang pembangkit mencapai 2700MW (PLTG 2000MW, PLTS 300MW, dan PLTA 400MW). Dengan tambahan kapasitas PLTS menjadi 400MW dan kapasitas PLTA menjadi 700MW, maka kawasan industri tersebut memiliki 3100MW captive power pada 2029. Investasi untuk infrastruktur IPIP direncanakan mencapai US\$300 juta, sementara investasi para tenan diproyeksikan sekitar US\$10 juta.⁵⁶

Maret 2022, Huayou Cobalt, Tsingshan Group, dan Volkswagen Group (Tiongkok) membangun kemitraan strategis untuk memperkuat rantai nilai baterai kendaraan listrik. Ketiganya membentuk sebuah usaha

54 PT Vale Indonesia, Laporan Tahunan 2022; Huayou Cobalt. 2023. "Huayou Cobalt, PT Vale, and Ford Motor jointly create a new energy Li-ion battery industry chain!". [online] <https://en.huayou.com/news/712.html>. Reuters. 2023. "Nickel miner Vale Indonesia signs HPAL deal with China's Huayou" <https://www.reuters.com/article/indonesia-nickel-idUSKBN2QE1C6>; Ford Media Center. 2023. "PT Vale Indonesia And Huayou Sign Nickel Agreement With Ford Motor Co. Supporting Growth Of The Global Sustainable EV Industry". March 30. [online] <https://media.ford.com/content/fordmedia/fna/us/en/news/2023/03/30/pt-vale-indonesia-and-huayou-sign-nickel-agreement-with-ford-mot.html>

55 PT Vale Indonesia, Laporan Tahunan 2022; NS Energy. 2022. "Vale, Huayou to build new HPAL processing plant in Indonesia" September 14 [online] <https://www.nsenergybusiness.com/news/vale-huayou-to-build-hpal-processing-plant/>.

56 PT Inonesia Pomalaa Industry Park. Company Profile.

patungan yang menghasilkan bahan baku baterai kendaraan listrik. Direncanakan, proyek hulu yang berlangsung di Indonesia ini memiliki kapasitas produksi nikel setengah jadi yang bisa memasok kebutuhan baterai 160 GWh. Huayou Cobalt dan Volkswagen juga bersepakat membentuk sebuah usaha patungan yang menghasilkan nikel sulfat dan kobaltsulfat, prekursor, dan material katoda di Guangxi.⁵⁷

3. Contemporary Amperex Technology Co Ltd

CATL berdiri pada 2011 dan menjadi perusahaan publik yang memperdagangkan saham di Shenzhen Stock Exchange sejak 2018. Berkantor pusat di Ningde, CATL mempekerjakan 80.000 buruh, dan memiliki 13 lokasi produksi di berbagai belahan dunia. Sebagai raksasa di antara perusahaan-perusahaan multinasional, pada tahun lalu, CATL menduduki urutan 6 di antara 500 perusahaan terbesar di Tiongkok dan berada di urutan 69 di antara 500 perusahaan terbesar dunia versi “Hurun Global 500”. Pada 2023, dalam “the Global 2000”, *Forbes* menempatkan CATL di urutan 121 perusahaan-perusahaan terbesar dunia, dengan aset US\$93,2 miliar, penjualan US\$53,6 miliar, laba US\$5,7 miliar, dan nilai pasar US\$143,9 miliar.⁵⁸

CATL adalah pebisnis utama kelas dunia di bidang inovasi teknologi energi baru. Bisnis inti perusahaan mencakup penelitian dan pengembangan, pembuatan dan penjualan baterai-baterai lithium-ion kendaraan listrik, dan sistem penyimpanan energi. Perusahaan menjadi produsen baterai lithium-ion kendaraan listrik terbesar dunia. SNE Research (sebuah lembaga riset Korea Selatan) bilang, CATL memasok 30% dari 518 GWh konsumsi baterai kendaraan-kendaraan listrik dunia pada 2022. Saat ini, satu di antara tiga kendaraan listrik menggunakan baterai lithium-ion buatan CATL. Perusahaan memasok baterai-baterai kendaraan listrik ke perusahaan-perusahaan otomotif

57 Volkswagen Group China. 2022. “Volkswagen Group China intends strategic partnerships for battery raw material supply chain”. <https://volkswagengroupchina.com.cn/en/news/Detail?ArticleID=705E75C6C4484A959C116B0A95196585>.

58 Hurun China 500, 2022. <https://www.hurun.net/en-US/Rank/HsRankDetails?pagetype=ctop500>. Hurun Global 500.2022. <https://www.hurun.net/en-US/Rank/HsRankDetails?pagetype=gtop500>; Andrea Murphy and Hank Tucker, “The Global 2000”.

seperti Tesla, Mercedes Benz, BMW, dan Volkswagen.⁵⁹

Untuk menjamin pasokan bahan baku baterai lithium-ion, CATL aktif memperluas bisnis hulu mineral-mineral kritis di beberapa negara. April 2021, CATL membeli 25% saham CMOC di Kisanfu copper-cobalt mine (KFM) di Kongo, negeri penghasil kobalt terbesar dunia; CATL juga melakukan ekspansi ke proyek-proyek lithium. Pada 2020, CATL membelanjakan CAD8,85 juta untuk menjadi pemegang saham di Neo Lithium (Kanada) di Tres Quebradas lithium project, sebuah proyek lithium kadar tinggi di Argentina. Pada 2021, Suzhou Tianhua Times New Energy Industry Investment Co Ltd (anak usaha CATL) mengeluarkan US\$240 juta untuk memiliki 24% saham dalam proyek lithium Manono (Australia), yang dioperasikan AVZ Mining Company. Januari 2023, CATL membuat perjanjian kerja sama dengan Yacimientos del Litio Bolivianos (perusahaan milik negara Bolivia) untuk membangun dua pabrik lithium dengan kapasitas produksi pertahun 25 kt lithium karbonat. CATL memiliki komitmen investasi US\$1,4 miliar di proyek tersebut.⁶⁰

CATL juga memasuki bisnis nikel di Indonesia. Perusahaan memiliki investasi di Indonesia Morowali Industrial Park via PT QMB dalam proyek hidrometalurgi. Dari Morowali, CATL memperluas usaha ke Kabupaten Halmahera Timur (Maluku Utara). Melalui salah satu cucu usahanya CBL (Ningbo Contemporary Brunp Lygend Co Ltd),

59 https://www.catl-career.com/?locale=en_US. SNE Research. 2023. "Global EV battery usage in 2022 is 517.9GWh, up 71.8% from the previous year". Press Release; Investor's Business Daily. 2023. "Tesla Battery Supplier CATL Sees Profits Surge Amid Global EV Boom". [online]. <https://www.investors.com/news/china-ev-stocks-tesla-battery-supplier-catl-sees-profits-surge-global-ev-boom/>; Keith Bradsher and Michael Forsythe 2021. "Why Chinese Company Dominates Electric Car Batteries?". New York Times, December 22 [online]; Henry Sanderson. 2022. "China's Electric Vehicle Battery King". Time, September 29. <https://time.com/6217992/china-electric-vehicle-catl/>.

60 SMM. 2021. "CATL Acquired a Canadian Mining Company and Became a Shareholder of the World's Largest Lithium Ore Project". <https://news.metal.com/newscontent/101611240/CATL-Acquired-a-Canadian-Mining-Company-and-Became-a-Shareholder-of-the-World%E2%80%99s-Largest-Lithium-Ore-Project/>. Mining Technology. 2021. "CATL to acquire stake in DRC's Kisanfu copper-cobalt mine in \$137m deal". Mining Technology, April 11. <https://www.mining-technology.com/news/catl-acquire-stake-drcs-kisanfu-copper-cobalt-mine-137m-deal/>. BBC. 2023. "Chinese firm Catl to develop huge Bolivian lithium deposit."BBC, January 23. <https://www.bbc.com/news/world-latin-america-64355970>.

CATL membangun kerjasama dengan PT Antam, dan PT Industri Baterai Indonesia di bidang pertambangan dan produksi bahan-bahan baku baterai kendaraan listrik. April 2022, ketiga pihak membuat Framework Agreement tentang proyek-proyek rantai industri baterai kendaraan listrik yang meliputi penambangan nikel, fasilitas-fasilitas RKEF dan HPAL, pengolahan material baterai, pabrik baterai, dan daur ulang baterai. Fasilitas-fasilitas produksi dengan masa konstruksi 2022-2026 tersebut menelan ongkos US\$5 miliar.⁶¹ September 2022, Antam melakukan spin-off sebagian segmen usaha nikel di Halmahera Timur ke dalam PT Sumber Daya Arindo. Antam menguasai 99,99% saham perusahaan ini. Januari 2023, berlangsung perjanjian jual beli saham bersyarat antara Antam dan Hong Kong CBL Limited (anak perusahaan CBL) atas sebagian kepemilikan saham Antam di PT Sumber Daya Arindo.⁶²

Berkantor pusat di Ningde, CATL mempekerjakan 80.000 buruh, dan memiliki 13 lokasi produksi di berbagai belahan dunia. Sebagai raksasa di antara perusahaan-perusahaan multinasional, pada tahun lalu, CATL menduduki urutan 6 di antara 500 perusahaan terbesar di Tiongkok dan berada di urutan 69 di antara 500 perusahaan terbesar dunia versi “Hurun Global 500”. Pada 2023, dalam “the Global 2000”, *Forbes* menempatkan CATL di urutan 121 perusahaan-perusahaan terbesar dunia, dengan aset US\$93,2 miliar, penjualan US\$53,6 miliar, laba US\$5,7 miliar, dan nilai pasar US\$143,9 miliar.⁶³

4. LG Energy Solution Ltd

LG Energy Solution Ltd berdiri pada 2020, setelah LG Chem Ltd memisahkan (split-off) unit bisnis baterai menjadi entitas usaha terpisah. LG Chem menguasai 81,84% saham LG Energy Solution.

Perusahaan adalah pembuat baterai lithium-ion kendaraan listrik

61 CBL. 2022. “CBL signed a framework agreement with ANTAM and IBI.” <http://www.cbl.com.cn/en/NewsDetail/3310912.html>. CBL. Nd. “Electric Vehicle Battery Industry Chain Project in Indonesia”. <http://www.cbl.com.cn/en/Content/2117540.html>.

62 Antam. 2023. Laporan Tahunan 2022.

63 Hurun China 500, 2022. <https://www.hurun.net/en-US/Rank/HsRankDetails?pagetype=ctop500>. Hurun Global 500.2022. <https://www.hurun.net/en-US/Rank/HsRankDetails?pagetype=gtop500>; Andrea Murphy and Hank Tucker, “The Global 2000”.

terbesar kedua dunia yang beroperasi di berbagai negara melalui 16 anak usaha.⁶⁴ Perusahaan memiliki pabrik-pabrik pembuatan baterai di Ochang (Korea Selatan), Nanjing (Tiongkok), Wroclaw (Polandia), Michigan dan Arizona (Amerika Serikat). LG Energy Solution juga berkongsi dengan perusahaan-perusahaan otomotif di Amerika Serikat seperti General Motors (Ohio, Tennessee, dan Michigan), Honda (Ohio), Hyundai Motor Group (Georgia), selain di Kanada dengan Stellantis (Ontario) dan di Indonesia dengan Hyundai Motor Group (Karawang) untuk pembuatan baterai-baterai kendaraan listrik.⁶⁵

LG Energy Solution berlomba dengan para pesaing untuk memproduksi tipe baterai lithium dengan kandungan nikel tinggi. Saat salah satu pesaing, SK On (Korea Selatan) menghasilkan generasi baterai NCM-9 dengan kandungan nikel 90%, LG Energy menjawabnya dengan memperkenalkan baterai tipe NCMA dengan kandungan nikel 85%.⁶⁶

Perlombaan memproduksi baterai-baterai lithium-ion dengan kandungan nikel tinggi membuat LG Energy Solution berusaha memastikan pasokan nikel. Pada bulan Agustus 2021, LG Energy Solution mengumumkan bahwa Australian Mine Limited akan memasok MHP (71 kt nikel dan 7 kt kobalt) selama 6 tahun, terhitung sejak 2024. Kontrak pembelian tersebut cukup untuk menghasilkan jumlah baterai yang dapat menggerakkan 1,5 juta kendaraan listrik.⁶⁷

Memastikan pasokan bahan baku, LG Energy Solution bahkan mulai aktif melibatkan diri dalam proyek-proyek hulu (penambangan dan pengolahan) mineral-mineral kritis. Pertengahan April 2022, LG Energy Solution memimpin sebuah konsorsium (LG Energy, LG Chem Ltd, LX International Corp, POSCO Holdings dan Huayou Cobalt) untuk bekerja sama dengan PT Antam dan Indonesia Battery Corp dalam pengembangan rantai nilai baterai kendaraan listrik. Konsorsium

64 LG Energy Solution. 2023. LG Energy Solution and its subsidiaries.

65 LG Energy Solution, LG Energy Solution and its subsidiaries

66 Il-Gue Kim. 2021. "Race to produce high-nickel batteries accelerates". The Korea Economic Daily, October 18. <https://www.kedglobal.com/ev-batteries/newsView/ked202110170001>.

67 LG Energy Solution. 2023. "LG Energy Solution to have 6-year access to nickel, cobalt from Australian Mines amid heated competition over raw materials." Press Release, August 16. <https://news.lgensol.com/company-news/press-releases/864/>.

menangani proyek US\$9 miliar meliputi peleburan dan pemurnian nikel, pembuatan prekursor, material-material katoda, dan sel-sel baterai.⁶⁸ Juni 2022, LG Energy Solution melakukan peletakan batu pertama pabrik pengolahan dengan kapasitas produksi pertahun 150 kt nikel sulfat. Proyek US\$3,5 miliar tersebut berlangsung di Batang Jawa Tengah. Di lokasi yang sama, perusahaan juga berencana membangun fasilitas produksi derivatif dengan investasi US\$2,4 miliar. Fasilitas memiliki kapasitas produksi pertahun 220 kt prekursor dan 42 kt katoda.⁶⁹

Setahun sebelumnya, berpatungan dengan Hyundai Motor Co, LG Energy Solution mulai membangun pabrik sel baterai lithium-ion NCMA (Nickel-Cobalt-Manganese-Aluminum) di Karawang, Jawa Barat. Proyek US\$1,1 miliar tersebut memiliki kapasitas 10 GWh sel baterai, jumlah yang cukup untuk 150.000 kendaraan listrik. Kapasitas bisa ditingkatkan menjadi 30 GWh jika diperlukan. Pabrik akan memasok kebutuhan kendaraan listrik buatan Hyundai. Pabrik berdekatan lokasi dengan pabrik mobil Hyundai. Presiden Jokowi menghadiri acara peletakan batu pertama proyek tersebut. Hingga Oktober 2022, kemajuan proyek telah mencapai 40 persen.⁷⁰

68 Hyung-Kyu Kim. 2022. "LG Energy-led group to set up \$9 bn Indonesia battery value chain". The Korea Economic Daily, April 18. <https://www.kedglobal.com/batteries/newsView/ked202204180014>.

69 Bernadette Christina and Gayatri Suroyo. 2022. "S.Korea's LG Energy Solution launches nickel processing plants in Indonesia", Reuters June 8. <https://www.reuters.com/breakingviews/skoreas-lg-energy-solution-launches-nickel-processing-plants-indonesia-2022-06-08/>.

70 Hyung-Kyu Kim. 2021. "Hyundai, LG Energy break ground on \$1.1 bn Indonesia battery plant". The Korea Economic Daily September 15. <https://www.kedglobal.com/batteries/newsView/ked202109150012>. Yonhap News Agency. 2022. "Hyundai, LG secure US\$710 mln financing for Indonesia battery cell plant." August 22. <https://en.yna.co.kr/view/AEN20220822005300320?section=business/industry>. Kontan. 2021.

"Hyundai Motor Group & LG Energy Solution Mulai Pembangunan Pabrik Sel Baterai Kendaraan Listrik di Indonesia". Kontan, 15 September. <https://pressrelease.kontan.co.id/release/hyundai-motor-group-lg-energy-solution-mulai-pembangunan-pabrik-sel-baterai-kendaraan-listrik-di-ind?page=all>. Nyoman Ary Wahyudi. 2022. "Bos IBC Ungkap Progres Pabrik Baterai EV LG-Hyundai di Karawang". Bisnis.com, 11 Oktbper. <https://ekonomi.bisnis.com/read/20221011/44/1586445/bos-ibc-ungkap-progres-pabrik-baterai-ev-lg-hyundai-di-karawang>.

5. CNGR Advanced Material Co Ltd

CNGR Advanced Material Co Ltd, berdiri pada 2014 dan tercatat di Shenzhen Stock Exchange pada 2020. Perusahaan menjadi pembuat prekursor katoda baterai kendaraan listrik kelas dunia. Di antara produk-produk utamanya adalah prekursor katoda baterai lithium-ion NCM dan NCA. Salah satu pelanggan CNGR adalah Tesla. 31 Juli 2022, CNGR bersepakat dengan Tesla untuk memasok prekursor-prekursor ternary ke perusahaan otomotif tersebut dari Januari 2023 hingga Desember 2025. Nilai kesepakatan tersebut mencapai RMB10 miliar (US\$1,3 miliar). Perjanjian yang sama sebelumnya sudah dilakukan untuk periode Januari 2020 – Desember 2022.⁷¹

CNGR menjadi salah satu investor penting dalam industri pengolahan nikel di Indonesia. Oktober 2022 menjadi peristiwa bersejarah bagi CNGR dalam investasi luar negeri pertama di sektor industri. Peristiwa berlangsung di Morowali, ketika investasi pertama CNGR di dunia berbasis teknologi OESBF sukses memproduksi nickel matte. Setelah sukses dengan proyek Morowali bersama Rigqueza International, CNGR dan mitra bisnis tersebut berencana membangun tiga smelter pengolahan nikel lain di Indonesia Weda bay Industrial Park dengan total investasi US\$1,3 miliar. Dengan investasi setiap fasilitas US\$420 juta, setiap smelter memiliki kapasitas produksi pertahun 40 kt nickel matte. CNGR menguasai 70% saham melalui tiga anak usaha berbeda di Hongkong dan Rigqueza memegang 30% saham.⁷²

CNGR juga menggandeng Antam di proyek berbeda. November 2022, CNGR dan Antam membuat kesepakatan tentang rencana

71 CNGR. 2021. 2021 Environmental, Social, and Governance (ESG) Report. Tongren: CNGR. Energy Trend, "CNGR Advanced Material and Huayou Cobalt Have Secured Orders for Ternary Precursors from Tesla".

72 CNGR. 2023. "Year End Review: Ten Significants of CNGR in 2022." [online] <http://www.cngrgf.com.cn/en-US/gsxw/1014.html>; China Daily. 2022. "CNGR helps boost Indonesia's new energy materials industry". November 15. [online] <http://epaper.chinadaily.com.cn/a/202211/15/WS6372dac9a31009d7c3da4f75.html>. Tom Daly. 2021. "China's CNGR to make nickel matte in Indonesia as battery demand grows". Reuters April 9. [online]. <https://www.reuters.com/article/us-nickel-indonesia-cngr-idUSKBN2BV2MR>. "CNGR, Rigqueza Invest US\$1.3 Billion to Hike Nickel Ore Processing Capacity in Indonesia." [https://www.yicaglobal.com/news/cngr-rigqueza-invest-US\\$13-billion-to-hike-nickel-ore-processing-capacity-in-indonesia](https://www.yicaglobal.com/news/cngr-rigqueza-invest-US$13-billion-to-hike-nickel-ore-processing-capacity-in-indonesia).

pembangunan dan pengembangan kawasan industri bahan baku baterai kendaraan listrik. PT Kawasan Industri Antam Timur (anak usaha Antam) membangun dan mengelola kawasan industri di area IUP Antam di Pomalaa, Sulawesi Tenggara, sementara PT Pomalaa New Energy Material (anak usaha CNGR) mengembangkan fasilitas pengolahan bijih laterit menjadi nikel matte. Proyek dengan kapasitas produksi pertahun 80 kt ton nikel matte menggunakan teknologi OESBF.⁷³

CNGR sendiri memiliki fasilitas produksi nikel sulfat. Sejak April 2022, perusahaan mengoperasikan fasilitas pengolahan nikel matte menjadi nikel sulfat di kota Qinzhou (Tiongkok). Oleh karena itu, proyek-proyek OESBF di Indonesia berpeluang menjadi sumber bahan baku nikel sulfat di sana. Agar menguasai rantai nilai baterai kendaraan listrik global, CNGR melakukan ekspansi cepat. Dengan POSCO Holding Inc, perusahaan sudah menyepakati investasi US\$1,2 miliar di Pohang (Korea Selatan). Keduanya membentuk sebuah usaha patungan di bidang pemurnian nikel dengan kapasitas produksi pertahun 50 kt ton nikel sulfat. CNGR juga berkongsi dengan POSCO Future M Co (anak usaha POSCO Holding) untuk membangun pabrik katoda dengan kandungan nikel tinggi. Beroperasi pada 2026, proyek memiliki kapasitas produksi pertahun 110 kt prekursor. Jumlah yang cukup untuk memenuhi permintaan 1,2 juta kendaraan listrik.⁷⁴

6. China Molybdenum Co Ltd

China Molybdenum Co Ltd (CMOC) berdiri pada 1969 dan memperdagangkan saham Hong Kong Stock Exchange and Shanghai Stock Exchange. Perusahaan berbasis Shanghai ini bergerak di bidang pertambangan, pengolahan, dan perdagangan logam. Mempekerjakan 12000 pekerja di Asia, Afrika, Amerika Selatan, dan Oseania, CMOC

73 Antam, Laporan Tahunan 2022; CNGR. 2023. "Year End Review: Ten Significants of CNGR in 2022." [online] <http://www.cngrgf.com.cn/en-US/gsxw/1014.html>; China Daily. 2022. "CNGR helps boost Indonesia's new energy materials industry". November 15. [online]. <http://epaper.chinadaily.com.cn/a/202211/15/WS6372dac9a31009d7c3da4f75.html>.

74 Jae-Fu Kim and Hyung-Kyu Kim. 2023. "POSCO, CNGR to build \$1.2 bn battery materials plants in Korea". The Korea Economic Daily, June 21. [online]. <https://www.kedglobal.com/batteries/newsView/ked202306210022>.

menjadi produsen utama kobalt, tembaga, molybdenum, niobium, phosphate, nikel, dll. Sebagai salah satu perusahaan raksasa kelas dunia, pada 2023, *Forbes* menempatkan CMOC di urutan 841 dalam daftar “Forbes 2000”. Perusahaan memiliki asset US\$23,7 miliar, penjualan US\$25,1 miliar, dan profit US\$678,8 juta.⁷⁵

CMOC adalah produsen kobalt terbesar kedua dunia. Memiliki konsesi terkenal di Kongo, Tenke Fungurume Mine (TFM), perusahaan melakukan eksplorasi, penambangan, ekstraksi, pengolahan, dan penjualan kobalt dan tembaga. Pada 2022, TFM menghasilkan 20,2 kt logam kobalt, naik 9,64% dari tahun sebelumnya. Desember 2020, CMOC mengakuisisi Kisanfu Cobalt-Copper Mine (KFM) dengan harga US\$550 juta. Tahun ini KFM memulai operasi dengan kapasitas produksi pertahun 30 kt logam kobalt. April 2021, CMOC menjual 25% saham KFM kepada Ningbo Brunp CATL New Energy (anak usaha CATL) dengan nilai US\$137 juta. CMOC tetap menjadi pengendali dengan menguasai 70% saham. Pemerintah Kongo memegang 5% saham.⁷⁶

Perusahaan ini memiliki jejak investasi di industri pengolahan nikel di Indonesia. Di Morowali, CMOC ikut serta dalam proyek hidrometalurgi yang menghasilkan MHP via Huayue Nickel Cobalt dengan menguasai 30% saham di perusahaan tersebut sejak 2019.

7. Green Eco Manufacture Co Ltd

Green Eco Manufacture (GEM) Co Ltd berdiri pada 2001 dan melakukan IPO (initial public offering) di Shenzhen Stock Exchange pada Januari 2010. GEM adalah salah satu perusahaan terkemuka di Tiongkok. Dalam daftar 500 perusahaan top yang memperdagangkan saham di bursa efek versi Fortune Tiongkok, GEM menempati urutan 425. Pada 2022, perusahaan meraup pendapatan CNY 29392 miliar dan profit CNY 1296 miliar.⁷⁷

75 COMC. 2023. Annual Report 2022; Forbes, 2023, the Global 2000.

76 CMOC's KFM copper-cobalt mine scheduled to start production in 1H 2023. https://en.cmoc.com/html/2022/News_0701/60.html. CMOC. 2021. 2020 Annual Report. CMOC; Mining Technology, “CATL to acquire stake in DRC's Kisanfu copper-cobalt mine in \$137m deal”.

77 Gem. N.D. Prifle. <https://en.gem.com.cn/About/index.aspx>.

GEM terkenal sebagai perusahaan di industri-industri berkarbon rendah dan daur ulang produk-produk logam seperti kobalt, nikel, tembaga, emas, perak, tanah jarang, dsb. Perusahaan memiliki keunggulan dalam teknologi hidrometalurgi dan memiliki fasilitas-fasilitas pembuatan material baterai di Jingmen, Taixing, Wuxi, Ningde dan memiliki pabrik daur ulang baterai terbesar di Tiongkok. GEM memasuk bahan-bahan nikel kadar tinggi kepada konsumen penting seperti Samsung, LGChem, CATK, EcoPro, XTC, Ronbay.

Di Indonesia, perusahaan telah menanam kaki di Morowali. Melalui PT QMB New Energy Materials, GEM menjadi pemegang saham pengendali di perusahaan yang mengoperasikan fasilitas HPAL di Indonesia Morowali Industrial Park.

GEM tampak berkeinginan memperluas proyek-proyek energi baru di Indonesia. November 2022, GEM, SK On, dan EcoPro menekan sebuah perjanjian bersama tentang pembangunan proyek HPAL lain di Indonesia Morowali Industrial Park. Proyek ditargetkan beroperasi pada triwulan-III 2024 dan bisa menghasilkan pada setiap tahun 30 kt logam nikel dalam MHP. Volume yang cukup untuk memenuhi kebutuhan 600.000 kendaraan listrik. Ketiga perusahaan juga mempertimbangkan pembangunan sebuah fasilitas produksi nikel sulfat di Korea Selatan.⁷⁸ Mei 2023, GEM mengumumkan rencana proyek lain di Indonesia Morowali Industrial Park. Dengan modal US\$500 juta, perusahaan akan membangun fasilitas produksi dengan kapasitas produksi pertahun 20 kt nickel matte. Sebagai usaha patungan, GEM (Wuxi) Materials Co Ltd (anak usaha GEM) mengendalikan 51% saham, Cahaya Jaya Investment Pte Ltd (Singapura) memegang 26% saham dan Weiming International Holding Ltd (Hongkong) mengendalikan 18% saham. GEM berkeinginan untuk memperluas cakupan hilirisasi

78 Jung Min-hee. 2022. "SK On, EcoPro and GEM to Set up Nickel Supply Chain in Indonesia". Business Korea, November 28. <http://www.businesskorea.co.kr/news/articleView.html?idxno=104892>.

seperti pembuatan prekursor dan katoda baterai.⁷⁹

8. Nickel Industries Limited

Nickel Industries Limited (sebelumnya Nickel Mines Limited) berdiri pada 2007 dan merupakan perusahaan publik yang memperdagangkan saham sejak 2018 di Australian Securities Exchange. Per 31 Desember 2022, enam pemegang saham terbesar meliputi HSBC Custody Nominees (Australia) Limited (21,74%), Decent Investment International Private Limited (10,66%), JP Morgan Nominees Australia Pty Limited (8,88%), Citicorp Nominees Pty Limited (7,22%), PT Harum Energy Tbk (6,41%), dan Shanghai Decent Investment (Group) Co Limited (5,92%).

Nickel Industries Limited adalah sebuah perusahaan PMA yang menonjol di industri pengolahan nikel di Indonesia. Berdiri 2007 dan berkantor pusat di Sydney Australia, perusahaan memasuki pertambangan nikel di Morowali dengan mengendalikan saham PT Hengjaya Mineralindo. Perusahaan menambang bijih nikel di sana untuk ekspor sebelum larangan ekspor mineral mentah pada 2014. Pada 2015, perusahaan kembali menambang setelah memiliki perjanjian dengan Tsingshan untuk memasok bijih nikel ke Indonesia Morowali Industrial Park. Nickel Industries bekerja sama dengan Tsingshan dalam proyek-proyek RKEF di Indonesia Morowali Industrial Park Morowali dan di Indonesia Weda Bay Nickel Industrial Park, Halmahera Tengah.

Perusahaan memiliki tiga anak usaha lain di Morowali, yakni Hengjaya Nickel Industry, PT Ranger Nickel Industry, dan PT Oracle Nickel Industry. Bahkan kerja sama dengan Tsingshan juga berlangsung di Indonesia Weda Bay Industrial Park, di mana komposisi saham Nickel Industries dan Tsingshan adalah 80% dan 20%. PT Angel Nickel Industry mengoperasikan 4-lini RKEF dengan kapasitas produksi

79 Tang Shihua. 2023. "China's GEM, Partners to Build Second Indonesian Nickel Project for US\$500 Million." Yicai, May 12. <https://www.yicaiglobal.com/news/20230512-09-chinas-gem-weiling-to-build-second-lithium-ion-battery-material-jv-plant-in-indonesia>. Reuters. 2023. "China's GEM to build a \$500 mln joint nickel project in Indonesia". Reuters, May 11. <https://www.reuters.com/article/china-gem-nickel-indonesia-idUKL1N3780PR>.

36 kt pertahun. Perusahaan juga memiliki PLTU Batubara dengan kapasitas terpasang 380 MW. Pada 2022, total produksi NPI dari kerja sama Nickel Industries dan Tsingshan Group mencapai 473,11 kt dengan rata-rata kadar nikel 13,8%, atau 65,33 kt logam nikel dalam NPI. Beberapa fasilitas RKEF dari Nickel Industries telah menghasilkan nikel matte dari konversi NPI.

Proyek-proyek kerja sama Nickel Industries dan Tsingshan Group menjadi contoh tentang keunggulan dari perusahaan-perusahaan berbeda tetapi terintegrasi secara vertikal. Perusahaan bukan saja mengontrol produksi komoditas-komoditas di bagian hulu dan hilir tetapi juga dalam perdagangan komoditas-komoditas tersebut di dalam rantai pasok global. Pembeli asal Singapura untuk nikel matte dari Hengjaya Nickel Industry adalah Golden Harbour, sebuah entitas bisnis milik Tsingshan Group. Produk NPI dari Hengjaya Nickel Industry, seperti juga dari Ranger Nickel Industry, dijual ke ITSS – salah satu anak usaha Tsingshan – di Indonesia Morowali Industrial Park untuk pembuatan baja nirkarat. Hengjaya Nickel Industry dan Ranger Nickel Industry membeli bijih nikel saprolit dari Hengjaya Mineralindo. Bijih limonit Hengjaya Mineralindo dijual ke Huayue Nickel Cobalt dan PT QMB, dua perusahaan di mana Tsingshan memiliki saham. Sementara produk NPI dari PT Angel Nickel Industry di Halmahera dijual ke Tiongkok, dengan offtaker adalah Shanghai Decent, salah satu unit usaha Tsingshan Group.

9. Eramet Group

Eramet Group (Perancis) berdiri pada 1880 dan memperdagangkan saham di Paris Stock Exchange sejak 1994. Perusahaan mengklaim sebagai produsen bijih mangan kadar tinggi dan logam mangan terbesar dunia, pemilik tambang nikel terbesar dunia, dan perusahaan Eropa terbesar dalam produksi lithium skala besar. Mempekerjakan lebih dari 9000 buruh, Eramet beroperasi di Amerika Serikat, Argentina, Perancis, Norwegia, Gabon, Kamerun, Senegal, Kaledonia Baru, dan Indonesia.⁸⁰

⁸⁰ Eramet. 2023. 2022 Integrated Report.

Eramet beroperasi di Indonesia sudah lebih dari 20 tahun. Eramet beroperasi di Maluku Utara melalui PT Weda Bay Nickel, sebuah usaha patungan. Strand Minerals Pte Ltd menguasai 90 saham Weda Bay Nickel dan Antam menguasai 10%. Di Strand Minerals Pte Ltd, Tsingshan Group menguasai 57% saham dan Eramet menguasai 43% saham. Weda Bay Nickel memiliki areal IUP Produksi lebih dari 45000 hektar di Kabupaten Halmahera Tengah dan Kabupaten Halmahera Timur. Weda Bay Nickel memiliki fasilitas smelter RKEF di dalam Indonesia Weda Bay Industrial Park. Beroperasi sejak 2020, perusahaan menghasilkan 40 kt feronikel pada 2022.⁸¹

Eramet sedang merintis kerja sama dengan BASF dengan membentuk usaha patungan Sonic Bay. Eramet mengontrol 51% dan BASF menguasai 49% saham. Ini merupakan proyek HPAL yang akan menghasilkan 67 kt nikel dan 7 kt kobalt dalam MHP. Proyek US\$2,59 miliar ini diharapkan memulai produksi pada 2026. Keputusan tentang proyek masih belum dilakukan.⁸²

10. Zhenshi Holding Group Co Ltd

Zhenshi Holding Group Co Ltd berkedudukan di Provinsi Zhejiang. Jejak penting perusahaan bertolak dari Zhejiang Tongxiang Zhenshi Co Ltd sejak 1989 yang kemudian berubah menjadi Zhenshi Holding Group Co Ltd pada 2008. Memiliki cakupan bisnis yang luas termasuk pertambangan dan pengolahan logam, perusahaan beroperasi di Tiongkok, Amerika Serikat, Spanyol, Turki, Mesir, dan Indonesia. Perusahaan terutama menghasilkan berbagai produk baja nirkarat.⁸³

Di Indonesia perusahaan beroperasi di Indonesia Weda Bay Industrial Park melalui PT Yashi Indonesia Investment, sebuah usaha patungannya dengan Tsingshan. Berdiri pada 2018, perusahaan

81 Eramet. 2023. 2022 Integrated Report.

82 Reuters. 2023. "Indonesia says BASF, Eramet near \$2.6 bln deal to process nickel for EV batteries." Reuters, January 19. <https://www.reuters.com/markets/deals/basf-eramet-finalise-partnership-indonesia-nickel-smelter-indonesia-2023-01-18/>; BASF. 2020. "BASF and Eramet partner to assess the development of a nickel-cobalt refining complex to supply growing electric vehicle market." News Release, December 15. <https://www.basf.com/global/en/media/news-releases/2020/12/p-20-388.html>.

83 Zhenshi Group. "About Zhenshi". <https://en.zhenshigroup.com/company1.html>.

memiliki 4-lini RKEF dengan kapasitas produksi pertahun 35 kt logam nikel dalam NPI sejak 2020. Perusahaan juga mengoperasikan PLTU batubara dengan kapasitas terpasang 250MW. Pabrik-pabrik pembuatan baja nirkarat Zhenshi Group di Tiongkok menjadikan NPI yang dikirim Yashi Indonesia Investment sebagai bahan baku. Pada 2021, nilai ekspor NPI dari Yashi Indonesia Investment ke Tiongkok mencapai US\$270 juta.⁸⁴

Selain berkongsi dengan Tsingshan dan Huayou Cobalt sebagai pengelola Indonesia Weda Bay Industrial Park, Zhenshi Holding Group sedang membangun Indonesia Huabao Industrial Park di Desa Topogaro, Kecamatan Bungku Barat, Morowali. Kawasan industri 20000 hektar tersebut mulai dibangun Maret 2022 dan diharapkan beroperasi akhir tahun ini.⁸⁵

11. Lygend Resources & Technology Co Ltd

Lygend Resources & Technology Co Ltd berdiri pada 2009 dan melakukan IPO di Hongkong Stock Exchange pada 1 Desember 2022. Berkantor pusat di Ningbo, perusahaan menjalankan bisnis rantai industri nikel. Bermula dari perdagangan bijih nikel, Lygend kemudian mengembangkan fasilitas-fasilitas pirometalurgi dan hidrometalurgi. Produk-produk Lygend terutama digunakan oleh industri-industri hilir kendaraan listrik dan baja nirkarat. Pada 2022, perusahaan mempunyai aset YNC20,8 miliar (US\$2,9 miliar), memperoleh pendapatan YNC18,2 miliar (US\$2,5 miliar), dan meraup laba kotor YNC4,4 miliar (US\$615,3 juta).⁸⁶

84 SMM. 2020. "Zhenshi Group's feronikel project in Indonesia's Weda Bay to see 1st batch of output in end-June or early July." SMM, June 18. <https://news.metal.com/newscontent/101166790/zhenshi-group%E2%80%99s-feronikel-project-in-indonesia%E2%80%99s-weda-bay-to-see-1st-batch-of-output-in-end-june-or-early-july>. Zhenshi Group. "About Zhenshi ". <https://en.zhenshigroup.com/>; Exim Tracker Data. PT Yashi Indonesia Investment. <https://eximtradedata.com/global-companies/indonesia/pt-yashi-indonesia-investment>. SMM. 2020. "Full production of Weidabei Nickel-Iron Line Project in Indonesia". SMM, October 14. <https://news.metal.com/newscontent/101287913/full-production-of-weidabei-nickel-iron-line-project-in-indonesia>.

85 China Daily. 2023. "Jiaxing's 1st provincial overseas economic, trade cooperation zone approved". May 25 http://zhejiang.chinadaily.com.cn/jiaxing/2023-05/25/c_889770.htm

86 Lygend Resources & Technology Co Ltd. 2023. 2022 Annual Report; China Daily. 2022. "Lygend makes debut on HK bourse". China Daily, December 5. http://ningbo.chinadaily.com.cn/2022-12/05/c_836408.htm.

Lygend Resources & Technology menarik perhatian karena pertumbuhan cepat investasi nikel di Indonesia. Lygend menjadi penghasil pertama MHP di Indonesia ketika mengoperasikan smelter HPAL di pulau Obi, Maluku Utara pada 23 Juni 2021. Perusahaan memiliki proyek 6-lini HPAL dengan kapasitas produksi pertahun 120 kt logam nikel-kobalt(meliputi 14,25 kt logam kobalt). Proyek hidrometalurgi Tahap I Lygend sudah mengoperasikan 2–lini HPAL dengan kapasitas produksi pertahun 37 kt logam nikel-kobalt(meliputi 4,5 kt logam kobalt). Proyek Tahap II dengan 1-lini HPAL juga sudah beroperasi pada 2022 dengan kapasitas produksi pertahun 18 kt logam nikel-kobalt(termasuk 2,25 kt logam kobalt). Tampaknya, proyek hidrometalurgi di Pulau Obi telah menyumbang RMB7,2 miliar (US\$1,01 miliar) atau 39,56% terhadap total penerimaan Lygend pada 2022.⁸⁷

Proyek Tahap III dengan 3-lini HPAL yang memiliki kapasitas produksi pertahun 65 kt logam nikel-kobalt(termasuk 7,5 kt logam kobalt) akan beroperasi di Triwulan ke-4 2023. Proyek Tahap III mencakup pengembangan lini-lini produksi nikel sulfat dan kobalt sulfat. Akhir Mei 2023, Lygend mengumumkan sukses memperoleh dukungan pembiayaan dari sebuah sindikasi perbankan Tiongkok. Sindikasi memberi pinjaman US\$780 juta untuk proyek HPAL Tahap III yang dioperasikan Obi Nickel Cobalt. Sindikasi beranggotakan Agricultural Bank of China (Cabang Ningbo), Bank of China (Cabang Ningbo), China CITIC Bank (Cabang Ningbo), Shanghai Pudong Development Bank (Cabang Ningbo), Industrial Bank (Cabang Ningbo) dan China Guangfa Bank (Cabang Ningbo).⁸⁸

Produk yang dihasilkan dari proyek HPAL Lygend di Maluku Utara tampak dikirim ke GEM Co Ltd. Awal September 2020, Lygend bersama PT Halmahera Persada Lygend (anak usaha Lygend) di Pulau Obi menandatangani sebuah kesepakatan strategis dengan GEM tentang jual-beli produk-produk MHP, nikel sulfat, dan kobalt sulfat untuk

⁸⁷ Lygend Resources & Technology Co Ltd, 2022 Annual Report.

⁸⁸ Lygend Resources & Technology Co Ltd, 2022 Annual Report. Lygend Resources & Technology Co Ltd. 2023. Voluntary Announcement Syndicated Loan for Phase III (ONC) of the HPAL Project of the Obi Projects.

pembuatan prekursor katoda baterai kendaraan listrik. Halmahera Persada Lygend akan memasok GEM secara kumulatif 74,4kt—176,5 kt logam nikel dan 9,2kt--22,3 kt logam kobalt selama 8 tahun, terhitung sejak 2021.⁸⁹

Lygend Resources & Technology juga memiliki proyek RKEF di Pulau Obi. Perusahaan berencana membangun 20-lini RKEF dengan kapasitas produksi pertahun 280 kt logam nikel dalam feronikel. Lygend menarget 8-lini RKEF dengan kapasitas produksi per tahun 95 kt logam nikel sudah beroperasi pada tahun ini. 12-lini RKEF lain diharapkan beroperasi dengan kapasitas produksi pertahun 185 kt logam nikel dalam feronikel pada 2024.⁹⁰

Proyek-proyek Pulau Obi merupakan kerja sama Lygend Resources & Technology dengan PT Harita Group. Lygend mengontrol 54,9% saham di Halmahera Persada Lygend yang mengoperasikan proyek-proyek hidrometalurgi Tahap I dan Tahap II. Harita Group menguasai 45,1% saham tersisa. Lygend (via Lygend New Power) menguasai 60% saham di PT Obi Nickel Cobalt yang mengoperasikan proyek hidrometalurgi Tahap III. Harita Group memegang 10% dan Li Yuen Pte Limited mengontrol 30% tersisa. Di proyek RKEF yang dioperasikan PT Halmahera Jaya Feronikel, Lygend memegang 36,9% saham dan Harita menguasai 63,1% saham. Harita mengontrol proyek-proyek HPAL dan RKEF tersebut melalui anak usahanya PT Trimegah Bangun Persada (NCKL) Tbk. Harita mengendalikan 81,18% saham NCKL dan sisanya dikuasai publik.⁹¹ \

Lygend Resources & Technology memiliki rencana memperluas cakupan proyek produksi hilir yang terintegrasi di Indonesia. Di Pulau

89 GEM. 2020. Warm Congratulations on Signing Ceremony of Strategic Purchase Agreement between GEM and LYGEN D https://en.gem.com.cn/en/CompanyNews/info_itemid_5470.html; Lygend. 2020. "GEM (002340.SZ): Signed a nickel raw material strategic procurement agreement with HPAL, a subsidiary of Liqin Resources". <https://www.lygend.com/media/67.html>.

90 Lygend Resources & Technology Co., Ltd. 2023. "ANNUAL RESULTS ANNOUNCEMENT FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022" <https://ir.lygend.com/uploads/iis/202303/10664656-0.PDF>

91 Lygend Resources & Technology Co., Ltd. 2022. History, Development, and Company Structure Samuel Sukuritas Indonesia. 2023. "Trimegah Bangun Persada". https://samuel.co.id/wp-content/uploads/2023/03/NCKL_JPO_16032023_EN.pdf.

Obi, Lygend berencana membangun fasilitas-fasilitas produksi yang lain. Termasuk keinginan Lygend untuk membangun proyek baja nirkarat dengan kapasitas produksi 3 juta ton dan membangun sebuah kawasan industri baru dengan infrastruktur pendukung seperti pelabuhan, bandara udara, logistik, dsb. Termasuk dalam inisiatif ini adalah proyek kerjasama CATL-Antam melalui Contemporary Brup Lygend Co Ltd. Lygend Resources & Technology menguasai 30% saham di Contemporary Brup Lygend.⁹²

12. Jinchuan Group Co Ltd

Jinchuan adalah sebuah perusahaan milik pemerintah yang berdiri sejak 1958. Pemerintah Provinsi Gansu menguasai 66,03% saham perusahaan. Beberapa perusahaan milik negara juga memegang saham Jinchuan seperti China Development Bank (13,53%), Baowu (4,87%), Tisco (4,87%), China-Africa Development Fund (1,40%). Para pemegang saham lain memegang 9,30%. Perusahaan berkantor pusat di kota Jinchang yang dikenal sebagai “Nickel Capital of China”.

Jinchuan adalah perusahaan manufaktur utama dunia di bidang logam non-besi (non-ferrous metal) yang berbisnis di bidang pertambangan, pengolahan mineral dan peleburan logam. Pada 2022, perusahaan adalah penghasil nikel primer terbesar ketiga dunia dan penghasil kobalt terbesar keempat dunia. Tahun itu, perusahaan memproduksi 230 kt Ni, 17 kt logam kobalt, dan 1.100 kt logam tembaga. Selain di Tiongkok, Jinchuan beroperasi di Tibet, Zambia, Kongo, Afrika Selatan, Mexico, dan Indonesia.⁹³

Memperoleh pendapatan US\$46 miliar dan profit US\$2,6 juta pada 2022, Jinchuan adalah salah satu perusahaan papan atas di Tiongkok dan dunia. Pada 2022, perusahaan menempati urutan 339 dari 500 perusahaan terbesar dunia versi “Fortune Global 500”. Urutan 100 dari 500 perusahaan Tiongkok. Jinchuan menduduki peringkat 59 di antara 100 perusahaan-perusahaan multinasional Tiongkok. Urutan 35 di antara 100 perusahaan manufaktur Tiongkok. Pendapatan

92 Lygend Resources & Technology Co Ltd, 2022 Annual Report

93 Jinchuan Group International Resources Co Ltd. 2022. 1H Result Presentation.

mencapai US\$46 miliar dan laba US\$2,6 miliar.⁹⁴

Jinchuan sudah berada di Indonesia sejak dekade lalu. Bekerja di Pulau Obi sejak 2016, Jinchuan menguasai 60% saham di PT Wanatiara Persada (PT WP) dan 40% saham di PT Rimba Kurnia Alam (. Penguasaan tersebut berlangsung melalui akuisisi kepemilikan saham dari para pebisnis lokal. Untuk memfasilitasi akuisisi senilai US\$57,13 juta China Development Bank menyalurkan pinjaman US\$34 juta kepada Jinchuan. Nilai proyek nikel Jinchuan di Maluku Utara mencapai US\$658 juta, yang meliputi tambang nikel, smelter, dan pembangkit listrik 3x50MW di Desa Kawasi, Pulau Obi, Kabupaten Halmahera Selatan. Proyek smelter Jinchuan memiliki kapasitas produksi per tahun 200 kt feronikel, atau setara 30 kt Ni. Sejak 30 Oktober 2019, seluruh lini produksi telah beroperasi.⁹⁵

13. Jiangsu Delong Nickel Co Ltd

Jiangsu Delong Nickel Co Ltd berdiri pada 2010 dan berkantor pusat di Provinsi Jiangsu. Delong Nickel adalah perusahaan terkemuka besi dan baja di provinsi itu. Agustus 2014, memperoleh persetujuan dari Komisi Pembangunan dan Reformasi Nasional dan Kementerian Perdagangan, Delong berinvestasi dalam pembangunan proyek pengolahan nikel dan pembuatan baja nirkarat di Indonesia. Proyek Delong Nickel menjadi fokus kerjasama “Belt and Road” dari Provinsi Jiangsu.⁹⁶

94 Jinchuan. 2022. “Jinchuan Co Ltd” <http://en.jnmc.com/index.html>. Jinchuan. 2022. “Jinchuan Group ranks 339th in 2022 Fortune Global 500 list” http://en.jnmc.com/2022-08/05/c_795078.htm; Liang Kaiyan. 2022. “Jinchuan Group seals position as key metals manufacturer”. China Daily, October 10. http://subsites.chinadaily.com.cn/en/2022-10/17/c_821111.htm.

95 CDB provides \$34 million loan for WP&RKA Laterite Nickel Mine Project (Linked to Project ID#71809) <https://china.aiddata.org/projects/67801/>. SMM. 2018. “Jinchuan WP Company of Indonesia exceeded the production and management tasks ahead of schedule. What are the specific details?”. SMM December 11. [https://news.metal.com/newscontent/100912256/\[smm-analysis\]-jinchuan-wp-company-of-indonesia-exceeded-the-production-and-management-tasks-ahead-of-schedule-what-are-the-specific-details/](https://news.metal.com/newscontent/100912256/[smm-analysis]-jinchuan-wp-company-of-indonesia-exceeded-the-production-and-management-tasks-ahead-of-schedule-what-are-the-specific-details/); Jinchuan. 2022. “PT Wanatiara Persada.” http://en.jnmc.com/2022-06/25/c_784240.htm.

96 SMM. 2021. “SMM Nickel Journey to Jiangsu-- the sixth Station Jiangsu Delong Nickel Co., Ltd.” SMM July 16. <https://news.metal.com/newscontent/101536262/smm-nickel-journey-to-jiangsu---the-sixth-station-jiangsu-delong-nickel-co-ltd>.

Perusahaan membangun Virtue Dragon Nickel Industrial Park di Morosi, Kabupaten Konawe Sulawesi Tenggara. Bekerja sama dengan China First Heavy Industry Group, Delong (melalui anak usaha PT Virtue Dragon Nickel Industry membangun smelter di dalam kawasan industri tersebut dengan investasi US\$927 juta. Februari 2019, Menteri Perindustrian Airlangga Hartarto meresmikan pabrik-pabrik pengolahan di sana. Perusahaan mengoperasikan pabrik dengan 15-lini RKEF dengan kapasitas produksi pertahun 120 kt logam nikel dalam NPI. Virtue Dragon Nickel Industry memiliki PLTU batubara captive power dengan kapasitas terpasang 530MW.⁹⁷

Delong Nickel juga memiliki anak usaha PT Obsidian Stainless Steel yang beroperasi di kawasan industri. Delong Nickel berkongsi dengan Xiamen Xiangyu Co Ltd di Obsidian Stainless Steel. Delong menguasai 49% saham dan Xiamen Xiangyu mengontrol 51% saham. Xiamen Xiangyu adalah perusahaan milik pemerintah Tiongkok yang pada 2022 menempati urutan 1439 di “Forbes 2000” (asset US\$15 miliar; pendapatan US\$71,6 miliar; laba US\$ 335 juta). Xiamen memiliki bisnis bahan-bahan logam, mineral, energi, dan kimia.⁹⁸

PT Obsidian Stainless Steel menangani usaha nikel dan baja nirkarat terintegrasi dengan investasi US\$2 miliar. Perusahaan mengoperasikan 17-lini RKEF dengan kapasitas produksi NPI pertahun 144 kt logam nikel. Perusahaan menargetkan memiliki 32-lini produksi. Obsidian Stainless Steel juga sudah mengoperasikan 16 tungku AOD baja nirkarat dengan kapasitas produksi pertahun 3,5 juta ton sejak 2020.⁹⁹

97 SMM, “SMM Nickel Journey to Jiangsu-- the sixth Station Jiangsu Delong Nickel Co., Ltd.” SMM. 2021 “Acquisition landing! CFHI indirectly owns 23% of Delong Nickel in Indonesia”. SMM June 29. <https://news.metal.com/newscontent/101518723/acquisition-landing-cfhi-indirectly-owns-23-of-delong-nickel-in-indonesia>.

98 <https://www.forbes.com/companies/xiamen-xiangyu/?sh=167763352479>

99 SMM, “SMM Nickel Journey to Jiangsu-- the sixth Station Jiangsu Delong Nickel Co., Ltd.” SMM. 2021. “Acquisition landing! CFHI indirectly owns 23% of Delong Nickel in Indonesia” SMM, June 29. <https://news.metal.com/newscontent/101518723/acquisition-landing-cfhi-indirectly-owns-23-of-delong-nickel-in-indonesia>; Asian Metal. 2020. “Indonesia Delong Phase II Stainless Steel Integrated Smelting Project Officially Put into Operation”. Asian Metal, April 30. <https://www.asianmetal.com/news/data/1555238/16/Indonesia%20Delong%20phase%20II%20stainless%20steel%20integrated%20smelting%20project%20officially%20put%20into%20operation>.

Pada 2021, Bank of China (Cabang Xiamen) memimpin sebuah sindikasi perbankan membiayai proyek Obsidian Stainless Steel. Sindikasi meliputi 11 bank di antaranya Bank of China, China Development Bank, China Construction Bank, ICBC, Agricultural Bank of China, CITIC bank, China Merchants Bank, and Terra Firma Bank menyediakan pinjaman komersial US\$1,05 miliar. Perusahaan asuransi milik pemerintah Tiongkok, Citic Insurance menjadi penjamin komersial proyek.¹⁰⁰

Delong Nickel juga merambah ke Sulawesi Tengah. PT Gunbuster Nickel Industry (anak usaha Delong) memiliki fasilitas pengolahan nikel di Desa Bunta, Kecamatan Petasia Timur, Morowali Utara. Perusahaan berencana memiliki 24-lini RKEF dengan kapasitas produksi pertahun 1,8 juta ton NPI. Total investasi mencapai Rp2,7 miliar. Presiden Joko Widodo meresmikan proyek GNI akhir Desember 2021. Beberapa lembaga keuangan Tiongkok diperkirakan membiayai proyek tersebut, terutama proyek PLTU batubara dengan kapasitas terpasang 2295MW.¹⁰¹

14. Perusahaan-perusahaan lain

PT Wanxiang Nickel Indonesia berdiri sejak 2014. Perusahaan membangun fasilitas produksi pengolahan nikel di Desa Bahumotefe, Kecamatan Bungku Timur, Morowali. Memiliki kawasan industri sendiri, Wanxiang telah memiliki 2X65MW captive power dan sudah mengoperasikan 2-lini RKEF (dari target 4-lini) sejak September 2022. Target Wanxiang untuk menghasilkan 600 kt feronikel per tahun. Saham Wanxiang dimiliki Feng Xiang Bao 1%, Vansun Group Private

100 Sang Xiaomei. 2021. "Bank of China to finance \$1 billion steel plant in Indonesia". Seetao January 13. <https://www.seetao.com/details/57976.html>. Xiangyu Group's "Indonesia Stainless Steel Integrated Smelting Project" International Syndicated Loan Successfully Organized. <https://www.kaysuns.com/blog/xiangyu-groups-indonesia-stainless-steel-integrated-smelting-project-international-syndicated-loan-successfully-organized/>. <https://www.merics.org/de/tracker/merics-global-china-inc-tracker>.

101 Sangadji 2022; Nornickel May 2023. https://www.gem.wiki/Delong_Nickel_Phase_III_power_station. SMM. 2022. "The third phase of Delong Industrial Park in Indonesia has been signed." SMM January 14. <https://news.metal.com/newscontent/101726334/the-third-phase-of-delong-industrial-park-in-indonesia-has-been-signed>.

Ltd 89%, Wang Sing International Resources Ltd 10%.¹⁰²

Pemodal-pemodal asing lain adalah Shandong Xinhai Technology Co Ltd dan Baowu Steel Group Corporation (melalui anak usaha Taiyuan Iron & Steel, TISCO). Perusahaan-perusahaan Tiongkok tersebut berkongsi dengan Vale Indonesia menanam modal US\$2,6 miliar di proyek smelter feronikel di Morowali tersebut. Membangun 8-lini RKEF dengan kapasitas produksi pertahun 73 kt feronikel, proyek ditargetkan beroperasi pada 2025. Proyek ditunjang pembangkit listrik tenaga gas uap (PLTGU) captive power dengan kapasitas terpasang 600MW. Dibangun di desa Sambalagi Kecamatan Bungku Pesisir, PT Bahodopi Nickel Smelting Indonesia menjalankan proyek tersebut. Vale Indonesia memegang 49% saham dan Xinhai dan Baowu mengendalikan 51% saham di Bahodopi Nickel Smelting Indonesia. Baowu Steel Group adalah sebuah perusahaan baja terbesar dunia milik pemerintah. Pada 2022, Baowu menempati urutan ke-44 di antara 500 perusahaan raksasa dunia versi Fortune.¹⁰³

Vale Indonesia yang memiliki areal KK 22.699 hektar di Blok Bahodopi (Morowali) akan memasok bijih nikel. Penambangan nikel di Bahodopi dimulai pada 2024. Bijih nikel akan dikapalkan ke Sambalagi dari Desa Bahumotefe.¹⁰⁴

POSCO Holding Inc juga memiliki rencana pembangunan smelter nikel di Indonesia agar terlibat lebih jauh dalam rantai nilai baterai kendaraan listrik. Perusahaan baja terkemuka dunia tersebut mengumumkan rencana investasi US\$440 juta pada Mei lalu. Akan dibangun di Indonesia Weda Bay Nickel Industry, proyek ditargetkan

102 Wanxiang. 2023. "Create an integrated industrial layout around the new energy field". <https://www.vansunglobal.com/index.html#page2> <https://nawacita.co/index.php/2023/06/10/dpr-tegur-para-bos-smelter-nikel/>.

103 PT Vale Indonesia, Laporan Tahunan 2022; Dou Shicong and Sun Mengfan.

"Chinese Steel Giant Baowu Debuts in Top 50 of Fortune Global 500; Evergrande Exits". YICAI, August 3. <https://www.yicaiglobal.com/news/chinese-steel-giant-baowu-debuts-in-top-50-of-fortune-global-500-evergrande-exits>; Seetao. 2022. "CEEC signs Indonesia 600,000 kilowatt gas turbine combined power plant project". <https://www.seetao.com/details/96328.html>.

104 PT Vale Indonesia, Laporan Tahunan 2022; NS Energy. 2023. "Vale Indonesia, Huayou sign \$4.5bn deal with Ford for EV battery material plant". <https://www.nsenerybusiness.com/news/pt-vale-indonesia-huayou-agreement-ford/>.

menghasilkan nickel matte 52 kt setiap tahun. Berencana melakukan konstruksi tahun ini, POSCO memiliki target operasi pada 2025. Pada Maret 2023, POSCO Holdings juga membuat perjanjian dengan Ningbo Richin Industry & Trade Co Ltd (Tiongkok) untuk sebuah proyek HPAL di Sulawesi. Proyek akan menghasilkan 120 kt logam nikel dalam MHP setiap tahun. Proyek tahap pertama menghasilkan 60 kt logam nikel dalam MHP. Perusahaan memulai pembangunan tahun ini dan beroperasi pada 2025.¹⁰⁵

105 Hyung-Kyu Kim. 2023. "POSCO Holdings to produce nickel in Indonesia". The Korea Economic Daily, May 3. <https://www.kedglobal.com/batteries/newsView/ked202305030002>. Kim Seung-yeon. 2023. "POSCO to build US\$441 mln nickel refining facility in Indonesia". Yonhap News, May 3. <https://en.yna.co.kr/view/AEN20230503004100320>. Posco Newsroom. 2023. "POSCO Holdings takes the first step in the nickel business for secondary batteries in Indonesia". Press Release, March 28. <https://newsroom.posco.com/en/posco-holdings-takes-the-first-step-in-the-nickel-business-for-secondary-batteries-in-indonesia/>.

BAGIAN IV

TSINGSHAN MOROWALI INDUSTRIAL PARK



Bagian Keempat

Tsingshan Morowali Industrial Park

1. Jalan Masuk Tsingshan

Sulawesi Tengah memiliki deposit nikel kaya. Sejak memperoleh KK di Sulawesi awal Orde Baru, Inco atau Vale memiliki areal KK di provinsi ini, tetapi tidak pernah dimanfaatkan. Berdasarkan KK yang diperpanjang pada 1996, dari total areal KK 218.528 hektar di Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, dan Sulawesi Tengah, perusahaan memiliki areal 32.123 hektar di blok Bahodopi (kini Morowali) dan 4.152 hektar di blok Kolonodale (sekarang Morowali Utara).¹⁰⁶ Setelah wilayah KK Vale di Sulawesi diciutkan menjadi 118.017 hektar, Blok Bahudopi di Sulawesi Tengah dikurangi menjadi 22.699 hektar. Perusahaan juga melepaskan blok Kolonodale.¹⁰⁷

Sejak akhir dasawarsa 2000-an, penambangan bijih nikel terjadi di Sulawesi Tengah, khususnya di Kabupaten Morowali. Penambangan berorientasi ekspor terutama dengan tujuan Tiongkok. Pada 2013, ekspor bijih nikel dari Morowali mencapai 8,3 juta ton atau 12,80% dari total ekspor bijih nikel Indonesia. Angka itu meningkat dari 8,06 juta ton dengan nilai US\$253 juta (2012) dan 6,07 juta ton dengan nilai US\$214 juta (2011).¹⁰⁸ Para penambang adalah pemegang-pemegang IUP, yakni para pengusaha Indonesia.

Penambangan bijih nikel sepenuhnya berhenti setelah pemerintah melarang ekspor mineral mentah Januari 2014. Larangan menguburkan banyak pemegang IUP di Morowali yang tidak punya kemampuan membangun smelter. Tidak lama setelah larangan ekspor bijih nikel, industri pengolahan nikel mulai tumbuh di Morowali. Menyadari ketidakmampuan membangun smelter, PT Bintang Delapan Mineral bekerja sama dengan Tsingshan Group untuk membangun smelter.

106 Vale Indonesia, 2022 Annual Report.

107 Ibid

108 Data mentah Dinas Perdagangan Sulawesi Tengah

Kerja sama memungkinkan BDM dapat mengeksploitasi kembali bijih nikel, tanpa harus ekspor. Bagi Tsingshan, kerja sama memastikannya memiliki akses ke cadangan deposit yang kaya di Morowali untuk diolah menjadi nikel setengah jadi.

Buah dari kerja sama tidak pernah diperkirakan sebelumnya. Smelter-smelter tumbuh dengan cepat. Menguasai akses keuangan, teknologi, dan pasar membuat Tsingshan dengan cepat menyulap Morowali menjadi salah satu pusat industri pengolahan nikel terbesar di dunia. Tetapi, lahir struktur industri nikel yang terintegrasi secara vertikal. Semua aktivitas hulu dan hilir berlangsung di bawah kendali Tsingshan Group. Tsingshan mengontrol produksi dan perdagangan nikel olahan dan baja nirkarat melalui keterlibatannya dalam berbagai klaster bisnis yang tumbuh di dalam Indonesia Morowali Industrial Park.

2. Tiga Klaster Gurita Bisnis Tsingshan

2.1. Klaster NPI dan baja nirkarat

Klaster NPI dan baja nirkarat yang paling awal berkembang di Indonesia Morowali Industrial Park. Hingga April 2023, klaster ini sudah memiliki 46-lini RKEF, meningkat lebih dua kali lipat dari 20-lini RKEF pada 2017. Juga terdapat 1-lini BF. Sekitar delapan smelter NPI lagi dalam proses pembangunan. Diperkirakan, kawasan industri tersebut menghasilkan NPI sebanyak 490 kt logam nikel pada 2021, meningkat dari 146 kt logam nikel pada 2017. Produk lain di klaster ini adalah baja nirkarat. Produk baja nirkarat yang utama adalah seri-300 dengan kapasitas produksi pertahun 3 juta ton.

2.1.1. PT Sulawesi Mining Investment

Tsingshan Group melalui anak usahanya Shanghai Decent Investment (Group) Co Ltd menguasai 46,55% saham Sulawesi Mining Investment; PT Bintang Delapan Investama memegang 25,65% saham; Reed International Limited menguasai 24% dan; Fujian Dingxin Industry Co Ltd memegang 3,8%. Reed International merupakan sebuah perusahaan khusus berbasis badan dana kerja sama Tiongkok-ASEAN. Pendirian badan tersebut atas persetujuan pemerintah Tiongkok dan Bank Eksim Tiongkok sebagai inisiator dengan berbagai institusi

keuangan di Tiongkok untuk mengambil bagian dalam pembiayaan pembangunan di Asia Tenggara.

Fasilitas produksi Sulawesi Mining Investment mulai dibangun Juli 2013. Pembangunan 4-lini RKEF dengan kapasitas produksi pertahun 300 kt NPI dan PLTU batubara dengan kapasitas terpasang 2x65 MW menelan biaya US\$628 juta. Februari 2014, China Development Bank (Cabang Xiamen, Fujian) menandatangani sebuah perjanjian dengan Tsingshan Holding Group untuk pembiayaan proyek. Bank milik pemerintah Tiongkok tersebut menyediakan pinjaman US\$384 juta. Jokowi meresmikan proyek tersebut Juni 2015. Dua tahun setelah peresmian Sulawesi Mining Investment sudah menghasilkan 32 kt logam nikel dalam NPI. Perusahaan juga mengoperasikan pabrik baja nirkarat dengan kapasitas produksi pertahun 1 juta ton.¹⁰⁹

2.1.2. PT Indonesia Guang Ching Nickel and Stainless Steel Industry.

Berdiri pada 2014, Indonesia Guang Chiang Nickel and Stainless Steel adalah sebuah perusahaan patungan. Tsingshan (via anak usahanya Guangdong J-Eray Technology Group Co Ltd) menguasai 35% saham perusahaan; Guangdong Guangxin Holdings Group Ltd (induk badan usaha milik pemerintah Provinsi Guangdong) memegang 25% saham; Tsingshan (melalui PT Indonesia Morowali Industrial Park) menguasai 25% saham; Luck Scenery International Limited (investor keuangan berbasis Hongkong) dan Hanwa Co Ltd (perusahaan dagang asal Jepang) masing-masing memegang 5% saham.

Indonesia Guang Chiang Nickel and Stainless Steel memiliki fasilitas produksi NPI-Baja nirkarat (RKEF-AOD) terintegrasi. Teknologi RKEF memproduksi logam panas NPI yang langsung dipindahkan ke tanur AOD untuk peleburan baja nirkarat. Perusahaan memiliki 8-lini RKEF dengan kapasitas produksi pertahun 600 kt NPI, 1-line produksi baja nirkarat dengan kapasitas produksi pertahun 1 juta ton, dan 1-lini

109 AidData. "Project ID: 66200 CDB provides \$384 million loan for Phase 1 of Sulawesi Mining Power Station Project in Morowali Industrial Park". <https://china.aiddata.org/projects/66200/>; Klaster, No 12 Januari 2022; <https://china.aiddata.org/projects/61986/>.

produksi rolling dengan kapasitas produksi pertahun 2 juta ton, serta PLTU batu bara dengan kapasitas terpasang 2x150MW. Perusahaan juga memiliki pabrik limestone dan pabrik gas. Perusahaan sudah mulai memproduksi sejak 2016.

Bank-bank komersial milik pemerintah Tiongkok membiayai sebagian besar proyek dengan investasi US\$1.028 juta. Pada 2015, Guangdong Guangxin Holdings Group Ltd meneken perjanjian pinjaman US\$700 juta dari sebuah sindikasi terdiri dari beberapa bank di Provinsi Guangdong untuk mengongkosi proyek. Sindikasi meliputi China Eximbank (cabang Guangdong), Industrial and Commercial Bank of China (cabang Guangdong), dan Bank of China (cabang Guangdong). Guangxin Holdings memberi jaminan perusahaan 50% dari nilai pinjaman. Anggota-anggota perusahaan patungan mengongkosi sisa pembiayaan US\$328 juta.¹¹⁰

2.1.3. PT Indonesia Tsingshan Stainless Steel.

Berdiri 2014, perusahaan merupakan usaha patungan dengan saham dikuasai Tsingshan Holding Group (51%), Ruipu Technology Group Co Ltd (19%), Tsingtuo Co Ltd (10%), Indonesia Morowali Industrial Park (10%), dan Hanwa Co Ltd (10%).

Indonesia Tsingshan Stainless Steel memiliki fasilitas-fasilitas produksi NPI-baja nirkarat (RKEF-AOD) terintegrasi, mangan silikon, dan PLTU batubara dengan kapasitas 2x350MW. Pembangunan fasilitas produksi dimulai Juli 2015 dan mulai beroperasi dengan 8-lini RKEF, 1-lini pabrik baja nirkarat, dan 1-lini produksi rolling pada September 2017. Setahun berikut, perusahaan sudah dapat menghasilkan 72 kt logam nikel dalam NPI dan 882 kt baja nirkarat slab. Nilai penjualan perusahaan sudah mencapai US\$1,8 miliar dan keuntungan sebelum pajak US\$209 juta pada 2018.

110 AIDData.n.d. "Project ID: 66207 China Eximbank, ICBC, and BOC provide \$700 million syndicated loan for Phase 2 of Sulawesi Mining Power Station Project in Morowali Industrial Park (Linked to Project ID#61986, #66200, #66216, #69488, #85817)". [online]. <https://china.aiddata.org/projects/66207/>. "Understand Aoyama Holdings in one article". <https://news.metal.com/newscontent/101770568/understand-aoyama-holdings-in-one-article>.

Dua bank milik pemerintah Tiongkok menyediakan pinjaman untuk proyek Indonesia Tsingshan Stainless Steel. Pada 2015, perusahaan menandatangani pinjaman dari sebuah sindikasi terdiri dari China Development Bank dan Bank of China. Dalam perjanjian China Development Bank memberikan US\$559 juta, sementara Bank of China (Cabang Jakarta) menyediakan US\$15 juta. Pinjaman digunakan untuk mengongkosi pembangunan pabrik baja nirkarat dan smelter NPI, serta PLTU batubara dengan kapasitas terpasang 2x350 MW.¹¹¹

2.1.4. PT Indonesia Ruipu Nickel and Chrome Alloy.

Didirikan pada 2016, saham perusahaan ini dikendalikan Tsingshan Holding Group (70%), Ruipu Technology Group Co Ltd (20%), dan Indonesia Morowali Industrial Park (10%).

Perusahaan telah beroperasi di dalam kawasan industri sejak 2017. Perusahaan memiliki fasilitas RKEF dengan kapasitas produksi pertahun 300 kt NPI, smelter ferrochrome dengan kapasitas produksi pertahun 600 kt dan pabrik baja nirkarat dengan kapasitas produksi pertahun 700 juta ton stainless steel slab.

Bank milik pemerintah Tiongkok juga membiayai proyek Indonesia Ruipu Nickel and Chrome Alloy. Akhir Februari 2017, China Eximbank (Cabang Zhejiang dan Cabang Shanghai) menandatangani sebuah perjanjian pinjaman US\$320 juta dengan Indonesia Ruipu Nickel and Chrome Alloy untuk membiayai pembangunan pabrik ferokrom dengan kapasitas produksi pertahun 600 kt ferokrom dan pabrik baja nirkarat dengan kapasitas produksi pertahun 700 kt baja nirkarat. Total biaya proyek mencapai US\$460 juta.¹¹²

111 AidData. "Project ID: 66216

CDB contributes \$559 million to \$574 million syndicated loan for Phase 3 of Sulawesi Mining Power Station Project in Morowali Industrial Park (Linked to Project ID#69488, ID#61986, ID#66200, ID#66207, #85817)". <https://china.aiddata.org/projects/66216/>.

112 AidData. "Project ID: 85817

China Eximbank syndicate provides \$320 million in overseas investment loan for Phase 4 of Sulawesi Mining Power Station Project in Morowali Industrial Park". <https://china.aiddata.org/projects/85817/>.

2.1.5. PT Tsingshan Steel Indonesia.

Berdiri pada 2016, Tsingshan Steel Indonesia merupakan kerja sama antara Shanghai Decent Investment (Group) Co Ltd, sebuah anak usaha Tsingshan, dan Indonesia Morowali Industrial Park. Decent Investment mengendalikan 80% dan Indonesia Morowali Industrial Park memegang 20 saham di Tsingshan Steel Indonesia.

Dengan investasi US\$119 juta, perusahaan menggunakan teknologi BF dengan kapasitas produksi pertahun 500 kt NPI. Produk dalam keadaan masih panas akan dikirim ke fasilitas produksi baja nirkarat di kawasan industri untuk menghasilkan baja nirkarat seri-200.

2.1.6. Nickel Industries Limited

Perusahaan mengontrol beberapa perusahaan produsen nikel di Indonesia Morowali Industrial Park. Di antaranya, dengan menguasai 80% saham PT Hengjaya Nickel Industry. Memiliki 2-lini RKEF dengan kapasitas produksi pertahun 150 kt NPI, Hengjaya Nickel Industry sukses menghasilkan lebih dari 19 kt logam nikel dalam NPI pada 2022; Nickel Industries juga menguasai 80% saham PT Ranger Nickel Industry. Perusahaan memiliki 2-lini RKEF dengan kapasitas produksi pertahun 150 kt NPI. Perusahaan menghasilkan lebih dari 20 kt logam nikel dalam NPI pada 2022; Nickel Industries mengontrol 70% saham PT Oracle Nickel Industry yang mengoperasikan 4-lini RKEF dengan kapasitas produksi pertahun 36 kt NPI dan PLTU batubara dengan kapasitas terpasang 380MW. Nickel Industries bekerja sama dengan Tsingshan di ketiga perusahaan, di mana Tsingshan Group memiliki 20% saham Hengjaya Nickel Industry, 20% saham Ranger Nickel Industry, dan 30% saham Oracle Nickel Industry.

2.2. Klaster baja karbon

Di klaster baja karbon (carbon steel) hanya terdapat PT Dexin Steel Indonesia. Berdiri pada 2017, Dexin Steel Indonesia merupakan sebuah proyek bersama. Delong Steel Group (via anak usaha Delong Steel Singapore Projects Pte Ltd) menguasai 60% saham Dexin Steel Indonesia. Tsingshan Group (melalui Shanghai Decent dan PT

Indonesia Morowali Industrial Park) mengendalikan 30% saham dan Hanwa Co Ltd memegang 10% saham.¹¹³

Pabrik baja karbon memulai operasi sejak Maret 2020. Saat ini, kapasitas produksi pertahun mencapai 4 juta ton baja karbon. Dexin Steel Indonesia sedang melakukan ekspansi tahap I untuk menghasilkan 3 juta ton baja karbon, sehingga kapasitas produksi pertahun mencapai 7 juta ton. Perusahaan ingin mengembangkan kapasitas produksi pertahun 20 juta ton baja karbon dan 10 juta ton batubara kokas di masa akan datang. Sejauh ini, dengan mempekerjakan 6000 buruh perusahaan sudah menanam modal US\$4 miliar di dalam kawasan industri.¹¹⁴

Delong Steel Group adalah perusahaan baja raksasa kelas dunia. Berkantor pusat di Shanghai, perusahaan beroperasi di 27 negara di Asia, Afrika, Eropa, dan Amerika dengan mempekerjakan 7000 pekerja di luar negeri. Pada 2022, dalam “Global 500”, Fortune menempatkan Delong Steel Group di urutan 469 di antara 500 perusahaan terbesar dunia. Perusahaan memiliki asset US\$19,5 miliar, pendapatan US\$30,3 miliar, dan laba US\$787 miliar.¹¹⁵

113 Clement Choo, 2021. “Dexin Steel Indonesia fires up second blast furnace at Morowali”. S&P Global. February 5. <https://www.spglobal.com/commodityinsights/en/market-insights/latest-news/metals/020521-dexin-steel-indonesia-fires-up-second-blast-furnace-at-morowali>. Market Screener. 2020. “Hanwa Co., Ltd. acquired 10% stake in PT. Dexin Steel Indonesia from Pt. Indonesia Morowali Industrial Park, Shanghai Decent Investment Co., Ltd. and Delong Steel Limited.” Market Screener, March 29. <https://www.marketscreener.com/quote/stock/HANWA-CO-LTD-6492255/news/Hanwa-Co-Ltd-acquired-10-stake-in-PT-Dexin-Steel-Indonesia-from-Pt-Indonesia-Morowali-Industri-33931183/>.

114 Sangadji 2021b; Barus 2021; Klaster Januari 2022; Zheng Yiran. 2022. “China shares steelmaking wisdom via BRI”. China Daily, October 17. <https://www.chinadaily.com.cn/a/202210/17/WS634cb022a310fd2b29e7ce23.html>. Stefavi Ribka. 2017. “China’s Delong to build \$950m steel factory in Morowali.” The Jakarta Post, June 18, <https://www.thejakartapost.com/news/2017/06/18/chinas-delong-to-build-950m-steel-factory-in-morowali.html>.

115 Zheng Yiran, “China shares steelmaking wisdom via BRI”. Fortune. 2022. “Shanghai Delong Steel Group.” Fortune, August 3. <https://fortune.com/company/shanghai-delong-steel-group/global500/>.

2.3. Klaster katoda baterai kendaraan listrik

2.3.1. PT Huayue Nickel Cobalt

Huayue Nickel Cobalt merupakan sebuah usaha bersama antara Huayou Cobalt (57%), Tsingshan Group (10%), CMOC (30%), dan Huaqing Hualong Consulting (2%) and Long Sincere (1%).

Huayue Nickel Cobalt mulai membangun fasilitas HPAL pada 2019 dengan investasi US\$1,28 miliar. Saat ini perusahaan sudah mengoperasikan 2 lini HPAL dengan kapasitas produksi pertahun 60 kt logam nikel dan 7,8 kt logam kobalt dalam MHP. Pertengahan Februari 2022, untuk pertama kali perusahaan mengapalkan 9,5 kt MHP dari pelabuhan Indonesia Morowali Industrial Park menuju Ningbo di Tiongkok. Pada 2022, perusahaan dilaporkan menghasilkan 66 kt logam nikel, atau 10% di atas kapasitas produksi pertahun.¹¹⁶

2.3.2. PT QMB New Energy Materials

QMB New Energy Materials merupakan sebuah usaha patungan beberapa perusahaan raksasa. GEM Co Ltd yang mengendalikan 63% saham QMB. Kendali GEM berjalan melalui beberapa anak usahanya (Jingmen GEM New Materials Co Ltd (36%), New Horison International Holding Limited (21%), dan GEM Hong Kong International Logistics Co Ltd (6%)); CATL (via anak usaha Hongkong Brunp Recycling Technology) menguasai 10% saham; Tsingshan Group (melalui PT Indonesia Morowali Industrial Park) memegang 10% saham QMB; EcoPro Co Ltd (via EcoPro Global Co Ltd) dan Hanwa masing-masing secara berturut-turut memiliki 9% dan 8% saham QMB.¹¹⁷

Pembangunan fasilitas HPAL mulai berlangsung sejak 2019, dengan investasi US\$1,6 miliar. Membangun fasilitas produksi dengan kapasitas produksi pertahun 50 kt Ni-dalam-MHP, produksi QMB New Energy pada 2022 menyentuh 5 kt Ni-dalam-MHP sejak mulai

¹¹⁶ Reuters 2022; Bell Potter Securities Limited. 2023. Nickel Industries Limited (NIC). Melbourne: Bell Potter Securities Limited; "Chinese companies face worries in quest for Indonesian nickel." <https://solway.co.id/chinese-companies-face-worries-in-quest-for-indonesian-nickel/>

¹¹⁷ GEM Co., Ltd, "Announcement on the Progress of the Construction of the Indonesia QMB Nickel Resource Project."

berproduksi pada akhir tahun. Triwulan pertama 2023, QMB New Energy menghasilkan 4,5 kt logam nikel dengan nilai penjualan US\$83,3 juta. Ditargetkan produksi tahun ini mencapai 26 kt logam nikel-dalam-MHP. Proyek fase kedua sedang berjalan dan diharapkan segera rampung akhir 2023, sehingga perusahaan bisa memiliki kapasitas produksi pertahun 73 kt logam nikel. Pada 2026, QMB menarget produksi pertahun 150 kt logam nikel dan 12 kt logam kobal.¹¹⁸

2.3.3. PT Zhongtsing New Energy

Perusahaan adalah anak usaha dari CNGR Advanced Material Co Ltd. CNGR menguasai 70% saham perusahaan. Rigueza International, perusahaan berkantor di Singapura, menguasai 30% saham tersisa. Tidak jelas, apakah Rigueza masih berhubungan dengan Tsingshan atau tidak.¹¹⁹

Proyek Zhongsting ditargetkan memproduksi 30 kt nickel matte setiap tahun. 25 Oktober 2022, smelter menggunakan teknologi OESBF dengan investasi US\$243 juta tersebut sukses mengonversi bijih laterit menjadi nikel matte. Nickel matte yang dihasilkan akan diolah lebih lanjut sebagai nikel sulfat.¹²⁰

2.3.4. Hengjaya Nickel Industry

Hengjaya Nickel Industry adalah produsen NPI di Indonesia Morowali Industrial Park. Untuk mengantisipasi peningkatan kebutuhan pasokan nikel olahan sebagai bahan baku baterai kendaraan listrik, Hengjaya Nickel Industry tetap menghasilkan NPI, tetapi kemudian

118 Nornickel. 2022. Quintessentially Nickel, November 30. GEM Co., Ltd. 2023. 2022 Annual Report of GEM Co., Ltd. Shenzhen: GEM.,Ltd; GEM, Co., Ltd. 2023. 2023 First Quarterly Report.

119 CNGR. 2023. "Year End Review: Ten Significants of CNGR in 2022." [online] <http://www.cngrgf.com.cn/en-US/gsxw/1014.html>; China Daily. 2022. "CNGR helps boost Indonesia's new energy materials industry". November 15. [online]. <http://epaper.chinadaily.com.cn/a/202211/15/WS6372dac9a31009d7c3da4f75.html>. Tom Daly. 2021. "China's CNGR to make nickel matte in Indonesia as battery demand grows". Reuters April 9. [online]. <https://www.reuters.com/article/us-nickel-indonesia-cngr-idUSKBN2BV2MR>.

120 Tang Shihua. 2022."CNGR, Rigueza Invest US\$1.3 Billion to Hike Nickel Ore Processing Capacity in Indonesia." Yicai, May 19. [https://www.yicai.com/news/cn-gr-rigueza-invest-US\\$13-billion-to-hike-nickel-ore-processing-capacity-in-indonesia](https://www.yicai.com/news/cn-gr-rigueza-invest-US$13-billion-to-hike-nickel-ore-processing-capacity-in-indonesia).

mengonversinya menjadi nickel matte.

Pada 2022, setelah 2-lini RKEF digunakan untuk proyek konversi NPI-ke-nickel matte, perusahaan sukses menghasilkan nickel matte dengan kandungan logam nikel berkadar rendah 5,10 kt yang kemudian dikonversi ke nickel matte dengan logam nikel berkadar tinggi (60-75% *Ni*) sebanyak 4,74kt.

Hilirisasi telah mengubah struktur ekonomi daerah secara mendasar. Sumbangan sektor manufaktur terhadap produk domestik regional bruto (PDRB) dan terhadap ekspor meningkat pesat berkat pertumbuhan cepat Industri pengolahan nikel dan industri turunan. Di balik keberhasilan hilirisasi terdapat berbagai kesenjangan ekonomi, pengrusakan alam, dan sengketa-sengketa petani dan buruh yang tidak pernah berakhir.

BAGIAN V

IRONI-IRONI DI BALIK PERTUMBUHAN



Bagian V

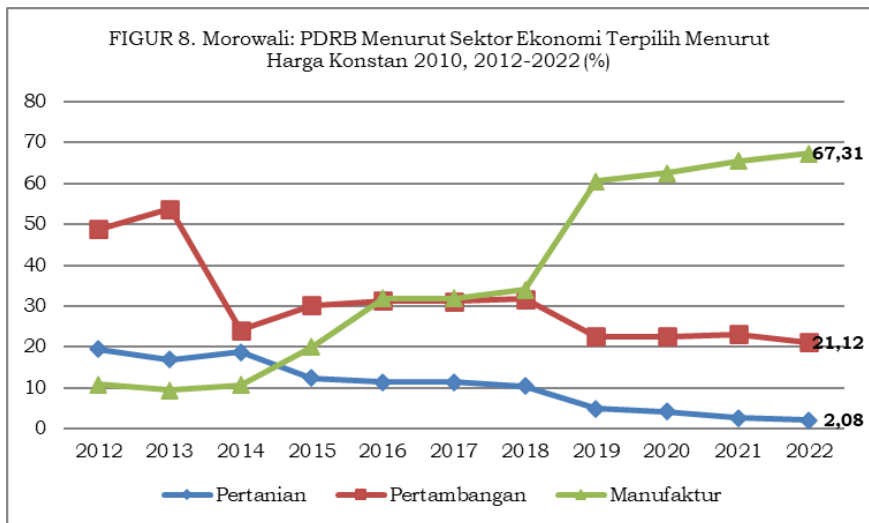
Ironi-Ironi di Balik Pertumbuhan

1. Indikator Pertumbuhan

1.1. Produk Domestik Regional Bruto

Industri pengolahan nikel telah mengubah secara mendasar struktur ekonomi Kabupaten Morowali. Sumbangan industri pengolahan atau manufaktur terhadap PDRB mengalami peningkatan tajam dalam 10 tahun terakhir (lihat FIGUR 8). Sektor tersebut menyumbang 67,31% terhadap PDRB Morowali pada 2022, melonjak dari 10,88% pada 2012. Kombinasi manufaktur dan pertambangan menyumbang 88,43% terhadap PDRB Morowali pada 2022.

Industri pengolahan nikel telah melambungkan PDRB Morowali, dari Rp20,09 triliun pada 2016 menjadi Rp70,5 triliun pada 2022. PDRB Morowali menjadi yang tertinggi di antara semua kabupaten dan kota di Sulawesi Tengah (lihat FIGUR 9).



Sumber: Diolah dari BPS

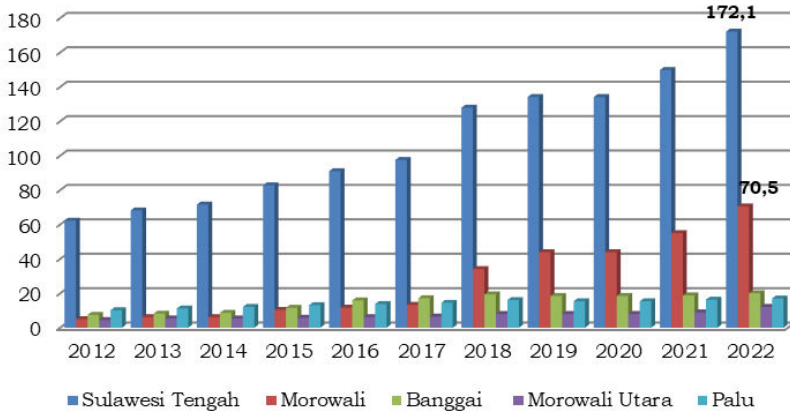
Pertumbuhan masif sektor pertambangan dan industri pengolahan di Morowali dan Morowali Utara juga mempengaruhi struktur PDRB Sulawesi Tengah. Industri pengolahan menggeser penguasaan sektor pertanian di PDRB. Sumbangan sektor pertanian terhadap PDRB mencapai 18,33% pada 2022, merosot tajam dari 35,22% pada 2012. Sebaliknya industri pengolahan menyumbang 32,78% terhadap nilai PDRB Sulawesi Tengah pada 2022, melonjak dari 12,04% pada 2016.

Industri logam dasar, yakni pengolahan nikel dan baja nirkarat, menjadi motor pertumbuhan industri manufaktur Sulawesi Tengah. Industri logam dasar menyumbang 83,55% terhadap total nilai tambah sektor pengolahan pada 2022, melonjak dari 28,31% pada 2016. Dua tahun terakhir tingkat pertumbuhan industri logam dasar mencapai 34,62% (2022) dan 25,61% (2021). Bahkan mencapai 37,00% (2020) saat puncak pandemi Covid-19.

Sektor pertambangan dan penggalian menyumbang 17,30% PDRB Sulawesi Tengah pada 2022, meningkat dari 13,63% pada 2016. Subsektor penambangan bijih logam, yakni penambangan bijih nikel, menyumbang 71,34% terhadap nilai tambah sektor pertambangan dan penggalian pada 2022, melonjak dari 40,91% pada 2016.¹²¹

121 BPS Sulawesi Tengah. 2023. Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Sulawesi Tengah Menurut Lapangan Usaha 2018-2022. Palu: BPS Sulteng; BPS Sulawesi Tengah. 2017. Produk Domestik Regional Bruto Sulawesi Tengah Menurut Lapangan Usaha 2012-2016. Palu: BPS Sulawesi Tengah.

FIGUR 9. Nilai Rupiah PDRB Provinsi Sulteng dan Kabupaten/Kota Terpilih Menurut Harga Konstan 2010, 2012-2022 (IDR triliun)



Sumber: Diolah dari BPS

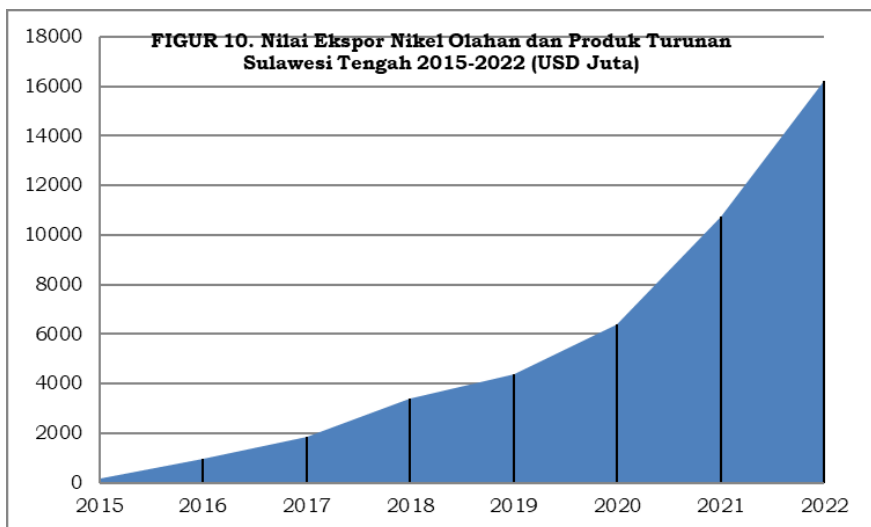
1.2. Ekspor

Bijih nikel menjadi tulang punggung ekspor Sulawesi Tengah sejak awal dasawarsa 2010-an. Bijih nikel menguasai ekspor sebelum larangan ekspor nikel berlaku Januari 2014. Pada 2013, nilai ekspor “bijih, kerak, dan abu logam” mencapai US\$220,91 juta (Rp2,06 triliun) atau 74,34% dari total nilai ekspor Sulawesi Tengah.

Industri pengolahan nikel dan industri turunan mengubah struktur ekspor Provinsi Sulawesi Tengah. Komponen “besi dan baja” – yakni nikel olahan dan baja nirkarat – menguasai ekspor Sulawesi Tengah sejak 2016, setahun setelah smelter RKEF pertama beroperasi di Morowali. Pada 2022, nilai ekspor nikel olahan dan baja nirkarat mencapai US\$16,2 miliar (Rp243 triliun), atau 85 persen dari total nilai ekspor Sulawesi Tengah. Nilai ekspor tersebut melonjak tajam dari US\$722,7 juta (Rp9,61 triliun) atau 49,15% dari total nilai ekspor pada 2016.¹²²

122 BPS Sulawesi Tengah. 2023. Berita Resmi Statistik No. 11/02/72/Th. XXVI, 1 Februari; BPS Sulawesi Tengah 2014. Berita Resmi Statistik No. 07/02/72/Th. XVII, 03 Februari; BPS Sulawesi Tengah. 2014. Berita Resmi Statistik No. 02/02/72/Th. XIV, 1 Februari 2011; BPS Sulawesi Tengah. 2017. Berita Resmi Statistik No. 05/01/72/Th. XX, 16 Januari 2017

Gegara pertumbuhan industri pengolahan nikel di Morowali dan Morowali Utara, pelabuhan Kolonodale menjadi pelabuhan utama paling sibuk di Sulawesi Tengah. Dua pelabuhan utama lain yang menjadi pelabuhan muat untuk tujuan ekspor adalah pelabuhan Pantoloan dan pelabuhan Luwuk. Berkat ekspor besi dan baja, nilai ekspor pelabuhan Kolonodale mencapai US\$16,5 miliar pada 2022 atau 87% dari total nilai ekspor keseluruhan pelabuhan muat di Sulawesi Tengah, melonjak dari 49,45% pada 2016. 12 tahun sebelumnya, pelabuhan Pantoloan menyumbang 78% dari total nilai ekspor, US\$412 juta (US\$3,8 triliun), seluruh pelabuhan di Sulawesi Tengah. Tetapi, sejak bijih nikel menguasai ekspor Sulawesi Tengah, pelabuhan Kolonodale menyumbang 76% terhadap total nilai ekspor pelabuhan utama di Sulawesi Tengah pada 2013.



Sumber: Diolah dari BPS

Ekspor besi dan baja dari Sulawesi Tengah menysasar beberapa negara di Asia dan Eropa. Ekspor besi dan baja dengan Tiongkok mencapai US\$5,6 miliar (Rp84 triliun), atau sekitar 45,61% dari total nilai ekspor besi dan baja Sulawesi Tengah 2022. Nilai ekspor besi dan baja Sulawesi Tengah ke Tiongkok meningkat 14,28% dari tahun

sebelumnya. Taiwan adalah negeri penerima terbesar kedua nilai ekspor besi dan baja dari Sulawesi Tengah. Nilai ekspor produk-produk tersebut mencapai US\$2,1 miliar (Rp31,5 triliun) pada 2022, atau 17,14% dari total nilai ekspor besi dan baja Sulawesi Tengah. Terakhir, negara tujuan ekspor ketiga besi dan baja adalah India dengan US\$970 juta (Rp14,5 triliun), atau 7,77% dari total nilai ekspor besi dan baja Sulawesi Tengah.¹²³

2. Ironi nikel

Di balik keberhasilan hilirisasi terdapat banyak masalah. Kesenjangan ekonomi yang menonjol ditandai tingkat kemiskinan dan derajat penghisapan yang tinggi di Morowali dan Morowali Utara, pengrusakan alam dengan berbagai konsekuensi, dan sengketa-sengketa petani dan buruh yang tidak pernah berakhir.

2.1. Kesenjangan ekonomi

Pertumbuhan masif industri pengolahan nikel di Morowali dan Morowali Utara tidak serta-merta membuat penduduk setempat memperoleh benefit besar. Penduduk di kedua kabupaten hanya menikmati sebagian kecil dari nilai rupiah PDRB yang begitu besar. Menggunakan index derajat penghisapan,¹²⁴ terlihat sebagian besar PDRB Morowali dan Morowali Utara mengalir keluar dari kedua daerah. Pada 2022, 95,65% dari PDRB Morowali dan 84,11% dari PDRB Morowali Utara menguap keluar daerah. Penduduk Morowali hanya mengais 4,35% nilai PDRB kabupaten dan penduduk Morowali Utara hanya mencicipi 15,89% nilai PDRB kabupaten. Derajat penghisapan tersebut lebih buruk dari derajat penghisapan pada 2013 (lihat TABEL 3).

Tabel 2 Penghisapan Ekonomi dan Kemiskinan di Provinsi Sulawesi Tengah

Kabupaten/ Kota/Provinsi	Jumlah penduduk	PDRB perkapita (juta) 2013	Pengeluaran perkapita (juta) 2013	PDRB perkapita (juta) 2022	Pengeluaran perkapita (juta) 2022	Derajat penghisapan (%) 2013	Derajat penghisapan (%) 2022	Tingkat kemiskinan (%) 2022	IPM (2022)
-----------------------------	--------------------	-------------------------------------	---	-------------------------------------	--	---------------------------------------	---------------------------------------	--------------------------------------	---------------

123 BPS Sulawesi Tengah. 2022. Statistik Perdagangan Luar Negeri Provinsi Sulawesi Tengah. Palu: BPS Sulawesi Tengah.

124 Index ini diperkenalkan Mubyarto dengan merumuskan sbb: Derajat Penghisapan= 1-Konsumsi perkapitaPDRB perkapita×100. Lihat Mubyarto. 2005. Ekonomi Terjajah. Yogyakarta: Puspeta UGM

Morowali	176.244	57,0	9,9	400,1	17,4	83	96	12,58	72,55
Morowali Utara	124.006	48,6	8,2	98,2	15,6	83	84	12,97	68,97
Poso	252.650	19,7	7,7	26,7	14,9	61	44	15,18	71,93
Tojo Unauna	169.478	9,6	6,9	23,6	11,7	28	50	16,12	65,54
Banggai	370.971	9,2	8,6	55,1	13,5	7	75	7,33	71,08
Banggai Laut	71.345	17,4	7,2	24,4	11,4	59	53	13,17	66,22
Banggai Kepulauan	123.576	16,9	6,9	23,2	9,7	59	58	13,44	66,08
Donggala	305.890	22,4	7,1	29,0	10,2	68	65	16,30	66,25
Parigi Moutong	446.712	20,0	8,8	26,9	11,8	56	56	14,63	66,26
Sigi	266.812	20,0	7,1	25,0	11,6	65	54	12,30	69,05
Buol	148.246	21,8	7,3	28,1	10,4	67	63	12,85	68,72
Tolitoli	228.641	19,0	6,8	26,1	11,1	64	58	12,74	66,76
Kota Palu	381.572	31,5	14,2	43,4	17,3	55	60	6,63	82,02
Sulawesi Tengah	3.066.143	24,4	8,5	56,2	13,0	65	77	12,33	70,28

Sumber: Diolah dari BPS

Hilirisasi nikel juga tidak menurunkan tingkat kemiskinan secara signifikan di Morowali dan Morowali Utara. Persentase penduduk miskin masih tergolong tinggi, lebih tinggi dari rerata kemiskinan Sulawesi Tengah. Tingkat kemiskinan di Morowali mencapai 12,58% (2022), menurun dari 15,80% (2015); di Morowali Utara mencapai 12,97% (2022), menurun dari 16,91% (2015); di Sulawesi Tengah mencapai 12,33% (2022), merosot dari 14,66% (2015). Bahkan, dibanding Kabupaten Sigi yang sama sekali tidak mengalami industrialisasi, tingkat kemiskinan di kabupaten tersebut justru lebih rendah yakni 12,30% (2022), merosot tipis dari 12,75% (2015). Morowali dan Morowali Utara merupakan dua dari tujuh kabupaten prioritas penanggulangan kemiskinan ekstrim di Sulawesi Tengah pada 2024.¹²⁵

2.2. Sengketa-sengketa tanah

Kehadiran pertambangan nikel sebelum hilirisasi berlangsung sudah memicu banyak sengketa tanah di Morowali dan Morowali Utara. Sengketa-sengketa tersebut terkait klaim-klaim atas tanah yang bertentangan, terutama antara para petani dengan perusahaan-perusahaan tambang. Hilirisasi mendorong penambangan bijih nikel makin meluas. Efeknya, terjadi peningkatan sengketa tanah. Sebagian di antara sengketa-sengketa diselesaikan melalui pengadilan, mekanisme ganti rugi, sebagian masih terus terjadi.

125 Kanwil DJPb Sulawesi Tengah. 2022. Kajian Fiskal Regional Provinsi Sulawesi Tengah Tahun. CV Sentosa an 2022. Palu: Kanwil DJPb Sulawesi Tengah; Michael Simanjuntak. 2023. "7 Kabupaten Prioritas Penghapusan Kemiskina Ekstrim". 2 Maret. <https://metrosulawesi.id/2023/03/02/7-kabupaten-prioritas-penghapusan-kemiskinan-ekstrem/>.

Salah satu sengketa yang sedang terjadi berlangsung dekat Gunbuster Nickel Industry. Sengketa terjadi antara PT Bukit Makmur Istindo Nikeltama dengan ratusan warga Desa Bungintimbe di Kabupaten Morowali Utara. Perusahaan adalah pemasok utama bijih nikel ke Gunbuster Nickel Industry. Memiliki IUP dengan luas 4778 hektar, perusahaan menambang bijih nikel di areal IUP tetapi di atas lahan-lahan milik warga desa. Warga mengklaim hak atas lahan 1500 hektar yang dibagikan Pemerintah Kabupaten Morowali kepada Kelompok Tani Kopermas Hutbun Suka Maju, Desa Bungintimbe pada 2004. Setiap orang di antara 750 anggota kelompok tani memperoleh 2 hektar lahan. Sesuai aturan, pemegang IUP menempuh mekanisme ganti rugi jika menambang di atas lahan berstatus hak milik. Karena perundingan-perundingan tidak mencapai kesepakatan, warga kemudian memalang akses jalan ke stockpile dan menguasai 70000 ton bijih nikel.¹²⁶

Sengketa lahan juga terjadi di atas lahan warga dekat Indonesia Morowali Industrial Park. Sengketa melibatkan CV Sentosa Abadi (kontraktor tambang Bintang Delapan Mineral) dengan warga eks transmigrasi pemilik lahan bersertifikat di Desa Bahumakmur Kecamatan Bahodopi. Warga menuduh Sentosa Abadi menyerobot lahan dengan membangun workshop alat-alat berat, mess karyawan, villa, dan kantor. Mereka juga menuduh kontraktor mengintimidasi warga. Sebaliknya, perusahaan melaporkan pemilik lahan ke Kepolisian Daerah Sulawesi Tengah dengan tuduhan pengancaman, pemerasan, dan pencemaran nama baik. Perusahaan menggugat warga yang dianggap merugikan perusahaan dengan gugatan ganti rugi Rp50 miliar. Menyusul sengketa, Bupati Morowali, Taslim, meninjau ke lokasi 22 Februari lalu dan meminta perusahaan angkat kaki dari lahan warga. Tetapi, masalah belum kunjung selesai.¹²⁷

2.3. Pengerusakan alam

2.3.1 Deforestasi

Penambangan terbuka mensyaratkan pembangunan jalan,

126 Wawancara dengan Amerullah SH (penasehat hukum warga), Palu 25 Mei 2023.

127 Wawancara dengan Amerullah, SH (pengacara warga), 28 Mei 2023.

pembersihan lahan, pemindahan lapisan tanah permukaan, dan penggalian bijih nikel. Berlangsung di kawasan hutan, kegiatan-kegiatan tersebut mensyaratkan pengurangan tutupan hutan. Yayasan Komiu mencatat, hingga 2021, kawasan hutan yang tidak bisa dipulihkan akibat penambangan nikel di Sulawesi Tengah mencapai 36000 hektar. 19% dari luas deforestasi tersebut dilakukan para penambang tanpa izin pinjam pakai kawasan hutan. Sementara kegiatan penambangan ilegal di kawasan hutan mencapai 1861 hektar, 28,64% di antaranya di dalam kawasan hutan lindung dan 1,36% di kawasan suaka alam.¹²⁸

Deforestasi telah menimbulkan banjir. Seperti sudah berulang terjadi, banjir menghajar permukiman, lahan pertanian, dan ternak di Morowali.¹²⁹ Yang paling kerap menjadi langganan banjir sejak penambangan bijih nikel adalah desa-desa sekitar Indonesia Morowali Industrial Park. Sejak awal dekade ini, sudah terjadi tiga peristiwa banjir melanda desa-desa di sana: 27 Juni 2022, banjir merendam sekitar 500 rumah-rumah warga, jalan raya, dan fasilitas umum di Desa Bahumakmur, Desa Fatufia, Desa Keurea, dan Desa Bahodopi; 6 Juli 2022, banjir kembali merendam rumah-rumah warga di Desa Bahumakmur; 12 Oktober 2022 banjir berlumpur menghajar 200 rumah warga; 25 April 2023, banjir dengan ketinggian air di beberapa titik mencapai 50 sentimeter terjadi. Sehingga merendam rumah-rumah warga dusun 4 dan dusun 5 di Bahumakmur. Kali ini, banjir juga menghantam Desa Labota, masih di sekitar kawasan industri.

2.3.2 Emisi Karbon

Penambangan dan pengolahan bijih nikel laterit bersifat padat energi. Pembakaran energi fosil untuk menggerakkan kendaraan-kendaraan berat menjadi sentral dalam penambangan dan pengangkutan bijih nikel. Makin besar pengerukan volume bijih nikel dan makin tinggi aktivitas pengangkutan, maka makin besar karbon dioksida dilepas ke atmosfer. Produksi nikel setengah jadi, baik teknologi RKEF maupun HPAL, memerlukan input energi besar. Bersandar pada 4000 MW PLTU

128 Tempo 6 Februari 2022.

129 Sangadji et al 2019; MBM Tempo 2022; MBM Tempo 8-14 Mei 2023

batubara captive power, Indonesia Morowali Industrial Park menjadi kawasan industri pengolahan nikel paling padat emisi hidrokarbon di Indonesia. Perusahaan-perusahaan multinasional adalah emiter utama industri pengolahan nikel di Indonesia Morowali Industrial Park.

Demi transisi ke energi bersih, Indonesia Morowali Industrial Park sedang tumbuh menjadi salah satu pusat produksi bahan baku baterai kendaraan listrik. Pebisnis-pebisnis di kawasan industri tersebut sedang mengonversi NPI-ke-nickel matte dan menghasilkan MHP sebagai feedstock nikel sulfat. Kritik utama terhadap konversi NPI-ke-nickel matte adalah emisi karbon yang tinggi. Emisi dari produksi 1 ton nikel matte dari konversi NPI mencapai 59 ton CO₂, sementara emisi produksi 1 ton MHP melalui teknologi HPAL menghasilkan 19 ton CO₂. Pada 2022, konversi NPI-ke-nickel matte 34,7 kt diperkirakan menghasilkan 2 juta ton CO₂ di Indonesia Morowali Industrial Park. Sebagai perbandingan, produksi 60,09 kt nikel matte oleh Vale Indonesia menghasilkan 1,6 juta ton CO₂. Dibarengi dengan produksi MHP via HPAL di Indonesia Morowali Industrial Park menghasilkan 1,3 juta ton CO₂ pada 2022, kawasan industri tersebut menjadi contoh kontradiktif: transisi menuju energi bersih bersandar pada teknologi kotor.¹³⁰

2.4. Perburuhan

Sukses hilirisasi menjadi beban kaum buruh. Kecelakaan kerja yang mematikan buruh dan peristiwa-peristiwa bunuh diri buruh menggambarkan wajah paling buruk penghisapan. Penghisapan telah mengundang perlawanan-perlawanan buruh sejak dekade 2010-an.¹³¹

2.4.1. Kematian karena kecelakaan kerja

Industri pengolahan nikel seperti ladang pembantaian. Kasus-kasus kecelakaan kerja yang menewaskan para pekerja menonjol terjadi di

¹³⁰ IEA. 2021. "GHG emissions intensity for class 1 nickel by resource type and processing route." May 5. <https://www.iea.org/data-and-statistics/charts/ghg-emissions-intensity-for-class-1-nickel-by-resource-type-and-processing-route>. PT Vale Indonesia. 2023. 2022 Laporan Berkelanjutan. Jakarta: 2023.

¹³¹ Sangadji et al 2019

tengah sukses hilirisasi nikel. Sejak pabrik-pabrik mulai beroperasi di Indonesia Morowali Industrial Park, peristiwa-peristiwa kecelakaan kerja yang mematikan sudah sering berulang.¹³² Tiga tahun terakhir, kasus-kasus kecelakaan kerja dengan korban meninggal dunia kerap terjadi. 16 Agustus 2020, Asfadin (23 tahun), buruh CV Mega Krisindo Pratama (kontraktor Dexin Steel Indonesia) tewas setelah jatuh dari ketinggian 30 meter ketika mengerjakan atap gudang baja nirkarat; 23 Januari 2022, Jery Makmur (29 tahun) pekerja di Indonesia Tsingshan Stainless Steel meninggal dunia di dalam kawasan Indonesia Morowali Industrial Park. Korban tewas dilindas loader yang berjalan mundur ketika sedang parkir; 27 April 2023, Arief dan Masriadi, buruh-buruh di Guang Ching Nickel and Stainless Industry, tewas tertimbun longsor di areal pembuangan limbah nikel olahan bersama-sama dengan dump truck yang mereka kendarai.

Kematian karena kecelakaan-kecelakaan kerja juga berulang terjadi di kawasan Gunbuster Nickel Industry/Stardust Estate Industry. 30 September 2020, seorang pekerja Gunbuster Nickel Industry berinisial M (20 tahun) tewas terlindas dump truck di area workshop perusahaan; 24 Juni 2022, Yaser (41 tahun), pekerja di area Gunbuster Nickel Industry, tewas bersama dozer setelah terseret longsor ke laut sedalam 26 meter ketika mengoperasikan alat berat di malam hari. Yaser dilaporkan sedang bekerja di malam hari tanpa lampu penerangan; 6 Juli 2022, Ali Farhan (21 tahun), pekerja di tungku 6 smelter 1 ditemukan tewas terjatuh dekat kontrol mesin hidrolik dan diduga tercebur ke dalam areal pembuangan slag; 22 Desember 2022, Nirwana Selle (20 tahun) seorang pekerja perempuan (operator crane) dan pekerja magang I Made Defri Hari Jonathan tewas terbakar menyusul ledakan di smelter 2 tungku 17 yang menimbulkan kebakaran. Mereka tidak kuasa meloloskan diri setelah api dengan cepat menyebar di sekitar tungku; 29 Januari 2023, Nelgi Rukka (27 tahun), sopir dump truck, meninggal dunia di areal IUP Bukit Makmur Istindo Nikeltama Bumanik. Korban mengalami kecelakaan ketika

132 Sangadji "Petabumi Masalah-Masalah Perburuhan di Morowali dan Morowali Utara" Sangadji et al "Road to Ruin: Challenging the Sustainability of Nickel-based Production for Electric Vehicle Batteries."

sedang membawa limbah nikel (slag) Gunbuster Nickel Industry. Rukka dilaporkan melompat dari dump truck saat kendaraan berat yang dia kendarai oleng dan menabrak pembatas jalan.

2.4.2. Depresi dan bunuh diri buruh

Kasus-kasus kematian buruh karena depresi yang memicu dugaan bunuh diri banyak menimpa pekerja-pekerja asal Tiongkok. 1 Mei 2020, seorang pekerja berusia 54 tahun ditemukan tewas di kamar mes. Korban adalah seorang sarjana teknik yang bekerja sebagai kontraktor Dexin Steel Indonesia. Saat kejadian, wabah Covid-19 sedang merajalela. Perusahaan bilang korban tewas bukan karena Covid-19. Tetapi depresi yang memicu serangan jantung; 21 Juli 2020, seorang pekerja mekanik alat berat Yu Zhang (30 tahun) di Indonesia Morowali Industrial Park ditemukan tewas di kanal saluran pendingin PLTU batubara. Perusahaan mengklaim bahwa korban adalah seorang pekerja yang sedang diistirahatkan karena mengalami gangguan jiwa. Dinas Nakertrans Sulawesi Tengah berspekulasi bahwa korban mengalami stress dan menceburkan diri ke kanal, karena belum memperoleh izin cuti kerja ke Tiongkok; 23 Mei 2022, seorang pekerja berusia 56 tahun tewas gantung diri di areal PLTU Gunbuster Nickel Industry. Korban ditemukan pukul 06.00 oleh pekerja lain. Hasil visum Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Morowali menyebut korban tewas karena dugaan bunuh diri; 15 Juni 2022, seorang pekerja berusia 51 tahun kembali dilaporkan tewas bunuh diri di sekitar PLTU Gunbuster Nickel Industry. Hasil visum RSUD Kolonodale menyebut korban tewas karena gantung diri.¹³³

2.4.3. Sengketa-sengketa perburuhan

Sengketa-sengketa perburuhan di Morowali dan Morowali Utara marak berlangsung terutama terkait pemutusan hubungan kerja sepihak, keselamatan dan kesehatan kerja, cuti kerja, jam kerja yang panjang, pemotongan gaji. Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi (Nakertrans) Sulawesi Tengah mencatat kasus-kasus sengketa perburuhan yang ditangani pada 2022 sebanyak 28 kasus di kedua

133 Ibid

kabupaten. Sementara hingga Mei 2023, Dinas Nakertran menangani 9 kasus sengketa perburuhan. Hampir semua kasus-kasus tersebut berhubungan dengan pertambangan dan industri pengolahan nikel di kedua kabupaten. Banyak kasus sengketa tidak dilaporkan dalam statistik pemerintah karena tidak ada pengaduan.

Protes-protes buruh secara kolektif menggambarkan wajah sengketa-sengketa perburuhan di Morowali dan Morowali Utara. Protes-protes kolektif sudah marak terjadi sejak pertengahan dekade lalu. Aksi-aksi protes banyak berakhir dengan kekalahan di pihak pekerja.¹³⁴

Sejak 2020, beberapa aksi protes kolektif berikut menunjukkan sengketa-sengketa perburuhan di Morowali dan Morowali Utara yang menarik perhatian luas:

5 Agustus 2020, ratusan buruh yang berafiliasi dengan Aliansi Buruh dan Rakyat Bersatu yang diorganisir Serikat Pekerja Industri Morowali (SPIM), Serikat Pekerja Nasional (SPN), dan Serikat Buruh Sejahtera Indonesia (SBSI) melakukan aksi protes di depan kantor Indonesia Morowali Industrial Park di Desa Fatufia. Mereka mengajukan tuntutan-tuntutan terkait kepastian kerja, kesejahteraan, kesehatan dan keselamatan kerja. Para buruh juga menuntut implementasi kesepakatan 3 Juli 2020 antara serikat-serikat buruh, pemerintah setempat, dan manajemen perusahaan. Kesepakatan tersebut tertulis dalam surat Bupati Morowali nomor 560/0713/TND/VII/2020 mengenai Pemanggilan Kembali Tenaga Kerja Pasca Cuti dan Dirumahkan.¹³⁵

Buntut aksi tersebut, 14 Agustus 2020, tiga pimpinan serikat pekerja

134 Ibid

135 Dalam aksi 5 Agustus, buruh-buruh mengajukan tuntutan antara lain (1) pekerjaan kembali buruh yang dirumahkan; (2) berikan hak cuti buruh; (3) stop diskriminasi antara TKA dan tenaga kerja lokal; (4) tolak peraturan perusahaan yang akan merugikan buruh; (5) hentikan mutasi sepihak; (6) hapuskan aturan-aturan siluman; (7) hilangkan 3 shift 3 regu; (8) perbanyak pintu jalur keluar-masuk karyawan untuk meminimalisir kemacetan dan kecelakaan; (9) tingkatkan kualitas pelayanan kesehatan dan penyesuaian tanggal SKS. Sementara surat Bupati Morowali mengandung dua substansi. Perusahaan memanggil kembali tenaga kerja yang akan masuk bekerja pasca cuti dan yang dirumahkan dengan berpedoman pada protokol penanganan Covid-19. Hak cuti dapat diberikan oleh pengusaha kepada buruh-buruh dengan tetap berpedoman pada protokol kesehatan penanganan Covid-19.

(SPIM, SBSI, dan SPN) memperoleh pemutusan hubungan kerja (PHK) sepihak dari manajemen Indonesia Morowali Industrial Park. Ketiganya adalah Afdal Amin (Ketua Umum SPIM), Sahlun Sahidi (Ketua DPC SBSI Kabupaten Morowali) dan Agusalm (Ketua DPC FSPNI Kab. Morowali). Buruh-buruh juga memperoleh sanksi mangkir dari tempat kerja karena ikut serta dalam aksi 5 Agustus. Perusahaan mengklaim PHK dilakukan karena pimpinan buruh menolak mediasi dan memprovokasi pekerja untuk berunjuk rasa. Afdal menolak PHK dengan melayangkan surat protes ke Indonesia Tsingshan Stainless Steel, tempatnya bekerja.

Menjawab reaksi manajemen perusahaan terhadap aksi 5 Agustus 2020, SPIM dan SBSI kembali menggelar aksi dan mogok kerja di Indonesia Morowali Industrial Park di Desa Fatufia pada 22 Agustus 2020. 7000 buruh ambil bagian dalam aksi yang menggunakan bendera Aliansi Buruh dan Rakyat Bersatu (ABRB) tersebut. Selain berbagai tuntutan normatif lain, mereka mendesak perusahaan untuk mempekerjakan kembali pimpinan serikat buruh yang dipecat. Protes dan pemogokan berakhir setelah tercapai kesepakatan antara buruh dan manajemen Indonesia Morowali Industrial Park pada 25 Agustus 2020. Bupati Morowali memediasi lahirnya kesepakatan tersebut. Di antara kesepakatan tersebut, manajemen perusahaan akan mencabut sanksi mangkir terhadap buruh-buruh yang terlibat aksi 5 Agustus 2020. Tetapi terhadap kasus PHK pimpinan serikat buruh menyusul aksi 5 Agustus disepakati untuk menempuh mekanisme penyelesaian hubungan industrial.¹³⁶

Aksi-aksi protes kolektif di Gunbuster Nickel Industri mulai menonjol sejak 2022. Pada 22 September, Serikat Pekerja Nasional (SPN) mengorganisir aksi protes di Kantor Bupati Morowali Utara, sekaligus memulai pemogokan kerja hingga 24 September. Aksi dipicu sikap perusahaan yang tidak memperpanjang kontrak kerja tiga pengurus SPN, setelah mereka secara sah membentuk serikat pekerja. Gunbuster Nickel Industri juga menolak permintaan SPN untuk melakukan pertemuan biparti soal nasib tiga pimpinan serikat buruh. Dalam

136 Sangadjii "Petabumi Masalah-Masalah Perburuhan di Morowali dan Morowali Utara".

pemogokan buruh-buruh mengajukan berbagai tuntutan seperti pemberlakuan prosedur kesehatan dan keselamatan kerja (K3), penyediaan alat pelindung diri (APD) lengkap, pembuatan peraturan perusahaan, penghentian pemotongan upah, mempekerjakan kembali anggota SPN yang masa kontrak sudah berakhir, menghentikan perjanjian kerja waktu tertentu (PKWT). Mereka juga mendesak perusahaan memasang sirkulasi udara di setiap gudang atau smelter agar tidak berdebu. Terakhir, buruh meminta perusahaan memperjelas hak-hak yang telah diberikan kepada keluarga almarhum dalam kasus ledakan tungku.¹³⁷

Pertengahan Januari lalu, aksi lain berakhir dengan kekerasan yang mematikan dua pekerja di Gunbuster Nickel Industry. Sejak pagi, 14 Januari 2023, sekitar 300 buruh Gunbuster Nickel Industry dan Stardust Estate Industry melakukan aksi protes dan pemogokan kerja. Aksi berlangsung di Pos 4 dan Pos 5 pintu masuk perusahaan. Penyulut aksi adalah karena tidak tercapai kesepakatan antara SPN di Gunbuster Nickel Industry, Dinas Nakertrans Morowali Utara, dan manajemen Gunbuster Nickel Industry dan Stardust Estate Industry mengenai delapan tuntutan buruh dalam aksi 24 September. Perusahaan dikabarkan menyetujui tujuh dari delapan tuntutan buruh. Sementara, desakan mempekerjakan kembali buruh yang dipecat gegara protes dan pemogokan sebelumnya belum bisa dilakukan, karena masih menunggu mediasi Dinas Nakertrans pada 16 Januari 2023.

Peristiwa memilukan terjadi 14 Januari 2023 di Gunbuster Nickel Industry. Petang hari sekitar 500 pekerja berkumpul di Pos 4, pintu masuk perusahaan. Tetapi mereka dilarang memasuki areal

137 Ada delapan tuntutan SPN GNI Morowali Utara: (1) Menuntut perusahaan agar wajib menerapkan prosedur K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) sesuai dengan perundangan yang berlaku; (2) Menuntut perusahaan wajib menyediakan APD lengkap kepada pekerja sesuai standarisasi jenis pekerjaannya atau resiko kerja di lokasi kerja tersebut; (3) Menuntut perusahaan segera membuat peraturan perusahaan; (4) Stop pemotongan upah yang bersifat tidak jelas; (5) Stop PKWT (Perjanjian Kerja Waktu Tertentu) untuk pekerjaan yang bersifat tetap; (6) Menuntut perusahaan agar mempekerjakan kembali karyawan (Anggota SPN) yang di-end kontrak sebagai akibat dari mogok kerja sebelumnya; (7) Menuntut perusahaan agar memasang sirkulasi udara di setiap gudang atau smelter agar tidak berdebu; (8) Menuntut perusahaan agar memperjelas hak-hak yang telah diberikan kepada keluarga almarhum Made, dan almarhumah Nirwana Selle sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

perusahaan. Suasana memanas dan kemudian terjadi clash antara buruh dengan aparat pengamanan internal perusahaan. Eskalasi kekerasan meningkat berujung seorang buruh berkewarganegaraan Tiongkok dan seorang pekerja berkewarganegaraan Indonesia meninggal dunia. Beberapa buruh mengalami cedera dan beberapa unit kendaraan (loader dan crane) rusak. Buntut peristiwa tersebut puluhan buruh ditahan aparat keamanan. 15 di antara mereka diseret ke Pengadilan Negeri (PN) Poso dengan tuduhan penganiayaan. Pertengahan Juni 2022, Majelis Hakim PN Poso menjatuhkan putusan kurungan badan selama satu tahun dan empat bulan terhadap para buruh.¹³⁸

Peristiwa 14 Januari tidak berdiri sendiri, tetapi memiliki kaitan dengan sengketa-sengketa perburuhan sebelumnya yang tidak terselesaikan. Kekerasan bisa dicegah jika manajemen Gunbuster Nickel Industry dan Dinas Nakertrans Morowali Utara menanggapi cepat tuntutan buruh terkait aksi 22 September 2022. Karena berlarut-larut, buruh-buruh yang tergabung dalam SPN berencana melakukan pemogokan kerja 11–14 Januari 2023. Pemogokan bisa dicegah karena aparat keamanan memfasilitasi pertemuan antara serikat buruh dan manajemen perusahaan 10 Januari. Manajemen Gunbuster tidak hadir dan meminta pertemuan dijadwalkan kembali. 13 Januari sore berlangsung pertemuan, tetapi manajemen perusahaan menolak untuk membuat kesepakatan dengan serikat buruh. Alasannya, perusahaan belum mengakui kehadiran serikat pekerja di lingkungan Gunbuster Nickel Industry. Menganggap perusahaan tidak memiliki keinginan untuk mengakomodasi tuntutan, para buruh bersepakat melakukan aksi pemogokan 14 Januari.

138 Sangadji “Petabumi Masalah-Masalah Perburuhan di Morowali dan Morowali Utara; Permata Adinda. 2023. “Kematian, Kecelakaan Kerja, Pemberangusan Serikat, Kriminalisasi: Nasib Pekerja Indonesia dan Tiongkok di Industri Smelter Nikel PT GNI”. Project Multitatu, 26 Mei. <https://projectmultitatu.org/kematian-kecelakaan-kerja-pemberangusan-serikat-kriminalisasi-nasib-pekerja-indonesia-dan-tiongkok-di-industri-smelter-nikel-pt-gni/>.

